

**BUKU PANDUAN AKADEMIK
PROGRAM STUDI FARMASI
TAHUN AKADEMIK 2024/2025**



FAKULTAS FARMASI

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS HANG TUAH
2024**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan karunia dan bimbingan-Nya, sehingga Buku Panduan Akademik Program Studi S1 Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Hang Tuah tahun akademik 2024/2025 dapat diselesaikan. Buku ini merupakan panduan yang diberlakukan untuk semua sivitas akademik di Fakultas Farmasi Universitas Hang Tuah. Buku edisi ini terdapat beberapa perbaikan yang dilakukan atas buku sebelumnya yang terbit pada tahun 2023. Di mana dilakukan karena ada penyesuaian dengan telah terbitnya Permendikbudristek No 53 tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi serta Keputusan Rektor Universitas Hang Tuah Nomor: Kep./174/UHT.A0/VI/2024 tentang Pelaksanaan Pedoman Akademik Tahun 2024/2025 di Lingkungan Universitas Hang Tuah. Selain itu, revisi buku panduan akademik dilakukan untuk memberikan pelayanan yang unggul kepada mahasiswa

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dan kelancaran proses akademik, setiap mahasiswa dibekali dengan informasi yang berkaitan dengan administrasi akademik sehingga secara mandiri dapat melakukan perencanaan dan pemantauan studinya. Seluruh informasi administrasi akademik di program sarjana farmasi tersebut dituangkan dalam Buku Panduan Akademik Prodi Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Hang Tuah Tahun Akademik 2024/2025.

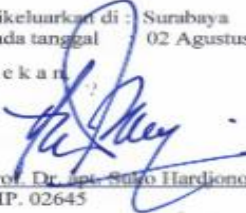
Kami mengucapkan terima kasih kepada Tim Penyusun yang telah bekerja keras dengan mencurahkan pikiran dan tenaganya, serta pihak - pihak yang telah banyak memberikan masukan dan pertimbangan terhadap materi buku sehingga buku pedoman ini dapat diselesaikan dengan baik.

Semoga Buku ini dapat dijadikan pedoman dalam mencapai tujuan yang diharapkan dan secara khusus dapat memberikan panduan kegiatan akademik bagi seluruh mahasiswa Program Sarjana Farmasi dalam menjalani proses perkuliahan dan penyelesaian studi.

Surabaya, September 2024
Dekan Fakultas Farmasi

Prof. Dr. apt. Suko Hardjono, M.S

SURAT KEPUTUSAN DEKAN

	Universitas Hang Tuah
	FAKULTAS FARMASI
	Jl. Arif Rahman Hakim No. 150 Surabaya 60111 Telp. 031-5945864, 5945894 Fax. 031-5946261, Email : farmasi@hangtuah.ac.id
KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS FARMASI	
Nomor : Kep./008/UHT.B0.09/VIII/2024	
tentang	
PELAKSANAAN PEDOMAN AKADEMIK TAHUN 2024/2025 PROGRAM STUDI SARJANA (S1) FARMASI FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS HANG TUAH	
DEKAN FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS HANG TUAH	
Menimbang	a. Bahwa dalam upaya meningkatkan pembinaan dan pengembangan pendidikan di Fakultas Farmasi Universitas Hang Tuah, diperlukan peraturan akademik dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku; b. Bahwa untuk pelaksanaan tersebut perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan.
Mengingat	1. Undang-Undang RI No. 12 tahun 2021 tentang Pendidikan Tinggi; 2. Peraturan Pemerintah RI No. 19 tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan; 3. Peraturan Presiden RI No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia; 4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia; 5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi; 6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
Memperhatikan	Hasil Rapat Koordinasi Akhir Akademik Fakultas Farmasi Universitas Hang Tuah
<u>MEMUTUSKAN</u>	
Menetapkan	1. Keputusan Dekan Fakultas Farmasi Universitas hang Tuah tentang Pelaksanaan Pedoman Akademik Tahun 2024/2025 Program Studi Sarjana (S1) Farmasi. 2. Keputusan Dekan Fakultas Farmasi Universitas hang Tuah ini berlaku untuk Tahun Akademik 2024/2025.
Dengan catatan :	
Bahwa apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini akan diadakan perbetulan sebagaimana mestinya.	
Dikeluarkan di : Surabaya Pada tanggal : 02 Agustus 2024	
D e k a n	
 Prof. Dr. Apt. Suko Hardiono, MS. NIP. 02645	
	

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
SURAT KEPUTUSAN DEKAN.....	2
STRUKTUR ORGANISASI FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS HANG TUAH	8
STATUS AKREDITASI PROGRAM STUDI FARMASI.....	9
DAFTAR SUSUNAN SENAT FAKULTAS FARMASI.....	10
DAFTAR NAMA KEPALA UNIT DAN KEPALA BAGIAN DI FAKULTAS FARMASI.....	13
DAFTAR ISTILAH	14
BAB I	15
PENDAHULUAN	15
1.1 Ketentuan Umum.....	15
1.2 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Fakultas Farmasi.....	16
VISI	16
MISI	16
TUJUAN	16
SASARAN	17
1.3 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Program Studi Farmasi	17
VISI	17
MISI.....	17
TUJUAN.....	18
SASARAN	18
BAB II.....	21
PROFIL DAN KOMPETENSI LULUSAN	21
2.1 Capaian Pembelajaran dan Kompetensi Lulusan.....	21
2.3 Profil Profesional Mandiri.....	22

Profil/karakteristik lulusan Program studi S1 Farmasi FF UHT sesuai standar kompetensi Sarjana Farmasi Indonesia dan visi misi UHT adalah menghasilkan lulusan yang:.....	22
BAB III	23
REGISTRASI DAN HERREGISTRASI	23
3.1 Herregistrasi Mahasiswa	23
3.2 Pengambilan Jumlah sks	23
3.3 Cuti Studi.....	24
3.4 Berhenti Studi.....	24
3.5 Tata Cara KRS di Sistem Akademik (SIKAD) Universitas Hang Tuah.....	25
BAB IV	29
PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN	29
4.1 Sistem Semester.....	29
4.2 Satuan Kredit Semester	29
4.3 Sistem Kredit Semester	30
4.4 Beban Belajar dan Masa Studi	31
4.5 Capaian Pembelajaran dan Kompetensi Lulusan	31
4.6 Materi Pembelajaran.....	32
4.7 Perencanaan Proses Pembelajaran.....	33
4.8 Penyusunan Bahan Ajar	33
4.9 Kontrak Belajar	34
4.10 Kegiatan Pembelajaran	35
BAB V.....	38
PROSES PENDIDIKAN	38
5.1 Perencanaan dan Fleksibilitas Pembelajaran	38
5.2 Proses Pembelajaran	39
5.3 Bentuk Pembelajaran	40
5.4 Praktikum	41
5.5 Kuliah Tamu.....	41

5.6 Tugas Akhir	42
5.7 Tugas Akhir Program Sarjana	42
5.8 Tata Tertib Kegiatan Pembelajaran.....	43
5.9 Dosen Pembimbing Akademik	44
5.10 Standar Penilaian Pembelajaran	45
5.11 Penilaian Pembelajaran	46
5.12 Pengulangan Mata Kuliah	48
5.13 Predikat Kelulusan	48
5.14 Kecurangan Akademik	49
5.15 Sanksi Kecurangan Akademik	50
5.16 Yudisium	51
5.17 Wisuda	51
5.18 Ijazah	52
BAB VI	53
PEDOMAN SIKAP TATA NILAI DAN PERILAKU MAHASISWA	53
6.1 Tata Nilai	53
6.2 Penampilan	54
6.3 Komunikasi	57
6.4 Etika Menghubungi Dosen Melalui Media Komunikasi	57
BAB VII	59
KURIKULUM PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI	59
7.1 Jenis dan Ragam Media Pembelajaran	59
7.2 Susunan mata kuliah per semester berikut bobotnya	59
Struktur kurikulum program studi S1 farmasi yang terdiri dari mata kuliah inti maupun mata kuliah pilihan sebagai berikut:	66
Mata Kuliah Pilihan	70
Mata Kuliah dan Prasyarat Semester Gasal.....	71
Semester I	73



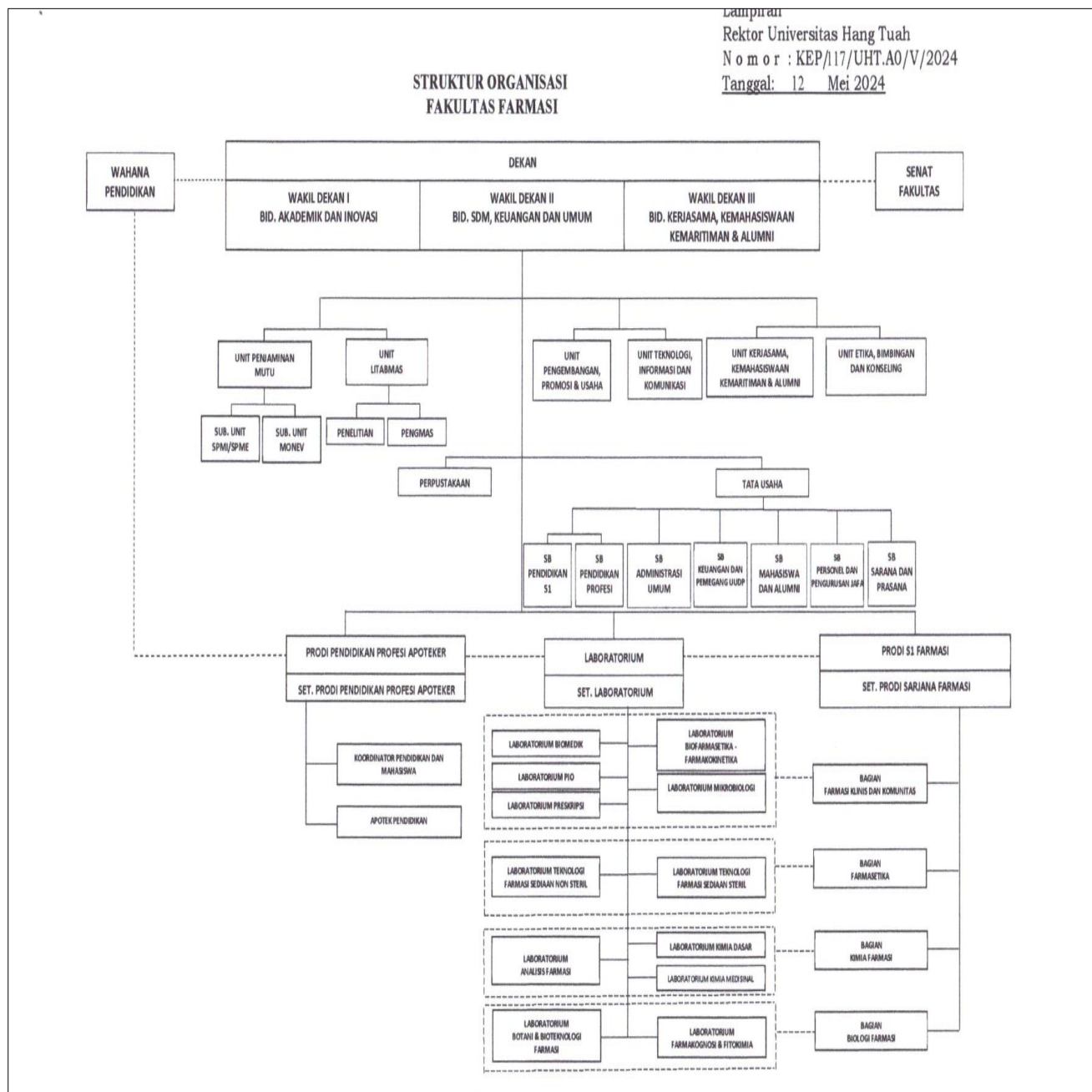
Semeseter II.....	77
Semester III.....	84
Semester IV	88
Semester V	93
Semester VI	97
Semester VII	103
Semester VIII	107
Mata Kuliah Pilihan.....	109
KALENDER AKADEMIK PROGRAM STUDI S1 FARMASI FAKULTAS FARMASI TAHUN AKADEMIK 2024/2025	115



PIMPINAN FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS HANG TUAH

Dekan : Prof. Dr. apt. Suko Hardjono, M.S
Wakil Dekan I : Dr. apt. Oki Nugraha Putra, S.Farm., M.Farm.Klin
Wakil Dekan II : apt. Pramudita Riwanti, S.Farm., M.Farm
Ketua Program Studi Sarjana Farmasi : apt. Yanu Andhiarto, S.Farm., M.Farm
Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker: apt. Yuli Ainun Najih, S.Farm., M.Farm

STRUKTUR ORGANISASI FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS HANG TUAH



STATUS AKREDITASI PROGRAM STUDI FARMASI



DAFTAR SUSUNAN SENAT FAKULTAS FARMASI



YAYASAN NALA

Universitas Hang Tuah

Jl. Arif Rahman Hakim No. 150 Surabaya 60111

Telp. 031- 594 5864, 5945894 Fax. 031-594 6261 <http://www.hangtuah.ac.id> email: hangtuah@hangtuah.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS HANG TUAH
Nomor : Kep/ *179* /UHT.A0/VI/2024

tentang

SUSUNAN KEANGGOTAAN DALAM JABATAN SENAT
FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS HANG TUAH
PERIODE 2024 – 2028

REKTOR UNIVERSITAS HANG TUAH

- Menimbang : Bahwa untuk pengelolaan dan pengembangan pendidikan di lingkungan Universitas Hang Tuah berkelanjutan, perlu Susunan dalam jabatan Senat Fakultas Farmasi untuk periode 2024 – 2028, yang diterbitkan melalui Keputusan Rektor Universitas Hang Tuah.
- Mengingat : 1. Undang – undang RI No. 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Akte Notaris R. Soedjono Nomor 5 tahun 1987 di Surabaya tentang Pendirian Yayasan Nala (Tambahan Berita Negara R.I. tanggal 8 Juni 2004 No.46);
4. Akte Notaris Ny. Yvonne Iskandar, SH Nomor 46 tanggal 30 Juni tahun 2004 tentang Perubahan Anggaran Dasar Yayasan Nala. (Tambahan Berita Negara R.I. tanggal 10 Maret 2005 No.20);
5. Statuta Universitas Hang Tuah Surabaya Tahun 2024.
- Memperhatikan : Surat Dekan Fakultas Farmasi Nomor: B / 04 / UHT. B0. 09 / VI / 2024 tanggal 24 Juni 2024, perihal Permohonan Skep Penetapan Anggota Senat Fakultas Farmasi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Mengangkat Susunan dalam Keanggotaan Senat Fakultas Farmasi Universitas Hang Tuah Periode 2024 – 2028 sesuai jabatan yang tercantum dalam lampiran.

2. Keputusan Rektor ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan sampai dengan ada perubahan.

Dengan Catatan:

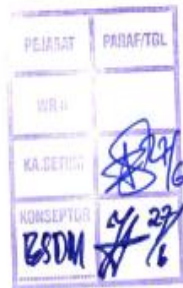
Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya.

Salinan Keputusan ini disampaikan kepada:

1. Ketua Pengurus Yayasan Nala.
2. Distribusi A.
3. Dekan Fakultas Farmasi.

Petikan Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan diindahkan.

Ditetapkan di Surabaya
pada tanggal 28 Juni 2024



Rektor

Prof. Dr. Ir. Supartono, M.M., CIQaR.
NIP. 02605

YAYASAN NALA
UNIVERSITAS HANG TUAH

Lampiran Keputusan
Rektor Universitas Hang Tuah
Nomor : Kep/179/UHT.A0/VI/2024
Tanggal: 28 Juni 2024

DAFTAR SUSUNAN KEANGGOTAAN SENAT
FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS HANG TUAH
PERIODE 2024 – 2028

NO	N A M A	JABATAN SENAT
1.	Prof. Dr. apt. Suko Hardjono, M.S.	Ketua
2.	apt. Oki Nugraha Putra, S.Farm., M.Farm.Klin.	Sekretaris
3.	apt. Pramudita Riwanti, S.Farm., M.Farm.	Anggota
4.	apt. Yanu Andhiarto, S.Farm., M.Farm.	Anggota
5.	apt. Yuli Ainun Najih, S.Farm., S.H., M.Farm.	Anggota
6.	apt. Drs. Lestiono, Sp.FRS	Anggota
7.	Dr. Apt. Giftania Wardani Sudjarwo, S.Farm., M.S.	Anggota
8.	apt. Ana Khusnul Faizah, S.Farm., M.Farm.Klin.	Anggota
9.	apt. Nani Wijayanti Dyah N., S.Farm., M.Farm.Klin.	Anggota
10.	apt. Angelica Kresnamurti, S.Si., M.Farm.	Anggota
11.	apt. Yuyun Nailufa, S.Farm., M.Farm.	Anggota



Rektor

Prof. Dr. Ir. Supartono, M.M., CIQaR.
NIP. 02605

DAFTAR NAMA KEPALA UNIT DAN KEPALA BAGIAN DI FAKULTAS FARMASI

No	Jabatan	Nama
1	apt. Yuyun Nailufa, S.Farm., M.Farm	Ka. Bagian Farmasetika dan Ka. Unit Penjaminan Mutu
2	apt. Angelica Kresnamurti, S.Si., M.Farm	Ka. Bagian Farmasi Klinis dan Komunitas dan Ka. Unit Litabmas
3	Rina Andayani, S.T., M.T	Ka. Bagian Kimia Farmasi dan Ka. Unit Etika, Bimbingan dan Konseling
4	apt. Farizah Izazi, S.Farm., M.Farm	Ka. Biologi Farmasi
5	Hardiyono, dr., M.Kes., M.H.Kes	Ka. Unit Kerjasama, Kewirausahaan, Kemaritiman dan Alumni
6	apt. Intan Kris Prasetyanti, S.Farm., M.Farm	Koordinator Pendidikan Profesi Apoteker
7	apt. Ersanda Nurma Pradipta, S.Farm., M.Farm	Ka. Laboratorium dan Ka. Sub Unit SPMI/SPME
8	apt. Dita Nurlita Rakhma, S.Farm., M.Farm	Ka. Sub Unit Monev
9	Faisah Akhmal Muslikh, S.Farm., M.Farm	Ka. Sub Unit Penelitian
10	apt. Astrid Kusuma Putri, S.Farm., M.Farm	Ka. Sub Unit Pengmas
11	Muhammad Farich, S.E., M.A.P	Ka. Tata Usaha
12	R. Ahmad Hafiduddin A., S.Kom	Ka. Unit Teknologi, Informasi dan Komunikasi dan Ka. Sub Bag. Pendidikan S1
13	Dewi Maghafiroh Rahayu, S.Si	Ka. Unit Pengembangan, Promosi dan Usaha
14	Ratih Kartikasari, S.Si	Sekretaris Laboratorium
15	Bayu Aji Pratama, S.T	Ka. Sub Bag. Pendidikan Profesi Apoteker
16	Rr. Annisa Ryandita, SEL	Ka. Sub Bag Keuangan
17	Vaniode Dyah, S.Farm	Pemegang UUDP
18	apt. Sylvia Rizki R, S.Farm	Kab Sub Bag Mahasiswa dan Alumni dan Apoteker Pengelola Apotek
19	Lalilatul Maghfirah, A.Md	Ka. Sub Bag Personil dan Pengurusan JAJA
20	M. Eka Kukuh Setyawan, A.Md	Ka. Sub Bag Sarana dan Prasarana
21	Putri Aurisa N, SIIP	Ka. Perpustakaan
22	Wahyu Manis Respati, S.Psi	Ka. Sub Bag Administrasi Umum

DAFTAR ISTILAH

- a. Fakultas Farmasi: himpunan sumber daya pendukung perguruan tinggi yang menyelenggarakan dan mengelola pendidikan sarjana farmasi dan profesi apoteker
- b. Pendidikan Sarjana Farmasi: pendidikan tinggi program sarjana farmasi yang ditempuh dalam 8 semester selama 4 tahun yang diarahkan terutama pada penguasaan ilmu kefarmasian
- c. Mahasiswa sarjana farmasi: mahasiswa atau peserta didik yang mengikuti pendidikan sarjana farmasi
- d. Sarjana farmasi: lulusan pendidikan akademik pada program sarjana di bidang farmasi
- e. Apoteker: lulusan pendidikan profesi apoteker yang telah dilakukan sumpah apoteker
- f. Tenaga kependidikan: seseorang yang berdasarkan pendidikan dan keahliannya mengabdikan diri untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan sarjana dan apoteker
- g. Kurikulum pendidikan sarjana farmasi: seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan sarjana farmasi
- h. Daring (dalam jaringan): kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan secara online menggunakan aplikasi pembelajaran ataupun jejaring sosial
- i. Luring (luar jaringan): kegiatan pembelajaran secara offline yang sama sekali tidak dalam terhubung dalam jaringan internet maupun intranet

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Ketentuan Umum

Buku Panduan Akademik Prodi Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Hang Tuah ini memuat beberapa hal yang disesuaikan dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, yaitu:

1. Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi adalah kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan;
2. Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang selanjutnya disebut SN Dikti adalah satuan standar yang meliputi standar nasional pendidikan ditambah dengan standar penelitian dan standar pengabdian kepada masyarakat;
3. Tridharma Perguruan Tinggi yang selanjutnya disebut Tridharma adalah kewajiban perguruan tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
4. Masa Tempuh Kurikulum adalah waktu teoritis yang dibutuhkan untuk menyelesaikan seluruh beban belajar dalam kurikulum suatu program pendidikan tinggi secara penuh waktu;
5. Beban belajar adalah proses pembelajaran dinyatakan dalam satuan kredit semester (sks);
6. Sistem Kredit Semester (SKS) merupakan takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran dan besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi;
7. Beban belajar 1 (satu) satuan kredit semester (sks) setara dengan 45 (empat puluh lima) jam per semester;
8. Pangkalan Data Pendidikan Tinggi yang selanjutnya disebut PD Dikti adalah kumpulan data penyelenggaraan pendidikan tinggi seluruh perguruan tinggi yang terintegrasi secara nasional.
9. Buku Panduan Akademik Prodi Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Hang Tuah merupakan kumpulan peraturan akademik, petunjuk pelaksanaan pembelajaran dan segala sesuatu yang berkaitan akademik dan menunjang penyelenggaraan akademik di tingkat sarjana.

10. Buku Panduan Akademik merupakan kumpulan peraturan akademik, petunjuk pelaksanaan pembelajaran dan segala sesuatu yang berkaitan dan menunjang penyelenggaraan akademik di level Fakultas atau Program Studi.
11. Modalitas pembelajaran merupakan berbagai macam pendekatan pengajaran yang menggantikan pembelajaran di kelas atau tatap muka/luring dengan pembelajaran melalui online/daring, menggabungkan pengajaran sinkron dan asinkron melalui *Learning Management System (LMS)* di laman lms.hangtuah.ac.id

1. 2 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Fakultas Farmasi

VISI

Menjadi Fakultas Farmasi yang unggul dalam menghasilkan Apoteker sesuai dengan standar kompetensi Apoteker yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kefarmasian serta berwawasan kemaritiman yang berkelas dunia melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi

MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang menghasilkan Apoteker sesuai standar kompetensi Apoteker yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kefarmasian dan berwawasan kemaritiman
2. Mengembangkan penelitian yang kreatif, inovatif, dan edukatif berdasarkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kefarmasian yang berwawasan kemaritiman
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di bidang kefarmasian yang berwawasan kemaritiman, terutama di wilayah pesisir
4. Menjalinkan kerjasama yang berkesinambungan dengan instansi terkait di dalam dan luar negeri
5. Menerapkan tata pamong yang kredibel, transparan, akuntabel, adil dan bertanggungjawab
6. Mewujudkan *clean government* dalam upaya menciptakan fakultas yang bersih dan bebas praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme

TUJUAN

1. Menghasilkan lulusan apoteker sesuai standar kompetensi apoteker yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kefarmasian dan berwawasan kemaritiman
2. Menghasilkan karya penelitian yang kreatif, inovatif, dan edukatif di bidang kefarmasian dan berwawasan kemaritiman yang berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

3. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian di bidang kefarmasian dan berwawasan kemaritiman, terutama di wilayah pesisir
4. Menghasilkan kerjasama yang optimal dan berkesinambungan di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan instansi terkait di dalam dan luar negeri
5. Menghasilkan tata pamong yang kredibel, transparan, akuntabel, adil, dan bertanggungjawab
6. Menghasilkan *clean government* dalam upaya menciptakan fakultas yang bersih dan bebas dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme

SASARAN

1. Menciptakan dan meningkatkan proses pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas
2. Mengembangkan dan meningkatkan kapabilitas sumber daya manusia
3. Mengembangkan dan meningkatkan penelitian yang kreatif, inovatif, dan edukatif serta berwawasan kemaritiman
4. Mengembangkan dan meningkatkan pengabdian kepada masyarakat dengan mengintegrasikan hasil penelitian yang bermanfaat bagi masyarakat terutama masyarakat pesisir
5. Mengoptimalkan implementasi kerjasama guna mendukung TriDharma Perguruan Tinggi
6. Menciptakan budaya organisasi yang sehat guna memenuhi lima pilar *Good Faculty Governance*, kejujuran, transparansi, dan integritas, serta membangun sistem pengawasan yang kuat melalui keterlibatan internal dan eksternal.

1.3 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Program Studi Farmasi

VISI

Menjadi Program studi unggul dalam menghasilkan sarjana farmasi yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kefarmasian serta berwawasan kemaritiman yang berkelas dunia melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi

MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan sarjana farmasi sesuai yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kefarmasian dan berwawasan kemaritiman

2. Mengembangkan penelitian yang kreatif, inovatif, dan edukatif berdasarkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kefarmasian yang berwawasan kemaritiman
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di bidang kefarmasian yang berwawasan kemaritiman, terutama di wilayah pesisir
4. Menjalin kerjasama yang berkesinambungan dengan instansi terkait di dalam dan luar negeri
5. Menerapkan tata pamong yang kredibel, transparan, akuntabel, adil dan bertanggungjawab
6. Mewujudkan *clean government* dalam upaya menciptakan program studi sarjana farmasi yang bersih dan bebas praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme

TUJUAN

1. Menghasilkan lulusan sarjana farmasi yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kefarmasian dan berwawasan kemaritiman
2. Menghasilkan karya penelitian yang kreatif, inovatif, dan edukatif di bidang kefarmasian dan berwawasan kemaritiman yang berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
3. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian di bidang kefarmasian dan berwawasan kemaritiman, terutama di wilayah pesisir
4. Menghasilkan kerjasama yang optimal dan berkesinambungan di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan instansi terkait di dalam dan luar negeri
5. Menghasilkan tata pamong yang kredibel, transparan, akuntabel, adil, dan bertanggungjawab
6. Menghasilkan *clean government* dalam upaya menciptakan fakultas yang bersih dan bebas dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme

SASARAN

1. Menciptakan dan meningkatkan proses pendidikan dan pembelajaran sarjana farmasi yang berkualitas
2. Mengembangkan dan meningkatkan kapabilitas sumber daya manusia
3. Mengembangkan dan meningkatkan penelitian yang kreatif, inovatif, dan edukatif serta berwawasan kemaritiman
4. Mengembangkan dan meningkatkan pengabdian kepada masyarakat dengan mengintegrasikan hasil penelitian yang bermanfaat bagi masyarakat terutama masyarakat pesisir
5. Mengoptimalkan implementasi kerjasama guna mendukung TriDharma Perguruan Tinggi
6. Menciptakan budaya organisasi yang sehat guna memenuhi lima pilar *Good Faculty*

Governance, kejujuran, transparansi, dan integritas, serta membangun sistem pengawasan yang kuat melalui keterlibatan internal dan eksternal.

Dosen atau tenaga pendidik di Fakultas Farmasi sebagai berikut:

No	Nama	Bagian
1	Prof. Dr. apt. Suko Hardjono., MS	Kimia Farmasi
2	Rina Andayani, ST, MT	Kimia Farmasi
3	apt. Pramudita Riwanti, S.Farm., M.Farm	Kimia Farmasi
4	apt. Astrid Kusuma Putri, S.Farm., M.Farm.	Kimia Farmasi
5	apt. Ersanda Nurma P., S.Farm., M.Farm.	Kimia Farmasi
6	Faisal Akhmal Muslikh., S.Farm., M.Farm	Kimia Farmasi
7	Mahmiah, S.Si, M.Si	Kimia Farmasi
8	apt. Dra. Nuraini Farida, M.S.	Farmasi Klinis dan Komunitas
9	apt. Drs. Karma Budiman, M.M	Farmasi Klinis dan Komunitas
10	apt. Drs. Lestiono, Sp.FRS.	Farmasi Klinis dan Komunitas
11	apt. Amitasari Damayanti, S.Si., M.Sc	Farmasi Klinis dan Komunitas
12	apt. Liza Yudistira Yusan, S.Farm., M.Farm-Klin.	Farmasi Klinis dan Komunitas
13	apt. Ana Khusnul Faizah, S.Farm., M.Farm.Klin	Farmasi Klinis dan Komunitas
14	apt. Angelica Kresnamurti, S.Si., M.Farm.	Farmasi Klinis dan Komunitas
15	apt. Nani Wijayanti D. N., S.Farm., M.Farm.Klin	Farmasi Klinis dan Komunitas
16	Dr. apt. Oki Nugraha Putra, S.Farm., M.Farm.Klin.	Farmasi Klinis dan Komunitas
17	apt. Effendi Rahmat, Drs., Sp.FRS.	Farmasi Klinis dan Komunitas
18	Wachjudi Kurnia, S.Si.,M.Kes.	Farmasi Klinis dan Komunitas
19	Hardiyono. dr., M.Kes., M.H.Kes	Farmasi Klinis dan Komunitas
20	apt. Ayunanda Risetyaningsih., S.Farm., M.Farm	Farmasi Klinis dan Komunitas
21	apt. Nurul Damayanti., S.Farm., M.Farm.Klin	Farmasi Klinis dan Komunitas
22	apt. Drs. Bambang Widjaja, M.Si.	Farmasetika
23	apt. Yuli Ainun Najih, S.Farm., SH., M.Farm.	Farmasetika
24	apt. Dita Nurlita R., S.Farm., M.Farm	Farmasetika
25	apt. Yuyun Nailufa, M.Farm.	Farmasetika

No	Nama	Bagian
26	Dr. apt. Giftania Wardani Sudjarwo, S.Farm., M.S.	Biologi Farmasi
27	apt. Yanu Andhiarto, S. Farm., M.Farm.	Biologi Farmasi
28	apt. Farizah Izazi, S.Farm., M.Farm.	Biologi Farmasi
29	apt. Intan Kris P., M.Farm	Biologi Farmasi

BAB II

PROFIL DAN KOMPETENSI LULUSAN

2.1 Capaian Pembelajaran dan Kompetensi Lulusan

1. Standar kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal mengenai kesatuan kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang menunjukkan capaian mahasiswa dari hasil pembelajarannya pada akhir program pendidikan tinggi
2. Permendikbudristek No 53 Tahun 2023 pada Pasal 7, disebutkan bahwa Capaian pembelajaran lulusan untuk program studi mencakup kompetensi yang meliputi:
 - a. penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kecakapan/keterampilan spesifik dan aplikasinya untuk 1 (satu) atau sekumpulan bidang keilmuan tertentu;
 - b. kecakapan umum yang dibutuhkan sebagai dasar untuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang kerja yang relevan;
 - c. pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk dunia kerja dan/atau melanjutkan studi pada jenjang yang lebih tinggi ataupun untuk mendapatkan sertifikat profesi; dan
 - d. kemampuan intelektual untuk berpikir secara mandiri dan kritis sebagai pembelajar sepanjang hayat.
3. Kompetensi lulusan program sarjana, minimal:
 - a. menguasai konsep teoretis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan khusus untuk menyelesaikan masalah secara prosedural sesuai dengan lingkup pekerjaannya;
 - b. mampu beradaptasi terhadap situasi perubahan yang dihadapi.

2.2 Profil Lulusan

Profil lulusan Prodi Sarjana Farmasi FF UHT adalah menghasilkan lulusan dengan karakteristik: *caregiver, teacher/educator/drug informer, scientific comprehension and research abilities, leader, decision maker, manager, communicator/teamwork abilities, dan personal/professional responsibilities.*

2.3 Profil Profesional Mandiri

Profil/karakteristik lulusan Program studi S1 Farmasi FF UHT sesuai standar kompetensi Sarjana Farmasi Indonesia dan visi misi UHT adalah menghasilkan lulusan yang:

1. Mampu melakukan pelayanan kefarmasian kepada masyarakat umumnya terutama pesisir, di apotek, puskesmas, dan rumah sakit menggunakan data mengenai *drug related problem* (DRP) dan alternatif solusinya dibawah supervise apoteker.
2. Melaksanakan pelayanan kefarmasian di bidang pembuatan, termasuk pengendalian mutu sediaan farmasi, pengamanan, pengadaan, penyimpanan, dan pendistribusian obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan alat kesehatan, obat dari bahan laut sesuai standar dengan supervisi apoteker.
3. Melaksananakan pekerjaan kefarmasian di bidang pembuatan, termasuk pengendalian mutu sediaan farmasi, pengamanan, pengadaan, penyimpanan, dan pendistribusian obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan alat kesehatan, obat dari bahan laut sesuai standar dengan supervisi apoteker.
4. Melakukan edukasi terkait sediaan kefarmasian dan perilaku sehat kepada masyarakat secara umum dan masyarakat pesisir secara khusus dengan memanfaatkan informasi yang sah terkait obat (kemampuan telusur).
5. Melakukan riset bidang kefarmasian secara umum, eksplorasi SDL serta melakukan analisis fenomena fisika, kimia dan biologi yang merupakan hasil penerapan konsep teoritis dan matematis dalam upaya peningkatan kompetensi diri secara berkesinambungan.
6. Mampu mengelola organisasi/perusahaan/masyarakat dengan menerapkan prinsip – prinsip manajemen yang baik secara kreatif dan inovatif.
7. Mampu memelihara dan mengembangkan jejaring dalam upaya membangun usaha dan meningkatkan kinerja professional da beretika.
8. Mampu menciptakan peluang kerja dan kegiatan kewirausahaan yang kreatif, inovatif, dan adaptif.

BAB III

REGISTRASI DAN HERREGISTRASI

3.1 Herregistrasi Mahasiswa

1. Herregistrasi wajib dilakukan oleh seluruh mahasiswa prodi farmasi FF UHT.
2. Herregistrasi terdiri atas kegiatan:
 - a. Herregistrasi keuangan dilaksanakan dengan membayar kewajiban keuangan.
 - b. Herregistrasi akademik dapat dilaksanakan melalui sistem informasi akademik UHT (SIKAD) secara online setelah herregistrasi keuangan diselesaikan.
 - i). Sebelum pengisian KRS mahasiswa wajib berkonsultasi dengan Dosen Penasihat Akademik sesuai jadwal yang ditentukan oleh Program Studi masing-masing.
 - ii). Pengambilan matakuliah berprasyarat harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku pada Program Studi masing-masing.
 - iii). KRS berfungsi sebagai bukti pengambilan mata kuliah.
3. Mahasiswa yang tidak melakukan herregistrasi sampai pada batas waktu yang ditetapkan dinyatakan non-aktif, dan tidak diperkenankan mengikuti segala kegiatan akademik pada semester berlangsung.

3.2 Pengambilan Jumlah sks

1. Mahasiswa baru (semester I dan II) mendapat jumlah paket maksimal 20 sks sesuai dengan kurikulum Program Studi masing-masing;
2. Mahasiswa aktif mulai Semester III (Ketiga) dapat mengambil jumlah sks sesuai IP (Indeks Prestasi) semester n-1 (sebelumnya)
3. Beban studi yang boleh diambil pada semester berikutnya dengan ketentuan sebagai berikut:

IP Semester 3,00 ke atas	: maksimal 24 sks
IP Semester 2,50-2,99	: maksimal 22 sks
IP Semester 2,00-2,49	: maksimal 20 sks
IP Semester 1,50-1,99	: maksimal 18 sks
IP Semester < 1,50	: maksimal 16 sks

4. Mahasiswa yang aktif kembali dari cuti akademik pengambilan jumlah sks-nya didasarkan pada IP semester terakhir sebelum cuti;
5. Kesalahan dalam pengisian KRS (*input KRS*) menjadi tanggung jawab mahasiswa.

3.3 Cuti Studi

1. Cuti studi adalah berhenti studi sementara waktu, setiap cuti studi dapat diberikan sebanyak-banyaknya 2 semester dan dihitung sebagai masa studi;
2. Cuti studi dapat diambil secara berturut-turut atau pada semester terpisah;
3. Mahasiswa diperbolehkan mengajukan cuti studi setelah mengikuti kuliah sekurang-kurangnya 2 semester pertama, kecuali program studi profesi diatur tersendiri;
4. Bagi mahasiswa yang sakit dan rawat inap di rumah sakit atau hamil diperbolehkan mengajukan cuti meskipun sejak semester pertama;
5. Permohonan cuti diajukan ke Rektor paling lambat 2 minggu setelah semester perkuliahan dimulai, kecuali bagi mahasiswa yang sakit dan rawat inap di rumah sakit atau hamil. Permohonan tersebut harus disertai dengan dokumen penunjang yang disetujui oleh Dosen Wali dan Wakil Dekan I;
6. Mahasiswa yang mendapat ijin cuti diharuskan membayar biaya administrasi herregistrasi pada semester yang bersangkutan secara penuh dan biaya SPP sebesar 25% (dua puluh lima persen) dan biaya herregistrasi;
7. Cuti yang diajukan oleh mahasiswa yang sakit dan rawat inap di rumah sakit atau hamil setelah semester berjalan dua minggu atau lebih, uang SPP yang telah dibayarkan tidak dapat ditarik kembali;
8. Masa cuti diperhitungkan dalam batas masa studi;
9. Mahasiswa yang berstatus cuti studi tidak berhak mengikuti semua kegiatan kurikuler dan non kurikuler.

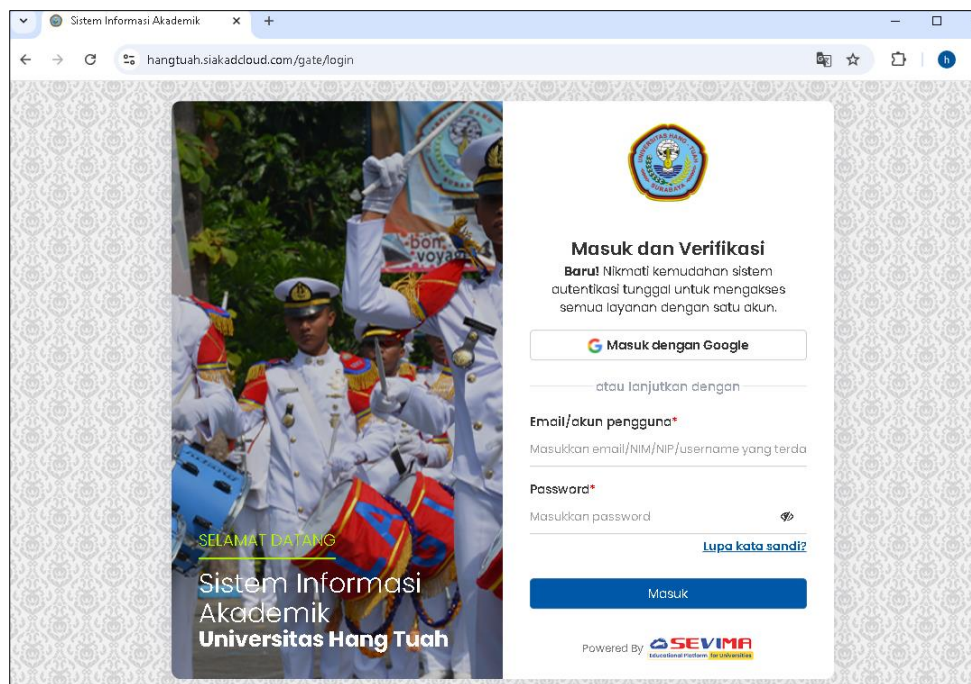
3.4 Berhenti Studi

1. Setiap mahasiswa selama mengikuti pendidikan di Prodi Farmasi FF UHT dapat dinyatakan berhenti studi atau diberhentikan;
2. Berhenti studi atau diberhentikan, dapat disebabkan oleh beberapa hal sebagai berikut:
 - a. Mengundurkan diri atas permintaan sendiri;

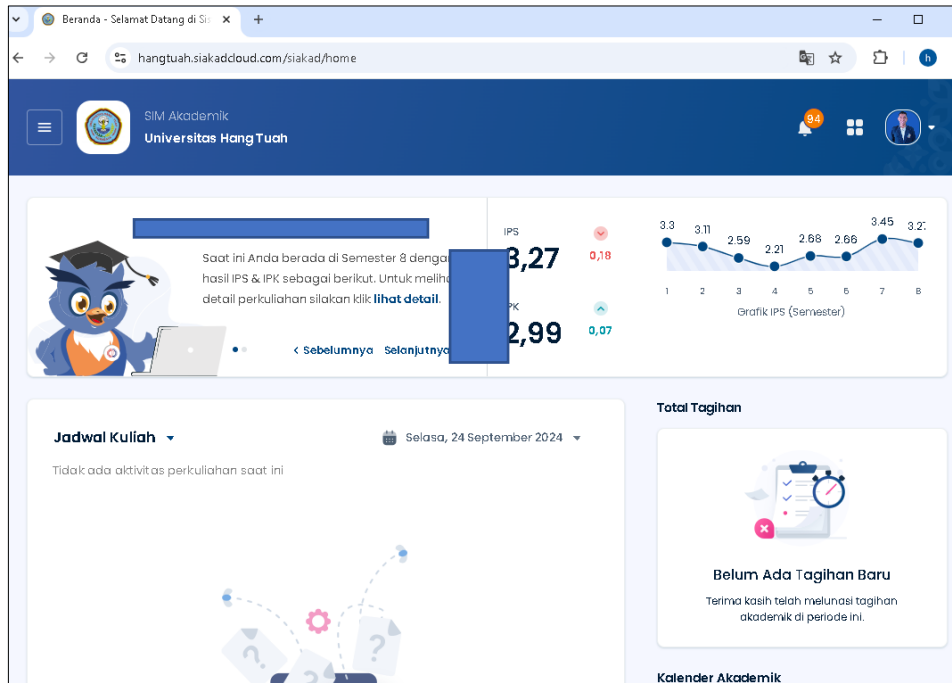
- b. Tidak herregistrasi dua semester berturut-turut;
 - c. Masa studi habis;
 - d. Melanggar peraturan UHT, sebagaimana dituangkan dalam Peraturan Tata Tertib Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa.
3. Berhenti studi ditetapkan melalui Surat Keputusan Rektor;
 4. Mahasiswa yang dinyatakan berhenti studi, diberikan hak untuk mendapatkan Surat Keterangan dan Kartu Hasil Studi/ Transkrip sampai dengan semester terakhir aktif;
 5. Mahasiswa yang dinyatakan berhenti studi karena alasan diberikan surat keputusan Drop Out (DO) dari Rektor dengan tidak mendapatkan hak apapun.

3.5 Tata Cara KRS di Sistem Akademik (SIKAD) Universitas Hang Tuah

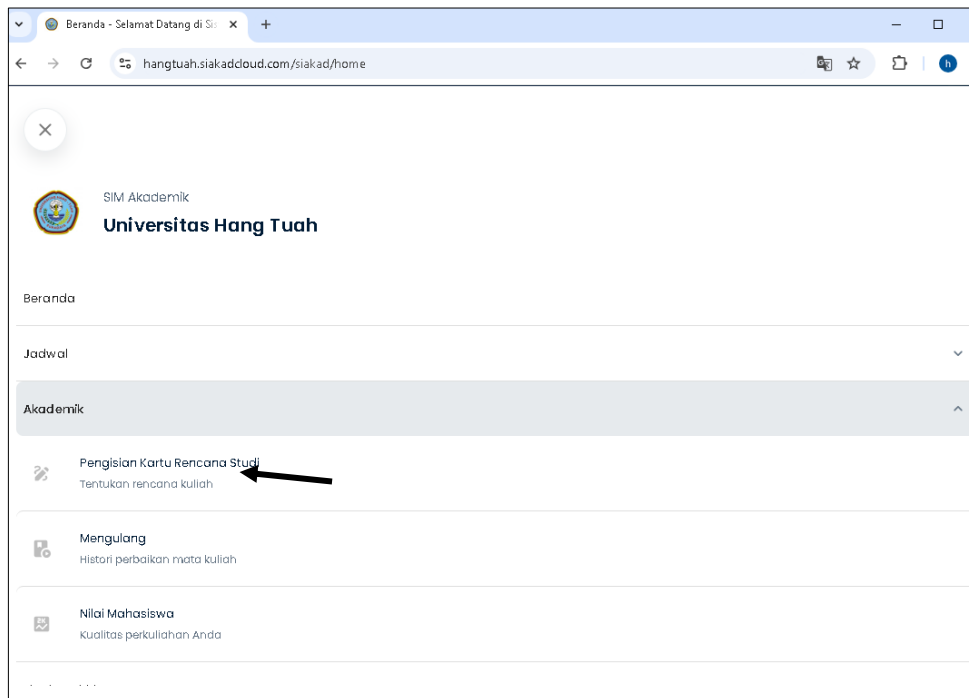
1. Mahasiswa dapat mengakses SIKAD melalui halaman web <https://hangtuah.sikadcloud.com>
2. Mahasiswa Login dengan memasukkan USERNAME menggunakan NIM dan password menggunakan kata sandi masing-masing



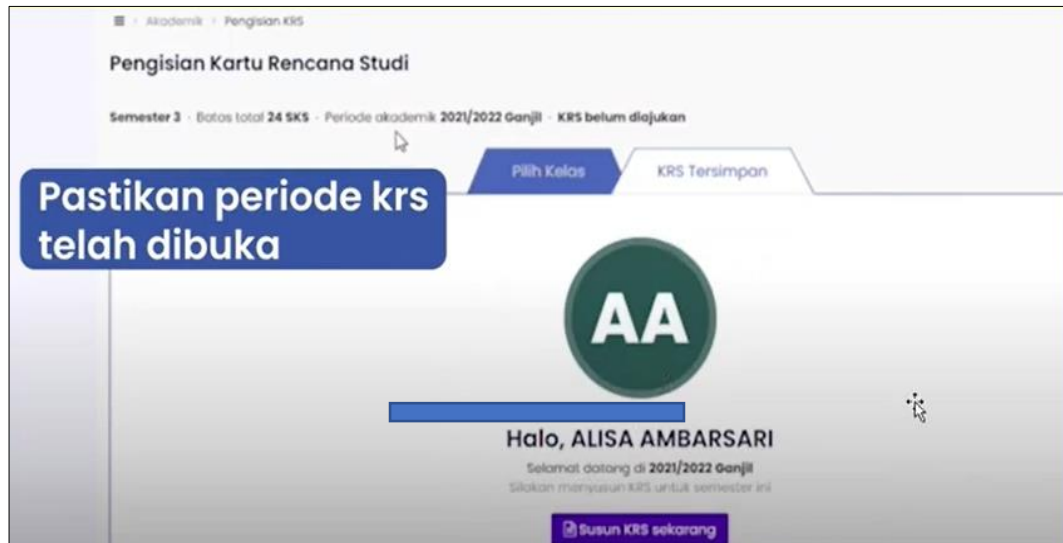
3. Berikut tampilan setelah masuk di dalam SIKAD, lalu Mahasiswa memilih titik tiga di kiri atas



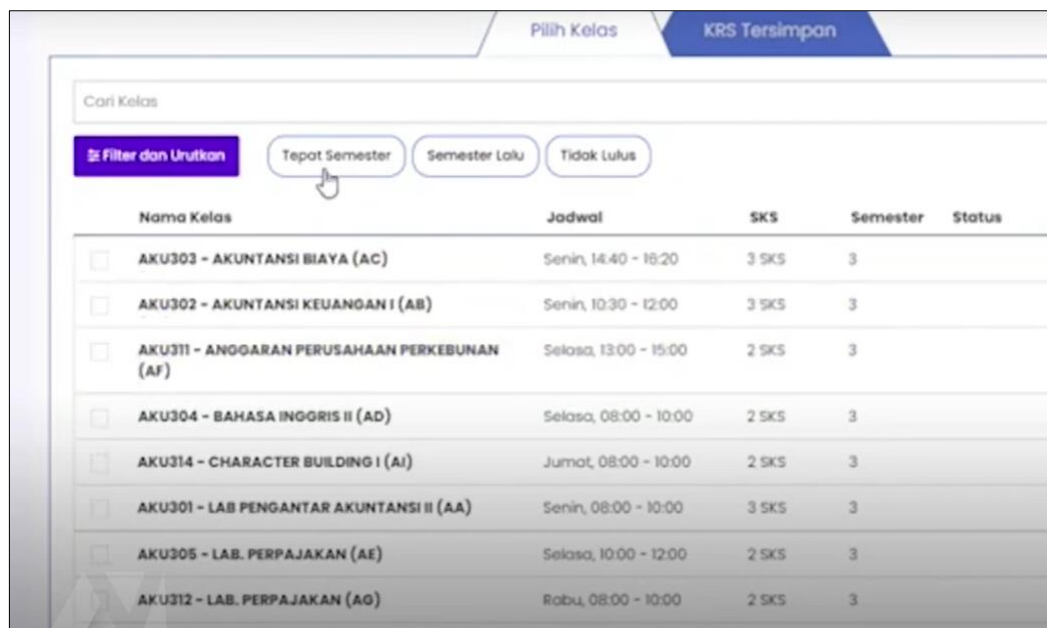
4. Lalu memilih menu **Akademik** dan memilih drop down menu **Pengisian Kartu Rencana Studi**



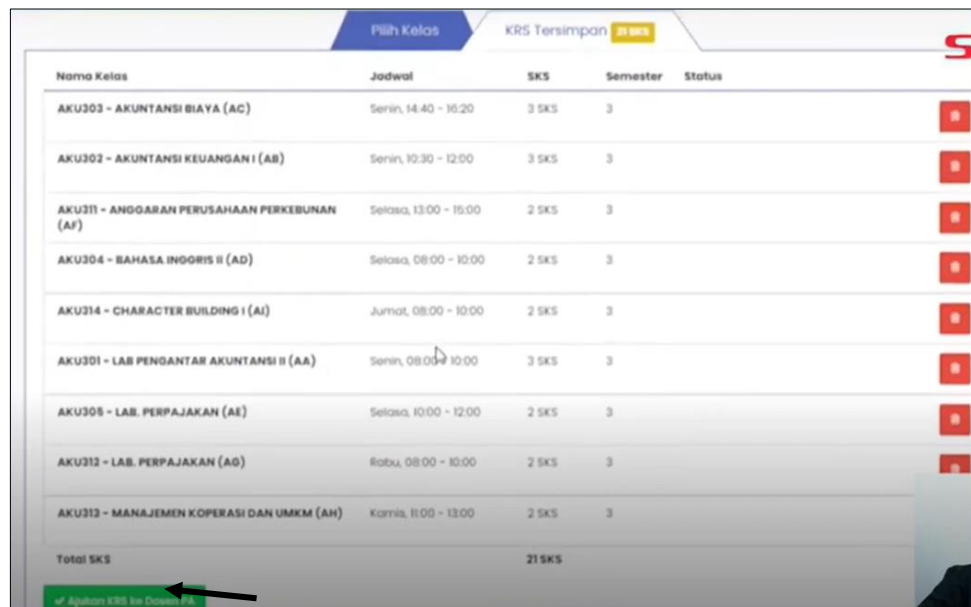
5. Pastikan Periode KRS telah dibuka, lalu klik susun KRS sekarang untuk melihat daftar mata kuliah yang akan masiswa ambil



6. Selanjutnya akan muncul tampilan seperti di bawah ini dan mahasiswa dapat memilih mata kuliah yang akan diambil/dikontrak



7. Tahapan berikutnya mahasiswa melakukan **penyimpanan** KRS dan melakukan **pengajuan** KRS ke dosen Pembimbing Akademik



Nama Kelas	Jadwal	SKS	Semester	Status
AKU303 - AKUNTANSI BIAYA (AC)	Senin, 14:40 - 16:20	3 SKS	3	
AKU302 - AKUNTANSI KEUANGAN I (AB)	Senin, 10:30 - 12:00	3 SKS	3	
AKU311 - ANGGARAN PERUSAHAAN PERKEBUNAN (AF)	Selasa, 13:00 - 15:00	2 SKS	3	
AKU304 - BAHASA INGGRIS II (AD)	Selasa, 08:00 - 10:00	2 SKS	3	
AKU314 - CHARACTER BUILDING I (AJ)	Jumat, 08:00 - 10:00	2 SKS	3	
AKU301 - LAB. PENGANTAR AKUNTANSI II (AA)	Senin, 08:00 - 10:00	3 SKS	3	
AKU305 - LAB. PERPAJAKAN (AE)	Selasa, 10:00 - 12:00	2 SKS	3	
AKU312 - LAB. PERPAJAKAN (AG)	Rabu, 08:00 - 10:00	2 SKS	3	
AKU313 - MANAJEMEN KOPERASI DAN UMKM (AH)	Kamis, 11:00 - 13:00	2 SKS	3	
Total SKS		21 SKS		

Ajukan KRS ke Dosen PA

8. Tahap terakhir mahasiswa melakukan konfirmasi kepada dosen pembimbing akademik untuk dilakukan **validasi** KRS yang telah diambil
9. Catatan: mahasiswa tidak dapat melakukan perubahan mata kuliah kecuali mahasiswa melakukan pembatalan pengajuan KRS ke dosen pembimbing akademik sebelum di **Validasi**

BAB IV

PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN

4.1 Sistem Semester

1. Sistem semester adalah sistem penyelenggaraan program pendidikan yang menggunakan satuan waktu terkecil untuk menyatakan lamanya suatu kegiatan pendidikan dalam suatu jenjang/program pendidikan tertentu;
2. Satuan waktu yang dimaksud dalam ayat (1) adalah dalam 1 tahun akademik terdiri atas 2 semester, yaitu semester gasal dan semester genap;
3. Satu semester reguler setara dengan 16 minggu kerja dalam arti minggu perkuliahan efektif termasuk evaluasi akhir semester;
4. Penyelenggaraan pendidikan dalam satu semester terdiri atas kegiatan perkuliahan, seminar, praktikum, kerja lapangan, dalam bentuk tatap muka, serta kegiatan akademik terstruktur dan mandiri, atau kegiatan Merdeka Belajar;
5. Dalam setiap semester disajikan sejumlah mata kuliah dan setiap mata kuliah mempunyai bobot yang dinyatakan dalam satuan kredit semester (sks), sesuai dengan yang ditetapkan dalam kurikulum fakultas masing-masing;
6. Penyelenggaraan semester antara dengan memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a. Diselenggarakan selama paling sedikit 8 minggu;
 - b. Beban studi mahasiswa paling banyak 9 sks;
 - c. Sesuai beban studi mahasiswa untuk memenuhi capaian pembelajaran yang telah ditetapkan;
 - d. Apabila diselenggarakan dalam bentuk perkuliahan maka tatap muka dilakukan sekurang-kurangnya 16 kali termasuk evaluasi pembelajaran.

4.2 Satuan Kredit Semester

1. Satuan Kredit Semester, yang selanjutnya disingkat (**sks**) adalah takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui

berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi;

2. Satu sks untuk penyelenggaraan proses belajar mengajar yang diwujudkan dalam bentuk penyelenggaraan kuliah, seminar, responsi, atau tutorial, terdiri atas: kegiatan tatap muka 50 menit per minggu per semester, kegiatan penugasan terstruktur 60 menit per minggu per semester dan kegiatan mandiri 60 menit per minggu per semester;
3. Satu sks untuk penyelenggaraan proses belajar mengajar yang diwujudkan dalam bentuk seminar atau bentuk lain yang sejenis, terdiri atas: kegiatan tatap muka 100 menit per minggu per semester, dan kegiatan mandiri 70 menit per minggu per semester;
4. Satu sks untuk penyelenggaraan proses belajar mengajar yang diwujudkan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/ atau proses pembelajaran lain yang sejenis, terdiri atas: 170 menit per minggu per semester;
5. Satu sks untuk penyelenggaraan proses belajar mengajar yang diwujudkan dalam bentuk magang/ kewirausahaan/ penelitian mandiri/ asisten mengajar/ proyek independen/ pengabdian kepada masyarakat/ proyek kemanusiaan: satu kredit semester adalah beban tugas di lapangan setara 170 menit per minggu selama satu semester;

4.3 Sistem Kredit Semester

1. Sistem penyelenggaraan pendidikan menggunakan Sistem Kredit Semester (SKS);
2. Semester adalah satuan waktu terkecil untuk menyatakan lamanya suatu program pendidikan dalam suatu jenjang pendidikan;
3. Kredit adalah suatu unit atau satuan yang menyatakan isi suatu mata kuliah secara kuantitatif;
4. Sistem Kredit Semester (SKS) pada dasarnya memberikan kepada mahasiswa kebebasan untuk memilih mata kuliah yang akan diambil/ ditempuh diantara mata kuliah yang ditawarkan oleh fakultas atau program studi yang bersangkutan;
5. Kebebasan memilih mata kuliah sebagaimana pada ayat (4) dibatasi oleh ketentuan-ketentuan tentang:
 - a. Mata kuliah prasyarat, yang harus diambil/ ditempuh lebih dahulu sebelum mengambil mata kuliah yang menghendaki persyaratan mata kuliah prasyarat tersebut.

- b. Prasyarat kelulusan mata kuliah agar dapat digunakan untuk mengambil mata kuliah : Skripsi atau Tugas Akhir ditentukan oleh fakultas / program studi.

4.4 Beban Belajar dan Masa Studi

1. Beban belajar program sarjana farmasi sekurang-kurangnya 147 (seratus empat puluh tujuh) sks, yang dirancang dengan masa tempuh Kurikulum 8 (delapan) semester;
2. Distribusi beban belajar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) pada:
 - a. semester satu dan semester dua paling banyak 20 (dua puluh) satuan kredit semester;
 - b. semester tiga dan seterusnya paling banyak 24 (dua puluh empat) satuan kredit semester.
3. Mahasiswa pada program sarjana farmasi dapat memenuhi sebagian beban belajar di luar program studi dengan ketentuan:
 - a. 1 (satu) semester atau setara dengan 20 (dua puluh) satuan kredit semester dalam program studi yang berbeda pada perguruan tinggi yang sama dan;
 - b. paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) satuan kredit semester di luar perguruan tinggi.
4. Masa studi paling lama 7 (tujuh) tahun akademik atau 14 (empat belas) semester termasuk masa cuti akademik;
5. Beban studi maksimum sks sebesar 160 (seratus enam puluh) sks.
6. Mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan studi sesuai dengan syarat-syarat yang ditentukan dalam jangka waktu maksimal, maka mahasiswa tersebut dinyatakan gagal atau *Drop Out* (DO)

4.5 Capaian Pembelajaran dan Kompetensi Lulusan

1. Standar kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal mengenai kesatuan kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang menunjukkan capaian mahasiswa dari hasil pembelajarannya pada akhir program pendidikan tinggi
2. Permendikbudristek No 53 Tahun 2023 pada Pasal 7, disebutkan bahwa Capaian pembelajaran lulusan untuk program studi mencakup kompetensi yang meliputi:
 - a) penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kecakapan/keterampilan spesifik dan aplikasinya untuk 1 (satu) atau sekumpulan bidang keilmuan tertentu;

- b) kecakapan umum yang dibutuhkan sebagai dasar untuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang kerja yang relevan;
 - c) pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk dunia kerja dan/atau melanjutkan studi pada jenjang yang lebih tinggi ataupun untuk mendapatkan sertifikat profesi; dan
 - d) kemampuan intelektual untuk berpikir secara mandiri dan kritis sebagai pembelajar sepanjang hayat.
3. Kompetensi lulusan program sarjana, minimal:
- a) menguasai konsep teoretis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan khusus untuk menyelesaikan masalah secara prosedural sesuai dengan lingkup pekerjaannya;
 - b) mampu beradaptasi terhadap situasi perubahan yang dihadapi.

4.6 Materi Pembelajaran

1. Materi pembelajaran di setiap mata kuliah memiliki tingkat kedalaman dan keluasan sesuai jenis, program, dan standar kompetensi lulusan, dengan memperhatikan perkembangan: a) ilmu pengetahuan dan teknologi yang menjadi dasar keilmuan program studi; b) ilmu pengetahuan dan teknologi mutakhir yang relevan dengan program studi; dan c) konsep baru yang dihasilkan dari penelitian terkini; dan dunia kerja yang relevan dengan profesi lulusan program studi.
2. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran mengacu pada capaian pembelajaran lulusan di program studi;
3. Materi pembelajaran pada pendidikan akademik diutamakan untuk menyiapkan lulusan agar mampu menguasai, mengembangkan, dan/atau menerapkan cabang ilmu pengetahuan dan teknologi;
4. Materi pembelajaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 (lima) disusun dalam kurikulum program studi dan dapat dinyatakan secara terpisah maupun terintegrasi dalam bentuk:
 - a) mata kuliah;
 - b) modul;
 - c) blok tematik; dan/atau;

d) bentuk lain.

4.7 Perencanaan Proses Pembelajaran

1. Rencana Pembelajaran Semester adalah dokumen program pembelajaran yang dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan sesuai Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang ditetapkan, sehingga harus dapat ditelusuri keterkaitan dan kesesuaian dengan konsep kurikulumnya.
2. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dalam program studi.
3. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) harus mempertimbangkan ranah integrasi-interkoneksi.
4. *Outline* matakuliah dari Rencana Pembelajaran Semester (RPS) disampaikan kepada mahasiswa pada awal pertemuan perkuliahan.
5. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
6. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) paling sedikit memuat:
 - a. nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;
 - b. capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;
 - c. kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
 - d. bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang dicapai;
 - e. metode pembelajaran;
 - f. waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;
 - g. pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
 - h. kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
 - i. daftar referensi yang digunakan.

4.8 Penyusunan Bahan Ajar

Bahan ajar adalah segala jenis bahan untuk menyampaikan materi perkuliahan baik berbentuk tulisan maupun tidak tertulis yang digunakan dosen dalam menyampaikan materi pembelajaran. Bahan ajar ini fungsinya sebagai bahan yang digunakan mahasiswa untuk mencapai hasil belajar yang telah

ditentukan. Bahan ajar meliputi seperangkat dokumen yang disusun secara sistematis sehingga memudahkan dosen dan mahasiswa dalam menggunakan selama proses pembelajaran dalam suasana belajar yang nyaman. Melalui bahan ajar yang telah disusun secara sistematis, akan memudahkan mahasiswa memahami materi pembelajaran, dapat menerapkan aturan, sikap dan nilai yang telah ditentukan serta dapat melakukan tindakan/keterampilan motorik secara efektif.

Bahan ajar dapat berupa buku ajar, modul, latihan soal, panduan praktikum, alat bantu pembelajaran, audio visual, naskah pembelajaran, latihan soal yang disediakan dosen. Bahan ajar dapat dibagikan pada awal perkuliahan :

1. Buku ajar merupakan buku yang berisi mata kuliah yang ditulis dan disusun para ahli di bidangnya yang mengikuti kaidah buku ajar dan diterbitkan resmi serta diedarkan secara luas.
2. Buku diktat merupakan bahan ajar suatu mata kuliah yang disusun dan disiapkan oleh dosen, mengikuti peraturan penulisan ilmiah.
3. Modul merupakan penunjang pendidikan mata kuliah yang ditulis oleh dosen pengampu mata kuliah dengan mengikuti kaidah penulisan ilmiah.
4. Petunjuk praktikum. Merupakan petunjuk praktis pelaksanaan praktikum, mencakup prosedur, persiapan, pelaksanaan dan analisis data pelaporan.
5. Model adalah alat pendidikan atau simulasi komputer yang digunakan untuk menjelaskan fenomena yang terdapat dalam suatu presentasi untuk meningkatkan pemahaman peserta perkuliahan.
6. Pendukung adalah perangkat keras atau perangkat lunak yang digunakan untuk mendukung penyampaian perkuliahan guna meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap suatu fenomena.
7. Media audiovisual merupakan materi pelajaran yang menggunakan kombinasi gambar dan suara.

4.9 Kontrak Belajar

Kontrak belajar adalah perjanjian tertulis yang sengaja dibuat antara mahasiswa dan dosen untuk menjamin kegiatan perkuliahan terlaksana dengan tertib dan lancar. Kontrak pembelajaran meliputi jadwal perkuliahan, daftar hadir atau kehadiran, disiplin waktu, sistem penilaian, dan tugas-tugas yang

harus dikerjakan. Kontrak belajar dilaksanakan pada hari pertama proses perkuliahan. Efektifitas kontrak pembelajaran ini diukur dari bagaimana dosen dan mahasiswa mematuhi peraturan yang telah dibuat bersama. Oleh karena itu diperlukan kerja sama yang baik antara dosen dan mahasiswa untuk mewujudkan sistem pembelajaran dalam perkuliahan yang kondusif.

4.10 Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan pembelajaran adalah bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar.
2. Mata kuliah/ blok dibina oleh seorang dosen dan/ atau lebih pembina mata kuliah/ blok yang kompetensinya dapat dipertanggungjawabkan.
3. Mata kuliah/ blok dengan tim pembelajaran di bawah tanggungjawab seorang dosen koordinator blok atau seorang dosen penanggung jawab mata kuliah.
4. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dalam bentuk kuliah tutorial, praktikum, penelitian, perancangan, pengembangan, magang, wirausaha, bentuk lain pengabdian kepada masyarakat:
 - a. Kuliah adalah kegiatan pembelajaran dalam bentuk ceramah yang mempertemukan dosen dan mahasiswa dalam mengkaji pokok bahasan tertentu.
 - b. Tutorial adalah kegiatan pembimbingan kelas yang dilakukan dosen dalam memecahkan permasalahan pokok bahasan tertentu.
 - c. Praktikum adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui kegiatan Percobaan dan atau penelitian. Praktikum dapat bersifat sebagai reinforcement atas teori yang telah diterima ataupun sebagai skill's lab / melatih ketrampilan. Praktikum dapat bersifat sebagai reinforcement atas teori yang telah diterima ataupun sebagai skill's lab / melatih ketrampilan.
 - d. Penelitian adalah suatu metode pembelajaran agar mahasiswa memahami konsep, arti, dan hubungan, melalui proses intuitif untuk akhirnya sampai kepada suatu kesimpulan tentang suatu permasalahan.
 - e. Perancangan adalah metode pembelajaran dengan cara memberikan tugas untuk merancang sebuah proyek yang nantinya akan diteliti sebagai obyek kajian mahasiswa.

- f. Pengembangan adalah sebuah cara yang tersistem atau teratur yang bertujuan untuk melakukan analisa pengembangan suatu sistem agar sistem tersebut dapat memenuhi kebutuhan.
 - g. Pertukaran pelajar merupakan sebuah program yang memberikan peluang kepada para pelajar (mahasiswa) untuk merasakan belajar di perguruan tinggi lain untuk menyerap berbagai disiplin ilmu dan teknologi, serta sebagai ajang untuk pertukaran budaya.
 - h. Magang adalah menggabungkan pelatihan dan pengalaman pada pekerjaan dengan instruksi yang didapatkan di dalam tempat tertentu untuk subjek-subjek tertentu. Magang juga mirip dengan internship, namun demikian internship bersifat sementara.
 - i. Wirausaha adalah suatu pembelajaran tentang nilai (*value*), kemampuan (*ability*) dan perilaku (*attitude*) dalam menghadapi tantangan hidup untuk memperoleh peluang dengan berbagai risiko yang dihadapi.
 - j. Pengabdian kepada masyarakat merupakan pelaksanaan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya langsung pada masyarakat secara kelembagaan melalui metodologi ilmiah sebagai penyebaran Tri Dharma Perguruan Tinggi serta tanggung jawab yang luhur dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan kesejahteraan.
5. Bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan atau pengembangan wajib ditambahkan sebagai bentuk pembelajaran bagi program pendidikan program sarjana
 6. Bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan atau pengembangan merupakan kegiatan mahasiswa di bawah bimbingan dosen dalam rangka pengembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, pengalaman otentik serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.
 7. Bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat wajib ditambahkan sebagai bentuk pembelajaran bagi program pendidikan program sarjana di bawah bimbingan dosen.
 8. Bentuk pembelajaran dapat dilakukan di dalam program studi dan di luar program studi.
 9. Bentuk pembelajaran di luar program studi merupakan proses pembelajaran yang terdiri dari atas:
 - a. Pembelajaran dalam program studi lain pada perguruan tinggi yang sama.
 - b. Pembelajaran dalam program studi yang sama pada perguruan tinggi yang berbeda.

- 
- c. Pembelajaran dalam program studi lain pada perguruan tinggi yang berbeda.
 - d. Pembelajaran pada lembaga non perguruan tinggi.
10. Proses pembelajaran di luar program studi dilaksanakan berdasarkan perjanjian kerja sama antara perguruan tinggi dengan perguruan tinggi atau lembaga lain yang terkait dan hasil kuliah diakui melalui mekanisme transfer sks serta di bawah bimbingan dosen.
 11. Proses pembelajaran di luar program studi merupakan kegiatan dalam program yang dapat ditentukan oleh Kementerian dan/ atau pimpinan perguruan tinggi.
 12. Proses pembelajaran di luar program studi dilaksanakan hanya bagi program sarjana dan program sarjana terapan di luar bidang kesehatan.

BAB V

PROSES PENDIDIKAN

5.1 Perencanaan dan Fleksibilitas Pembelajaran

1. Pelaksanaan pembelajaran Tahun Akademik 2024/2025 diselenggarakan dengan:
 - a. Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, inklusif, kolaboratif, kreatif, dan efektif;
 - b. Memberikan kesempatan belajar yang sama tanpa membedakan latar belakang pendidikan, sosial, ekonomi, budaya, bahasa, jalur penerimaan mahasiswa dan kebutuhan khusus mahasiswa;
 - c. Menjamin keamanan, kenyamanan, dan kesejahteraan hidup sivitas akademika dan
 - d. Memberikan fleksibilitas dalam proses pembelajaran untuk memfasilitasi pendidikan berkelanjutan sepanjang hayat.
2. Penjaminan keamanan, kenyamanan, dan kesejahteraan hidup sivitas akademika termasuk pencegahan dan penanganan tindak kekerasan dan diskriminasi terhadap sivitas akademika sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
3. Fleksibilitas dalam pembelajaran diberikan dalam bentuk:
 - a. Proses pembelajaran yang dapat dilakukan secara tatap muka, jarak jauh termasuk daring, atau kombinasi tatap muka dengan jarak jauh;
 - b. Keleluasaan kepada mahasiswa untuk mengikuti pendidikan dari berbagai tahapan kurikulum atau studi sesuai dengan kurikulum program studi; dan
 - c. Keleluasaan kepada mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikan melalui rekognisi pembelajaran lampau sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
4. Seluruh proses pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan *Learning Management System (LMS)* di laman lms.hangtuah.ac.id;
5. Kegiatan Pembelajaran dapat melalui luring, daring atau hybrid.
6. Pembelajaran mata kuliah dapat dilaksanakan apabila:
 - a. Mata kuliah/ blok tercantum dalam jadwal kuliah yang disahkan oleh wakil dekan bidang akademik/ pendidikan.

- b. Mata kuliah diampu oleh dosen yang kompeten dan ditetapkan oleh ketua program studi/ sekretaris/ bagian.
- 7. Mahasiswa yang berhak mengikuti kegiatan pembelajaran adalah mahasiswa yang namanya tercantum dalam daftar hadir resmi yang dikeluarkan program studi dan wakil dekan bidang akademik;
- 8. Dalam proses pembelajaran, mahasiswa yang gagal atau kurang dari kepatutan untuk lulus, berhak memperoleh pembinaan melalui program *remedial* sesuai peraturan yang berlaku;
- 9. Pada saat awal semester dosen membagikan kepada mahasiswa RPS, kontrak belajar yang meliputi sistem pembelajaran dan bobot penilaian yang dipakai serta passing grade yang ditetapkan;
- 10. Pada setiap kegiatan pembelajaran, dosen menvalidasi kehadiran mahasiswa dan mengisi jurnal pengajaran;
- 11. Apabila dosen berhalangan hadir, maka dosen yang bersangkutan harus memberitahukan hal tersebut kepada pihak program studi dan peserta didik;
- 12. Menggantikan kegiatan pembelajaran yang harus dipimpinnya itu pada waktu lain atau menggantinya dengan kegiatan terstruktur ekuivalen melalui kesepakatan dengan peserta didik;
- 13. Pada kegiatan kuliah, setiap dosen memberikan bahan ajar, hasil penilaian tugas/ quiz dan atau ujian yang dapat diunggah di laman lms.hangtuah.ac.id ;
- 14. Mahasiswa dapat mengikuti evaluasi akhir semester bila memenuhi ketentuan tatap muka minimal 75%;

5.2 Proses Pembelajaran

- 1. Universitas Hang Tuah sesuai dengan Permendikbudristek No. 53 tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, wajib menjalankan standar proses pembelajaran yang merupakan kriteria minimal tentang pelaksanaan pembelajaran pada program studi untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan (CPL).
- 2. Standar proses pembelajaran mencakup:
 - a. Karakteristik proses pembelajaran.
 - b. Perencanaan proses pembelajaran.
 - c. Pelaksanaan proses pembelajaran.
 - d. Beban belajar mahasiswa.

3. Karakteristik proses pembelajaran bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.
4. Perencanaan proses pembelajaran wajib disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS), yang ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/ atau teknologi dalam program studi.
5. Pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu yang telah dirancang dengan benar.
6. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada standar penelitian yang ditentukan masing-masing program studi.
7. Proses pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada standar pengabdian kepada masyarakat yang ditentukan masing-masing program studi.

5.3 Bentuk Pembelajaran

1. Pemenuhan beban belajar pada proses pembelajaran dilakukan dalam bentuk kuliah, responsi, tutorial, seminar, praktikum, penelitian, perancangan, pengembangan, tugas akhir, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain;
2. Bentuk pembelajaran dilakukan melalui kegiatan:
 - a. belajar terbimbing;
 - b. penugasan terstruktur; dan/atau;
 - c. mandiri.
3. Perhitungan beban belajar dalam sistem blok, modul, atau bentuk lain ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dalam memenuhi capaian pembelajaran;
4. Pemenuhan beban belajar dapat dilakukan di luar program studi dalam bentuk pembelajaran:
 - a. dalam program studi yang berbeda pada perguruan tinggi yang sama;
 - b. dalam program studi yang sama atau program studi yang berbeda pada perguruan tinggi lain; dan;
 - c. pada lembaga di luar perguruan tinggi.

5. Pembelajaran pada lembaga di luar perguruan tinggi merupakan kegiatan dalam program yang dapat ditentukan oleh Kementerian dan/atau pemimpin perguruan tinggi;
6. Pembelajaran pada lembaga di luar perguruan tinggi dilaksanakan dengan bimbingan Dosen dan/atau pembimbing lain yang ditentukan oleh perguruan tinggi dan/atau lembaga di luar perguruan tinggi yang menjadi mitra pelaksanaan proses pembelajaran.

5.4 Praktikum

1. Praktikum adalah kegiatan pembelajaran yang bertujuan agar mahasiswa mendapat kesempatan:
 - a. Menguji dan mengaplikasikan teori atau penyelidikan.
 - b. Pembuktian ilmiah mata kuliah atau bagian mata kuliah.
 - c. Mempersiapkan keterampilan klinik/ psikomotor.
2. Praktikum dilaksanakan secara luring, dan dapat dilaksanakan secara daring bila diperlukan;
3. Proses pembelajaran pada praktikum dapat dilaksanakan dengan menggunakan LMS;
4. Praktikum dilaksanakan di laboratorium, kebun percobaan, rumah sakit, sekolah dan/ atau tempat lainnya;
5. Peserta praktikum adalah mahasiswa yang terdaftar dalam mata kuliah praktikum yang diselenggarakan oleh program studi dan/ atau laboratorium;
6. Syarat dan materi praktikum (modul) ditentukan oleh program studi bersama Kepala Laboratorium;
7. Tata tertib peserta praktikum (praktikan) ditetapkan oleh program studi bersama-sama dengan Kepala Laboratorium.

5.5 Kuliah Tamu

1. Kuliah tamu adalah kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk menambah pengetahuan sesuai bidang ilmu yang dipelajari atau pengayaan pengetahuan.
2. Kuliah tamu adalah kegiatan pembelajaran yang dapat dilaksanakan oleh fakultas maupun program studi dengan cara mendatangkan seseorang yang memiliki keahlian dan pengalaman tertentu yang diperlukan untuk memperkaya wawasan dan pengetahuan dosen dan mahasiswa.
3. Kuliah tamu dilaksanakan minimal dua kali dalam satu semester
4. Peserta kuliah tamu adalah dosen dan mahasiswa.

5. Tata tertib peserta kuliah tamu ditetapkan penyelenggara program.
6. Kuliah tamu dapat dilakukan jarak jauh secara online melalui internet dengan program yang disebut *teleconference*.

5.6 Tugas Akhir

1. Tugas akhir adalah karya ilmiah dan kegiatan ilmiah yang wajib disusun oleh setiap mahasiswa program sarjana farmasi
2. Tugas akhir untuk sarjana dapat berbentuk skripsi, prototipe, proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya yang sejenis.
3. Ketentuan lebih lanjut tentang tugas akhir dituangkan dalam Buku Panduan Penyusunan Tugas Akhir/ Skripsi

5.7 Tugas Akhir Program Sarjana

Tugas akhir pada program sarjana dapat berbentuk skripsi, prototipe, proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya yang sejenis baik secara individu atau berkelompok.

1. Skripsi adalah karya ilmiah mahasiswa dalam bentuk desain penelitian, studi literatur dan pemecahan masalah keilmuan.
2. Prototipe adalah sebuah metode dalam pengembangan produk dengan cara membuat rancangan, sampel, atau model dengan tujuan pengujian konsep atau proses kerja dari produk.
3. Proyek merupakan suatu karya ilmiah yang sebagian besar disusun berdasarkan hasil penelitian atau perancangan.
4. Publikasi nasional yang bereputasi (sinta 1 dan sinta 2), publikasi internasional terindeks scopus (Q1, Q2, Q3 dan Q4).
5. Penulisan tugas akhir disusun berdasarkan kaidah metodologi ilmiah yang baku.
6. Evaluasi dan penilaian tugas dilakukan melalui pembimbingan, karya tulis dan ujian.
7. Skripsi/ Tugas Akhir dapat dibimbing oleh 2 orang pembimbing yang memiliki keahlian sesuai topik tugas akhir mahasiswa.
8. Pembimbing skripsi/tugas akhir adalah dosen tetap program studi yang memiliki keahlian sesuai topik skripsi/tugas akhir mahasiswa.

9. Pembimbing skripsi sekurang-kurangnya memiliki jabatan akademik Asisten Ahli dan bergelar Magister (S2).
7. Ujian skripsi dilaksanakan apabila telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh program sarjana.
8. Penguji skripsi adalah dosen dengan jabatan fungsional menurut bidang keahlian yang sesuai dengan bidang skripsi/tugas akhir yang diuji.
9. Kelulusan skripsi/tugas akhir ditetapkan oleh Ketua Dewan Penguji.
10. Proposal dan hasil skripsi/tugas akhir yang akan diujikan maupun yang akan dipublikasikan di repository atau jurnal ilmiah setelah memenuhi persyaratan uji plagiasi/ cek similaritas dengan maksimal persentasi similaritas sebesar 20%.
11. Setelah naskah skripsi disetujui oleh dosen pembimbing, maka naskah dikumpulkan di Perpustakaan Fakultas Farmasi minimal 1 eksemplar beserta CD.

5.8 Tata Tertib Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan pembelajaran apapun dapat diikuti oleh mahasiswa yang sudah herregistrasi dan namanya tercantum dalam pangkalan data pendidikan tinggi (PDDikti).
2. Mahasiswa hadir 5 menit sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Mahasiswa menandatangani/ melakukan presensi kehadiran pada daftar hadir di SIAKAD UHT.
4. Mahasiswa aktif dalam kegiatan pembelajaran kelas sekurang-kurangnya 75% dari jumlah perkuliahan.
5. Untuk praktikum kehadiran harus 100%. Bagi mahasiswa yang berhalangan hadir maka diijinkan untuk mengikuti inhall/sesi yang berbeda asalkan tidak mengganggu praktikum/kuliah mata kuliah lain
6. Mahasiswa menyelesaikan setiap tugas pembelajaran sesuai rencana pembelajaran.
7. Mahasiswa dilarang:
 - a. Mengganggu jalannya proses belajar mengajar.
 - b. Menggunakan peralatan komunikasi selama kuliah berlangsung.
 - c. Melakukan pelanggaran terhadap peraturan disiplin mahasiswa UHT.

8. Pelanggaran akan dikeluarkan dari ruang kuliah.
9. Bagi mahasiswa yang mengalami sakit dalam kurun waktu yang lama sehingga yang bersangkutan tidak dapat mengikuti kegiatan praktikum atau pun kuliah (memenuhi kriteria presensi untuk mengikuti ujian) maka diperbolehkan mengikuti inhall/ mengganti di kelas lain sesuai dengan materi yang ditinggalkan
10. Bagi mahasiswa yang mengikuti kegiatan organisasi/kegiatan yang mewakili prodi/ Fakultas/Universitas maka mahasiswa diperbolehkan mengikuti kuliah atau praktikum inhall/mengganti di lain sesi dengan melampirkan surat tugas
11. Bagi mahasiswa yang terlambat saat praktikum diperkenankan mengikuti praktikum dengan konsekuensi nilai harian nol (0)
12. Mahasiswa boleh melakukan inhall/mengganti dengan alasan:
 - a. Menderita sakit dan di opname di Rumah Sakit (dibuktikan dengan surat keterangan opname dari rumah sakit dan foto kopi bukti administrasi/pembayaran).
 - b. Musibah seperti kecelakaan lalu lintas, musibah kejahatan (dibuktikan surat keterangan dari kepolisian/ berwajib).
 - c. Orang tua/keluarga kandung (sedarah)/tinggal serumah meninggal dunia pada waktu masa ujian (dibuktikan dengan surat keterangan kematian dan fotokopi kartukeluarga).
 - d. Alasan keterlambatan lain disesuaikan dengan kontrak praktikum
13. Tata krama pembelajaran secara daring diatur pada peraturan tersendiri.

5.9 Dosen Pembimbing Akademik

1. Dalam rangka membantu mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikannya dengan baik dan tepat waktu, maka setiap mahasiswa dibimbing seorang dosen tetap sebagai Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
2. Proses pembimbingan akademik/ perwalian minimal dilaksanakan 3 kali per semester.
3. DPA diangkat oleh dekan setiap semesternya dengan Surat Tugas
4. Setiap awal semester mahasiswa harus menyusun rencana studinya bersama DPA dan rencana studi tersebut dituangkan dalam KRS.
5. Pengambilan setiap mata kuliah dapat memperhatikan mata kuliah prasyarat (prerequisite)

6. Setiap mahasiswa memiliki kartu bimbingan yang di dalamnya memuat tentang perkembangan akademik dan non-akademik.
7. Mahasiswa dapat meminta bantuan DPA dalam hal mendapatkan informasi tentang program pendidikan di UHT, pengarahan dalam menyusun rencana studi untuk semester yang akan berlangsung, dan bantuan dalam memecahkan berbagai masalah khususnya yang menyangkut akademik.
8. Setiap DPA wajib mengikuti perkembangan studi mahasiswa.
9. Dalam hal tertentu fungsi DPA dapat dialihkan ke bimbingan konseling.

5.10 Standar Penilaian Pembelajaran

1. Standar penilaian merupakan kriteria minimal mengenai penilaian hasil belajar mahasiswa untuk mencapai standar kompetensi lulusan.
2. Penilaian hasil belajar mahasiswa dilakukan secara valid, reliabel, transparan, akuntabel, berkeadilan, objektif, dan edukatif;
3. Penilaian hasil belajar mahasiswa berbentuk penilaian formatif dan penilaian sumatif;
4. Penilaian formatif bertujuan untuk:
 - a. memantau perkembangan belajar mahasiswa;
 - b. memberikan umpan balik agar mahasiswa memenuhi capaian pembelajarannya; dan
 - c. memperbaiki proses pembelajaran
5. Penilaian sumatif bertujuan untuk menilai pencapaian hasil belajar mahasiswa sebagai dasar penentuan kelulusan mata kuliah dan kelulusan program studi, dengan mengacu pada pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
6. Penilaian sumatif dilakukan dalam bentuk ujian tertulis, ujian lisan, penilaian proyek, penilaian tugas, uji kompetensi, dan/atau bentuk penilaian lain yang sejenis.
7. Penilaian formatif dan penilaian sumatif dilaksanakan dengan mekanisme penilaian yang ditetapkan oleh perguruan tinggi.
8. Mekanisme penilaian disosialisasikan kepada mahasiswa.

5.11 Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian merupakan bagian dari proses pembelajaran yang berfungsi untuk mengevaluasi kemajuan dan kemampuan mahasiswa dalam mencapai kompetensi. Evaluasi keberhasilan studi dikategorikan menjadi tiga, yaitu Indeks Prestasi (IP), keterangan lulus atau tidak lulus, serta rata-rata nilai capaian pembelajaran lulusan (CPL);
2. Teknik penilaian yang digunakan di prodi farmasi FF UHT adalah dalam bentuk observasi, pemberian tugas, kuis, ujian teori, ujian lisan, seminar, tugas akhir/skripsi;
3. Metode asesmen hasil pembelajaran diatur oleh program studi dan dapat dilaksanakan pada akhir blok, tengah semester, akhir semester, akhir tahun akademik dan akhir masa studi;
4. Sistem penilaian yang digunakan di prodi farmasi FF UHT adalah sistem penilaian komprehensif;
5. Orientasi penilaian yang digunakan adalah orientasi Penilaian Acuan Patokan (PAP), dengan menetapkan nilai batas lulus yang dapat menggambarkan penguasaan materi perkuliahan yang dituntut;
6. Penilaian dinyatakan dalam bentuk angka dan huruf;
7. Semua hasil penilaian dapat diketahui oleh semua peserta didik;
8. Bagi mahasiswa yang tidak memenuhi sistem dan bobot penilaian mata kuliah sebelum nilai akhir dikeluarkan, dosen dapat memberikan remidi;
9. Skala penilaian akhir sebagai kualifikasi keberhasilan belajar mahasiswa dinyatakan sebagai berikut:

Nilai Angka	Nilai Huruf	Nilai Numerik	Sebutan
$X \geq 80$	A	4	Istimewa
$76 \geq X < 80$	A-	3,7	Baik Sekali
$71 \geq X < 76$	B+	3,3	Baik
$66 \geq X < 71$	B	3	Baik
$62 \geq X < 66$	B-	2,7	Baik
$59 \geq X < 62$	C+	2,3	Cukup
$56 \geq X < 59$	C	2	Cukup
$41 \geq X < 56$	D	1	Kurang
$X < 41$	E	0	Gagal

Ukuran keberhasilan kemajuan belajar dinyatakan dengan Indeks Prestasi (IP) yang dihitung berdasarkan nilai numerik hasil evaluasi masing-masing mata kuliah (N), besar sks masing-masing mata kuliah (K) dan jumlah kumulatif mata kuliah yang telah diambil (n) sebagai berikut:

$$IP = \frac{\sum_{i=1}^n N_i}{\sum_{i=1}^n K_i} = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n \frac{N_i}{K_i}$$

Dimana:

N = nilai numerik hasil evaluasi masing-masing mata kuliah

K = besar sks masing-masing mata kuliah

n = jumlah mata kuliah yang telah diambil

10. Ukuran keberhasilan kemajuan belajar dalam satu semester dinyatakan dengan Indeks Prestasi Semester (IPS).
 - a. IPS adalah IP yang dihitung dari semua mata kuliah yang diambil dalam semester yang bersangkutan.
 - b. Beban studi mahasiswa program sarjana pada semester ketiga dan semester berikutnya ditentukan oleh IPS yang dicapai pada semester sebelumnya, dengan acuan sebagai berikut:

IPS	Beban Maksimum
$IPS < 2,00$	16 sks
$2,00 \leq IPS < 2,75$	20 sks
$2,75 \leq IPS < 3,00$	22 sks
$IPS \geq 3,00$	24 sks

- c. Mata kuliah yang diprogram ulang, nilai keberhasilan mahasiswa yang diakui adalah nilai yang terbaik.

5.12 Pengulangan Mata Kuliah

1. Mata Kuliah Wajib Kurikulum (MKWK) dengan nilai E, dinyatakan gagal dan harus diulang
2. Nilai Mata kuliah Dasar Umum (MKDU: Bahasa Indonesia, Pancasila, Kewarganegaraan, Bahasa Inggris, dan Pendidikan Agama) dan IPTEK Kelautan minimal B
3. Mahasiswa yang mengulang satu kali atau lebih untuk sebuah mata kuliah diberlakukan capaian nilai terbaik dari mata kuliah yang diulang tersebut

5.13 Predikat Kelulusan

1. Mahasiswa Program Sarjana Farmasi dinyatakan lulus tahap sarjana apabila berhasil menyelesaikan seluruh beban studi sekurang-kurangnya 147 sks termasuk skripsi/tugas akhir, mempunyai $IPK \geq 2,0$ tanpa nilai E dan nilai D sebanyak-banyaknya 14 sks untuk mata kuliah yang termasuk dalam kelompok kompetensi pendukung dan memenuhi persyaratan nilai minimum *English Proficiency Test* (EPT) dan Kredit Poin Keaktifan Mahasiswa (KPKM).
2. Nilai D maksimal 14 sks untuk mata kuliah yang termasuk dalam kelompok kompetensi pendukung. Nilai Mata kuliah Dasar Umum (MKDU: Bahasa Indonesia, Pancasila, Kewarganegaraan, Bahasa Inggris, dan Pendidikan Agama) dan IPTEK Kelautan minimal B dan bila tidak memenuhi, maka diwajibkan mengulang pada tahun ke-2
3. Lulus ujian skripsi dengan nilai minimal B

4. Persyaratan nilai minimum English Proficiency Test (EPT) sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) adalah minimal 450.
5. Persyaratan nilai minimum Kredit Poin Keaktifan Mahasiswa (KPKM) sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) adalah minimal 50.
6. Kelulusan Program Sarjana Farmasi ditetapkan melalui Surat Keputusan Dekan berdasarkan hasil rapat yudisium fakultas.
7. Predikat kelulusan ditetapkan berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dan waktu penyelesaian studi dan dinyatakan sebagai berikut:

Predikat Kelulusan	IP Kumulatif	Masa Studi
Pujian	$3,51 \leq \text{IPK} \leq 4,00$	≤ 10 semester
Sangat Memuaskan	$3,51 \leq \text{IPK} \leq 4,00$	>10 semester
	$3,01 \leq \text{IPK} \leq 3,50$	≤ 12 semester
Memuaskan	$3,01 \leq \text{IPK} \leq 3,50$	>12 semester
	$2,76 \leq \text{IPK} \leq 3,00$	≤ 16 semester

5.14 Kecurangan Akademik

Kecurangan akademik adalah perbuatan yang dilakukan mahasiswa dengan cara – cara sebagai berikut:

1. Menyontek, yaitu perbuatan yang dilakukan oleh mahasiswa dengan sadar (sengaja) atau tidak sadar menggunakan atau mencoba menggunakan bahan – bahan informasi atau alat bantu studi lainnya tanpa izin dari pengawasan atau dosen penguji;
2. Memalsu, yaitu perbuatan yang dilakukan oleh mahasiswa dengan sadar (sengaja) atau tidak sadar, tanpa izin mengganti atau mengubah daftar nilai atau transkrip akademik, ijazah, Kartu Tanda Mahasiswa (KTM), tugas-tugas dalam rangka perkuliahan/tutorial/praktikum, surat keterangan, laporan, atau tanda tangan dalam lingkup kegiatan akademik;

3. Melakukan tindakan plagiat, yaitu perbuatan yang dilakukan oleh mahasiswa dengan sadar (sengaja) menggunakan kalimat, data atau karya orang lain sebagai karya sendiri (tanpa menyebutkan sumber aslinya) dalam suatu kegiatan akademik;
4. Menjiplak adalah perbuatan mencontoh, meniru, menyontek, mencuri karangan orang lain yang diakui sebagai karya sendiri;
5. Menyuap, memberi hadiah, dan mengancam, yaitu perbuatan yang dilakukan oleh mahasiswa untuk mempengaruhi penilaian terhadap prestasi akademik;
6. Menggantikan kedudukan orang lain dalam akademik, yaitu perbuatan yang dilakukan oleh mahasiswa dengan menggantikan kedudukan atau melakukan tugas atau kegiatan untuk kepentingan orang lain atas kehendak diri sendiri;
7. Menyuruh orang lain menggantikan kedudukan dalam kegiatan akademik, yaitu perbuatan yang dilakukan oleh mahasiswa dengan menyuruh orang lain sivitas akademika Universitas Hang Tuah maupun dari luar Universitas Hang Tuah untuk menggantikan kedudukan atau melakukan tugas atau kegiatan baik untuk kepentingan sendiri ataupun kepentingan orang lain;
8. Bekerjasama saat ujian baik secara lisan, dengan isyarat ataupun melalui alat elektronik;
9. Melanggar etika pendidikan profesi.

5.15 Sanksi Kecurangan Akademik

1. Mahasiswa yang terbukti melakukan kecurangan akademik akan dikenakan sanksi bertingkat berupa:
 - a. Peringatan keras secara lisan maupun tertulis;
 - b. Pembatalan nilai ujian bagi mata kuliah atau kegiatan akademik bersangkutan;
 - c. Tidak lulus mata kuliah atau kegiatan akademik yang bersangkutan;
 - d. Tidak lulus semua mata kuliah pada semester yang sedang berlangsung;
 - e. Tidak diperkenankan mengikuti kegiatan akademik/profesi pada kurun waktu tertentu;
 - f. Pemecatan atau dikeluarkan dari Universitas Hang Tuah.
2. Lulusan UHT yang karya ilmiahnya terbukti merupakan plagiasi maka gelarnya akan dicabut

5.16 Yudisium

1. Setiap mahasiswa yang telah menyelesaikan studinya diwajibkan mengikuti yudisium pada tahun akademik sesuai dengan persyaratan yang ditentukan;
2. Pada setiap periode yudisium ditentukan lulusan terbaik tingkat program studi dan tingkat universitas, lulusan terbaik ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Program studi menghasilkan sekurang-kurangnya 3 lulusan;
 - b. Penentuan indek lulusan terbaik tingkat program studi, dan tingkat universitas dilakukan dengan pembagian antara Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dan lama studi (semester) sesuai dengan jenjang program pendidikan akademik;
3. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan terbaik program sarjana (S1) tidak boleh kurang dari 3,0
4. Bila terdapat beberapa lulusan S1 mempunyai indek lulusan terbaik yang sama, maka lulusan terbaik ditentukan dengan jumlah Kredit Poin Keaktifan Mahasiswa (KPKM), prestasi di tingkat nasional dan internasional;
5. Setiap mahasiswa yang telah diyudisium mengikuti wisuda pada tahun akademik sesuai dengan persyaratan yang ditentukan;
6. Mahasiswa Program Sarjana dapat mengikuti yudisium bila sudah mengikuti Prodammba (Program Pendampingan Mahasiswa Baru) dengan menunjukkan sertifikat keikutsertaan

5.17 Wisuda

Wisuda adalah kegiatan seremonial yang diikuti oleh mahasiswa yang telah dinyatakan lulus dengan persyaratan sebagai berikut:

1. Mahasiswa telah melakukan pendaftaran wisuda pada BAA;
2. Mahasiswa telah dinyatakan lulus pada Sidang Yudisium yang dilaksanakan oleh fakultas;
3. Mahasiswa berstatus lulus pada Sistem Informasi Akademik (SIA);
4. Membayar biaya wisuda (bagi mahasiswa non UKT) sesuai ketentuan yang berlaku;

5. Melakukan pengisian data pribadi secara *online* ke laman dan memeriksa ulang kebenaran data tersebut;
6. Mencetak surat pernyataan kebenaran data wisuda, draf Ijazah dan draf Transkrip Akademik;
7. Menunjukkan draf Ijazah, Transkrip Akademik dan Surat Pernyataan Kebenaran Data Wisuda, dan melakukan pengambilan foto di Kantor Layanan Terpadu BAA;
8. Menyerahkan draf Ijazah, Transkrip Akademik dan Surat Pernyataan kebenaran data wisuda di Fakultas;
9. Mengambil toga, undangan wisuda dan samir sesuai dengan jadwal di masing-masing Fakultas.

5.18 Ijazah

1. Mahasiswa yang telah diyudisium dan diwisuda berhak memperoleh ijazah, sertifikat dan transkrip akademik dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris (*bilingual*);
2. Mahasiswa Sarjana yang dinyatakan lulus berhak memperoleh:
 - a. Transkrip;
 - b. Ijazah;
 - c. Gelar akademik;
 - d. Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI), kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan.
3. Pengambilan ijazah, sertifikat dan transkrip akademik dapat dilakukan setelah syarat administrasi yang ditetapkan terpenuhi.

BAB VI

PEDOMAN SIKAP TATA NILAI DAN PERILAKU MAHASISWA

6.1 Tata Nilai

1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan
11. Senantiasa berpegang teguh pada kejujuran, komitmen, tanggungjawab dan norma-norma maupun peraturan-peraturan yang berlaku di masyarakat, negara dan bangsa

12. Memiliki semangat kemandirian untuk mencari ide-ide baru yang konstruktif dan menciptakan karya-karya yang inovatif di bidang kelautan dan atau kemaritiman
13. Memiliki semangat bekerjasama dengan lembaga pendidikan, instansi pemerintah maupun swasta, kalangan industri dan TNI AL dalam memanfaatkan berbagai potensi yang dimiliki untuk digunakan secara optimal
14. Memiliki semangat berjuang dan pantang menyerah dalam mencapai keunggulan IPTEK maupun SDM kelautan dan atau kemaritiman kelas dunia
15. Memiliki rasa kebersamaan dan tanggungjawab sosial terhadap solusi permasalahan nasional maupun di masyarakat di sekitar pesisir dan pulau-pulau kecil
16. Memiliki semangat dalam mengeksplorasi sumber daya laut dalam pemanfaatannya untuk sediaan farmasi secara bertanggungjawab
17. Bertanggungjawab terhadap permasalahan obat di masyarakat pesisir

6.2 Penampilan

1. Berpakaian yang pantas dan rapi sesuai dengan jenis kegiatan.
2. Dilarang berpakaian atau berpenampilan yang tidak sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat selama mengikuti perkuliahan.
3. Mahasiswa wajib mengenakan sepatu dan dilarang mengenakan kaos oblong, celana, atau pakaian robek-robek, dan sandal selama mengikuti kegiatan akademik.
4. Pemakaian asesoris dan berdandan yang sopan dan tidak menyolok.
5. Membawakan diri secara sopan baik dalam kegiatan dalam kampus maupun di luar kampus

Panduan berpakaian di Universitas Hang Tuah untuk mahasiswa perempuan yang menggunakan hijab sebagai berikut:



Panduan berpakaian di Universitas Hang Tuah untuk mahasiswa perempuan yang tidak menggunakan hijab sebagai berikut:



Panduan berpakaian di Universitas Hang Tuah untuk mahasiswa pria sebagai berikut:



6.3 Komunikasi

1. Mahasiswa sebagai masyarakat kampus/insan akademik (golongan terpelajar) harus menjaga citra akademik.
2. Bertingkah laku yang baik dan ramah terhadap lawan bicara.
3. Mampu menempatkan diri dan menyesuaikan gaya berkomunikasi sesuai dengan karakteristik lawan bicara.
4. Menjaga perkataan dengan kalimat yang sopan.
5. Menggunakan komunikasi non-verbal yang baik sesuai budaya yang berlaku seperti berjabat tangan, menunduk, dan lain lain
6. Tidak mudah terpancing emosi lawan bicara.
7. Bertoleransi terhadap segala perbedaan pendapat.
8. Membiasakan untuk selalu memberi salam terlebih dahulu kepada dosen bila bertemu.

6.4 Etika Menghubungi Dosen Melalui Media Komunikasi

1. Perhatikan waktu yang tepat untuk menghubungi dosen. Usahakan menghubungi disaat *jam kerja*. Apabila terdapat kondisi yang mendesak / khusus, pilihlah waktu menghubungi yang tidak digunakan untuk beristirahat dan ibadah.
2. Awali dengan sapaan atau mengucapkan salam.
3. Ucapkan kata maaf untuk menunjukkan sopan santun hati anda. Contoh: mohon maaf telah mengganggu waktu Bapak / Ibu.
4. Pastikan anda memperkenalkan identitas anda dengan menyebutkan nama dan angkatan berapa.
5. Gunakan bahasa yang umum dimengerti, tanda baca yang baik, dan dalam konteks yang formal.

- 
6. Tulislah pesan dengan singkat dan jelas maksud tujuannya Contoh” Selamat pagi bapak/ibu, mohon maaf mengganggu waktu bapak/ibu. Saya Farah, mahasiswa S1 Farmasi Angkatan 2017 Kelas B. Saya ingin dapat berkonsultasi dengan Bapak/Ibu terkait tugas mata kuliah Farmasetika Dasar. Kapan kiranya saya dapat menemui Bapak/Ibu? Terima kasih sebelumnya atas perhatian Bapak/Ibu.”

BAB VII

KURIKULUM PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI

7.1 Jenis dan Ragam Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang akan digunakan disesuaikan dengan tiga kategori pembelajaran. Pada pembelajaran yang berlangsung di ruang kelas, dosen akan menggunakan komputer (*notebook*) dan *Liquid Crystal Display* (LCD). Setiap dosen akan menyajikan materi perkuliahan yang telah dipersiapkan dalam bentuk *slide* presentasi. Dimungkinkan penyampaian materi secara animatif dan interaktif khususnya bagi dosen yang telah mempersiapkannya. Pada pembelajaran secara tidak langsung, mahasiswa dapat menggunakan *Personal Computer* (PC) yang tersedia di laboratorium untuk mempelajari materi yang relevan dengan perkuliahan terkait terutama apabila topik bahasan berkaitan dengan penggunaan perangkat lunak aplikasi. Pada pembelajaran mandiri, mahasiswa dapat menggunakan laboratorium dan ruang baca. Pembelajaran mandiri juga dapat memanfaatkan teknologi informasi, misalnya email, milis, forum, dan media pembelajaran interaktif (*e-learning*).

7.2 Susunan mata kuliah per semester berikut bobotnya

Kurikulum program studi farmasi dirancang untuk memenuhi kebutuhan dan kompetensi apoteker untuk bekerja di masyarakat. Kurikulum dengan kualifikasi sarjana Farmasi berjumlah 147 sks dalam 60 Mata kuliah yang terdistribusi pada 8 semester. Mata kuliah yang diberikan terdiri dari mata kuliah wajib dan mata kuliah pilihan. Pada semester I sebanyak 19 sks dengan mata kuliah dasar; semester II sebanyak 20 sks dengan mata kuliah dasar dan mata kuliah dasar keahlian; semester III sebanyak 18 sks dengan mata kuliah dasar keahlian, mata kuliah keahlian khusus; semester IV sebanyak 19 sks dengan



matakuliah dasar keahlian, mata kuliah keahlian khusus; semester V sebanyak 20 sks dengan mata kuliah keahlian khusus dan pilihan; semester VI sebanyak 20 sks dengan mata kuliah keahlian khusus dan pilihan; semester VII sebanyak 18 sks dengan mata kuliah keahlian khusus, dan proposal penelitian; semester VIII sebanyak 13 sks dengan mata kuliah keahlian khusus dan skripsi.

Metode pembelajaran terdiri dari kuliah dan praktek. Bobot masing-masing metode disesuaikan tingkat dengan kebutuhan program studi. Tutorial diberikan pada mata kuliah tertentu yang memerlukan pembelajaran yang lebih mendalam. Praktek dilaksanakan di laboratorium pada mata ajaran yang memerlukan aplikasi nyata dari teori dan praktek di lapangan.

Kurikulum di program studi farmasi yang digunakan saat ini merupakan kurikulum yang diterapkan mulai tahun 2021 yang diatur menggunakan aturan peralihan sebagai berikut:

BAGIAN II ATURAN PERALIHAN

ATURAN PERALIHAN KURIKULUM PROGRAM STUDI SARJANA (S1) FARMASI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS HANG TUAH TAHUN 2021

Menimbang :

- a) Bahwa untuk melaksanakan kegiatan akademik di Program Studi S1 Farmasi Fakultas Kedokteran perlu diberlakukan kurikulum tahun 2021 sebagai penyempurnaan kurikulum tahun 2016.
- b) Bahwa untuk pelaksanaan kurikulum 2021 perlu disusun aturan peralihan.
- c) Bahwa aturan peralihan kurikulum Program Studi S1 Farmasi tahun 2021 disusun untuk memenuhi butir a dan b.

Mengingat :

1. Undang – Undang RI No. 20 tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang – Undang RI No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Undang – Undang RI No. 36 tahun 2012 tentang Tenaga Kesehatan.
4. Peraturan Pemerintah RI No. 51 tahun 2012 tentang Pekerjaan Kefarmasian.
5. Peraturan Presiden RI No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
8. Surat Keputusan Rektor Universitas Hang Tuah No: Kep/152/UHT.A0/VI/2021 tentang Pengesahan dan Pemberlakuan Kurikulum Baru pada setiap Program Studi di lingkungan Universitas Hang Tuah.
9. Surat Keputusan Rektor Universitas Hang Tuah No: Kep/188/UHT.A0/VIII/2021 tentang Panduan Penyusunan Kurikulum Universitas Hang Tuah.
10. Surat Keputusan Rektor Universitas Hang Tuah No: Kep/194/UHT.A0/VIII/2021 tentang Sikap dan Tata Nilai Universitas Hang Tuah.

Memperhatikan : Rapat senat Fakultas Kedokteran Universitas Hang Tuah tanggal 2 September 2021

Memutuskan

Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Hang Tuah tentang aturan peralihan kurikulum Program Sarjana (S1) Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Hang Tuah 2021.

Pasal 1
Ketentuan Umum

Dalam SK ini yang dimaksud dengan :

1. Kurikulum 2016 adalah Kurikulum Program Sarjana (S1) Farmasi yang diberlakukan sejak semester gasal tahun ajaran 2016/2017 di Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Hang Tuah.
2. Kurikulum 2021 adalah Kurikulum Program Sarjana (S1) Farmasi yang diberlakukan sejak semester gasal tahun ajaran 2021/2022 di Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Hang Tuah.

Pasal 2
Pemberlakuan Kurikulum

1. Kurikulum 2021 berlaku untuk angkatan 2017 yang masih memprogram mata kuliah selain proposal/skripsi, 2018, 2019, dan 2020 dengan aturan peralihan dan aturan khusus yang dijelaskan pada surat keputusan dekan.
2. Kurikulum 2021 berlaku mulai tahun ajaran 2021/2022 bagi mahasiswa angkatan 2021 dan selanjutnya.
3. Kurikulum 2016 berlaku untuk angkatan 2017 dan sebelumnya.

Pasal 3
Aturan Peralihan

1. Nilai mata kuliah kurikulum 2021 yang merupakan gabungan mata kuliah kurikulum 2016 (terlampir) diambil dari nilai tertinggi mata kuliah kurikulum 2016.
2. Bagi mahasiswa yang mengulang mata kuliah kurikulum 2021 yang merupakan gabungan mata kuliah kurikulum 2016 dengan nama mata kuliah yang sama tetapi bobot sks nya berubah, maka nama mata kuliah, status, dan bobot sks nya mengikuti kurikulum 2021.
3. Bagi mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah pada kurikulum 2021 dengan nama mata kuliah yang sama, tetapi bobot sks nya berubah, maka bobot sks yang diakui adalah bobot sks mata kuliah kurikulum 2021.
4. Mata kuliah kurikulum 2016 yang sudah diambil tetapi tidak tercantum lagi pada kurikulum 2021 (terlampir), atas permintaan mahasiswa yang bersangkutan mata kuliah tersebut dapat dihapus atau diakui sebagai mata kuliah pilihan.
5. Untuk mata kuliah kurikulum 2016 yang semula merupakan mata kuliah pilihan dan pada kurikulum 2021 menjadi mata kuliah wajib, maka sks nya diakui sebagai sks pada kurikulum 2021.

Pasal 4
Aturan Khusus

1. Nilai mata kuliah Fisika Farmasi Dasar (2 SKS) dikonversi menjadi nilai mata kuliah praktikum Kimia Farmasi Dasar (1 SKS)
2. Nilai mata kuliah Undang-Undang Kesehatan dan Etika (2 SKS) dikonversi menjadi nilai mata kuliah Kewirausahaan (2 SKS).

3. Nilai mata kuliah Anatomi Histologi (2 SKS) dikonversi menjadi nilai mata kuliah Anatomi Fisiologi (2 SKS)
4. Nilai mata kuliah Fisiologi Patofisiologi (2 SKS) dikonversi menjadi nilai mata kuliah Patofisiologi (2 SKS) bagi yang belum mengambil mata kuliah Patologi Klinik (2 SKS) dari kurikulum 2016.
5. Nilai mata kuliah Patofisiologi (2 SKS) pada kurikulum 2021 diambil dari nilai terbaik antara mata kuliah Fisiologi Patofisiologi (2 SKS) dan Patologi Klinik (2 SKS) dari kurikulum 2016.
6. Nilai praktikum Fisiologi Patofisiologi (1 SKS) dikonversi menjadi nilai praktikum Anatomi Fisiologi (1 SKS).
7. Nilai mata kuliah Biofarmasetika (2 SKS) dikonversi menjadi nilai mata kuliah Bioteknologi Kelautan (2 SKS).
8. Nilai mata kuliah Imunologi (2 SKS) dikonversi menjadi nilai mata kuliah Farmakoepidemiologi khusus untuk angkatan 2018 dan 2017.
9. Nilai mata kuliah Farmasi Industri (2 SKS) dikonversi menjadi nilai mata kuliah Pengantar Farmasi Industri (2 SKS).
10. Nilai mata kuliah Farmasetika Sediaan Semisolid (2 SKS) dikonversi menjadi nilai mata kuliah wajib Kosmetika (2 SKS).
11. Nilai praktikum Farmasetika Sediaan Semisolid (1 SKS) dikonversi menjadi nilai mata kuliah Kapita Selekta Farmasi Industri (1 SKS).
12. Nilai mata kuliah Farmasetika Sediaan Likuida (2 SKS) dikonversi menjadi nilai mata kuliah Farmasetika Sediaan Likuida-Semisolid (2 SKS)
13. Nilai praktikum Farmasetika Sediaan Likuida (2 SKS) dikonversi menjadi nilai praktikum Farmasetika Sediaan Likuida-Semisolid (2 SKS)
14. Nilai mata kuliah pilihan Kosmetika (2 SKS) pada kurikulum 2016 dikonversi menjadi nilai mata kuliah pilihan Kosmetika Dekoratif (2 SKS) pada kurikulum 2021.
15. Nilai mata kuliah Kapita Selekta Farmasi Industri (1 SKS) dikonversi menjadi nilai mata kuliah pilihan Pengantar Industri Kosmetika (2 SKS) untuk angkatan 2017.

Pasal 5

Penutup

Aturan peralihan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan dilakukan perubahan dan perbaikan sebagaimana mestinya

BAGIAN III
DISTRIBUSI MATA KULIAH KURIKULUM 2021

Revisi :
Tanggal Berlaku :

Jenjang :
Fakultas/Jurusan/Program Studi :
+Diploma-3/Strata Satu (S-1) /Profesi –Magister
: Kedokteran/S-1 Farmasi

KELOMPOK	SEMESTER I		SEMESTER II		SEMESTER III		SEMESTER IV		SEMESTER V		SEMESTER VI		SEMESTER VII		SEMESTER VIII	
	Nama MK/Blok	SKS	Nama MK/Blok	SKS	Nama MK/Blok	SKS	Nama MK/Blok	SKS	Nama MK/Blok	SKS	Nama MK/Blok	SKS	Nama MK/Blok	SKS	Nama MK/Blok	SKS
Mata Kuliah Wajib (MKW)	Kewarganegaraan (UHPK00)	2	Pancasila (UIPP00)	2	Kimia Fisik (FAR301)	2	Analisis Farmasi Instrumental (FAR401)	2	Analisis Farmasi (FAR501)	2	Kimia Medisinal (FAR601)	2	Sistem Pengaliran Obat (FAR701)	2	Pengantar Farmasi Industri (FAR801)	2
	Matematika (FAR106)	2	Agama (UJIAG00)	2	Praktikum Kimia Fisik (FAR301P)	1	Praktikum Analisis Farmasi Instrumental (FAR401P)	2	Praktikum Analisis Farmasi (FAR501P)	2	Praktikum Kimia Medisinal (FAR601P)	1	Farmasetika Sediaan Steril (FAR702)	2	Kapita Selekta Farmasi Industri (FAR802)	1
	Kimia Farmasi Dasar (FAR101)	2	Agama Indonesia (UJIID00)	2	Kimia Organik (FAR302)	2	Farmasi Fisik (FAR402)	2	Farmasetika Sediaan Solid (FAR502)	2	Farmasetika Sediaan Lixuida-Semisolid (FAR602)	2	Praktikum Farmasetika Sediaan Steril (FAR702P)	2	Kewirausahaan (FAR803)	2
	Praktikum Kimia Farmasi Dasar (FAR101P)	1	Kimia Organik Dasar (FAR201)	2	Praktikum Kimia Organik (FAR302P)	1	Praktikum Farmasi Fisik (FAR402P)	1	Praktikum Farmasetika Sediaan Solid (FAR502P)	1	Praktikum Farmasetika Sediaan Lixuida-Semisolid (FAR602P)	2	Farmasi Klinik (FAR703)	2	Kapita Selekta Farmasi Komunitas (FAR804)	1
	Filsafat Ilmu Farmasi (FAR102)	2	Kimia Analisis (FAR202)	2	Farmakologi (FAR303)	2	Farmakologi klinik (FAR403)	2	Farmakoterapi (FAR503)	2	Kosmetika (FAR603)	2	Kapita selekta Farmasi klinik (FAR704)	1	Skrupal (FAR806)	5
	Anatomi Fisiologi (FAR103)	2	Praktikum Kimia Analisis (FAR202P)	2	Microbiologi Farmasi (FAR304)	2	Praktikum Farmakologi klinik (FAR403P)	2	Komunikasi Inferensi Edukasi (FAR504)	2	Farmakoterapi klinik (FAR604)	2	Farmasi Masyarakat (FAR705)	2		
	Praktikum Anatomi Fisiologi (FAR103P)	1	Parafisiologi (FAR203)	2	Praktikum Microbiologi Farmasi (FAR304P)	1	Biofarmasetika Farmakokinetika (FAR404)	2	Komunikasi Inferensi Edukasi (FAR504P)	1	Praktikum Farmakoterapi Klinik (FAR604P)	1	Praktikum Farmasi Masyarakat (FAR705P)	1		
	Biologi sel (FAR104)	2	Bekimin Farmasi (FAR204)	2	Preskripsi (FAR305)	2	Praktikum Biofarmasetika Farmakokinetika (FAR404P)	1	Farmakopeutologi Farmakoeкономи (FAR505)	2	Manajemen Farmasi (FAR605)	2	IPE (FAR706)	2		

Struktur kurikulum program studi S1 farmasi yang terdiri dari mata kuliah inti maupun mata kuliah pilihan sebagai berikut:

Semester I				Semester II			
No	Kode	Mata Kuliah	sks	No	Kode	Mata Kuliah	sks
1	UH000208	Pendidikan Kewarganegaraan	2	1	UH000207	Pendidikan Pancasila	2
2	UH000211	IPTEK Kelautan	2	2	UH000201 UH000202 UH000203 UH000204	Pendidikan Agama Islam Pendidikan Agama Kristen Pendidikan Agama Katolik Pendidikan Agama Hindu	2
3	FA010202	Kimia Farmasi Dasar	2	3	UH000209	Bahasa Indonesia	2
4	FA010103	Prak. Kimia Farmasi Dasar	1	4	FA020201	Kimia Organik Dasar	2
5	FA010204	Filsafat Ilmu Farmasi	2	5	FA020202	Kimia Analisis	2
6	FA010205	Anatomi Fisiologi	2	6	FA020203	Praktikum Kimia Analisis	2
7	FA010106	Prak. Anatomi Fisiologi	1	7	FA020204	Patofisiologi	2
8	FA010207	Biologi sel	2	8	FA020205	Biokimia farmasi	2
9	FA010208	Botani Farmasi	2	9	FA020106	Praktikum Biokimia Farmasi	1
10	FA010109	Praktikum Botani Farmasi	1	10	FA020207	Preskripsi dasar	2
11	FA010201	Matematika	2	11	FA020108	Praktikum Preskripsi Dasar	2
Total			19	Total			20

Semester III				Semester IV			
No	Kode	Mata Kuliah	sks	No	Kode	Mata Kuliah	sks
1	FA030201	Kimia Fisik	2	1	UH000210	Bahasa Inggris	2
2	FA030102	Praktikum Kimia Fisik	1	2	FA040201	Analisis Farmasi Instrumental	2
3	FA030203	Kimia Organik	2	3	FA040202	Praktikum Analisis Farmasi Instrumental	2
4	FA030104	Praktikum Kimia Organik	1	4	FA040203	Farmasi Fisik	2
5	FA030205	Farmakologi	2	5	FA040104	Praktikum Farmasi Fisik	1
6	FA030206	Mikrobiologi Farmasi	2	6	FA040205	Farmakologi klinik	2
7	FA030107	Praktikum Mikrobiologi Farmasi	1	7	FA040106	Praktikum Farmakologi klinik	1
8	FA030208	Preskripsi	2	8	FA040207	Biofarmasetika Farmakokinetika	2
9	FA030209	Praktikum Preskripsi	2	9	FA040108	Praktikum Biofarmasetika Farmakokinetika	1
10	FA030210	Farmakognosi	2	10	FA040209	Fitokimia	2
11	FA03011	Praktikum Farmakognosi	1	11	FA040210	Praktikum Fitokimia	2
TOTAL			18	TOTAL			19

Semester V				Semester VI			
No	Kode	Mata Kuliah	sks	No	Kode	Mata Kuliah	sks
1	FA050201	Analisis Farmasi	2	1	FA060201	Kimia Medisinal	2
2	FA050202	Praktikum Analisis Farmasi	2	2	FA060102	Praktikum Kimia Medisinal	1
3	FA050203	Farmasetika Sediaan Solida	2	3	FA060203	Farmasetika Sediaan Likuida-Semisolida	2
4	FA050104	Praktikum Farmasetika Sediaan Solida	1	4	FA060204	Praktikum Farmasetika Sediaan Likuida-Semisolida	2
5	FA050205	Farmakoterapi	2	5	FA060205	Kosmetika	2
6	FA050206	Komunikasi Informasi Edukasi	2	6	FA060206	Farmakoterapi klinik	2
7	FA050107	Praktikum Komunikasi Informasi Edukasi	1	7	FA060107	Praktikum Farmakoterapi Klinik	1
8	FA050208	Farmakoepidemiologi Farmakoekonomi	2	8	FA060208	Manajemen Farmasi	2
9	FA050210	Farmasi Kelautan	2	9	FA060209	Fitofarmasi	2
10	FA050209	Metodologi Penelitian	2	10	FA060210	Praktikum Fitofarmasi	2
11		Mata Kuliah Pilihan	2	11		Mata Kuliah Pilihan	2
TOTAL			20	TOTAL			20

Semester VII				Semester VIII			
No	Kode	Mata Kuliah	sks	No	Kode	Mata Kuliah	sks
1	FA070201	Sistem Penghantaran Obat	2	1	FA080201	Pengantar Farmasi Industri	2
2	FA07070202	Farmasetika Sediaan Steril	2	2	FA080102	Kapita Selektta Farmasi Industri	1
3	FA070203	Praktikum Farmasetika Sediaan Steril	2	3	FA080203	Kewirausahaan	2
4	FA070204	Farmasi klinik	2	4	FA080104	Kapita Selektta Farmasi Komunitas	1
5	FA070105	Kapita selektta farmasi klinik	1	5	FA080205	Bioteknologi kelautan	2
6	FA070206	Farmasi Masyarakat	2	6	FA080506	Skripsi	5
7	FA070107	Praktikum Farmasi Masyarakat	1				
8	FA070208	IPE	2				
9	FA070209	Fitoterapi	2				
10	FA070110	Praktikum Fitoterapi	1				
11	FA070111	Proposal	1				
TOTAL			18	TOTAL			13

Mata Kuliah Pilihan

Semester Gasal		Semester Genap	
Kode	Mata Kuliah	Kode	Mata Kuliah
FA150211	Kosmetika Dekoratif	FA160211	Rancangan Obat
FA150212	Kimia Makanan	FA160212	Farmasi Forensik
FA150213	Farmakologi Eksperimental	FA160213	Spesialite Obat
FA150214	Alat kesehatan	FA160214	Marine Nutraceuticals
FA150215	Obat Tradisional	FA160215	Pengantar Industri Kosmetika

Mata Kuliah dan Prasyarat Semester Gasal

Mata kuliah	Prasyarat
Semester 3	
Kimia Fisik & Praktikum Kimia Fisik	Kimia Farmasi Dasar & Praktikum Kimia Farmasi Dasar
Kimia Organik & Praktikum Kimia Organik	Kimia Organik Dasar
Farmakologi	Biologi Sel, Biokimia, Anatomi Fisiologi
Mikrobiologi Farmasi & Praktikum Mikrobiologi Farmasi	Biokimia Farmasi dan Praktikum Biokimia Farmasi.
Preskripsi & Praktikum Preskripsi	Preskripsi Dasar & Praktikum Preskripsi Dasar; Filsafat Ilmu Farmasi
Farmakognosi & Praktikum Farmakognosi	Botani Farmasi & Praktikum Botani Farmasi
Semester 5	
Analisis Farmasi & Praktikum Analisis Farmasi	Analisis Farmasi Instrumental & Praktikum Analisis Farmasi Instrumental
Farmasetika Sediaan Solida & Praktikum Farmasetika Sediaan Solida	Farmasi Fisika & Praktikum Farmasi Fisika
Farmakoterapi	Farmakologi Klinik, Mikrobiologi
Komunikasi Informasi Edukasi & Praktikum Komunikasi Informasi Edukasi	Farmakologi Klinik, Preskripsi.
Farmakoepidemiologi Farmakoekonomi	Mikrobiologi Farmasi, Farmakologi Klinik
Farmasi Kelautan	Botani Farmasi, Farmakognosi, Fitokimia
Semester 7	
Sistem Penghantaran Obat	Farmasetika Sediaan Solida & Praktikum Farmasetika Sediaan Likuida-Semisolida & Praktikum
Farmasetika Sediaan Steril & Praktikum	Farmasetika Sediaan Likuida-Semisolida & Praktikum
Farmasi Klinik	Farmakoterapi Klinik
Kapita Selektta Farmasi Klinik	Farmakoterapi Klinik
Farmasi Masyarakat & Praktikum Farmasi Masyarakat	KIE, Farmakoepidemiologi Farmakoekonomi
IPE	Farmakoterapi Klinik, KIE, Farmakoepidemiologi Farmakokinetik
Fitoterapi & Praktikum Fitoterapi	Farmakoterapi Klinik, Farmakologi, Botani, Farmakognosi, Fitokimia

Mata Kuliah dan Prasyarat Semester Genap

Mata kuliah	Prasyarat
Semester 4	
Analisis Farmasi Instrumental & Praktikum Analisis Farmasi Instrumental	Kimia Analisis, Kimia Organik
Farmasi Fisik & Praktikum Farmasi Fisik	Kimia Fisik & Praktikum Kimia Fisik
Farmakologi Klinik & Praktikum Farmakologi Klinik	Farmakologi
Biofarmasetika Farmakokinetika & Praktikum Biofarmasetika Farmakokinetika	Farmakologi
Fitokimia & Praktikum Fitokimia	Kimia Organik, Kimia Analisis, Botani Farmasi, Farmakognosi
Semester 6	
Kimia Medisinal & Praktikum Kimia Medisinal	Kimia Fisik, Kimia Organik, Farmakologi
Farmasetika Sediaan Likuida-Semisolida & Praktikum Farmasetika Sediaan Likuida-Semisolida	Farmasi Fisik & Praktikum Farmasi Fisik
lapangan, yang masing-masing diiringi oleh sekitar 1-2 jam kegiatan terstruktur dan 1-2 Kosmetika	Farmasetika Sediaan Solida & Praktikum
Farmakoterapi Klinik & Praktikum	Farmakoterapi, KIE
Manajemen Farmasi	Preskripsi, Farmakoepidemiologi Farmakoekonomi
Fitofarmasi & Praktikum Fitofarmasi	Farmasetika Sediaan Solida, Botani Farmasi, Farmakognosi, Fitokimia
Semester 8	
Kapita Selekt Farmasi Industri	Farmasetika Sediaan Solida & Praktikum, Farmasetika Sediaan Likuida-Semisolida & Praktikum
Kapita Selekt Farmasi Komunitas	KIE, Farmakoterapi

SILABUS

Semester I

Kewarganegaraan
Diskripsi Mata Ajaran (Silabus) Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa memiliki kemampuan pemahaman, konsep dan deskripsi situasi hal yang berkaitan dengan HAM dan <i>Rule of Law</i> , Geopolitik dan Geostrategi Indonesia. Kerangka pembahasan dikaitkan dengan fenomena globalisasi, HAM dan demokrasi (politik dan ekonomi) serta dinamika ke Indonesiaan aktual.
CPMK Memahami hakikat Pendidikan Kewarganegaraan dalam mengembangkan kemampuan utuh sarjana atau profesional dan urgensinya untuk masa depan Indonesia sebagai bangsa maritim. Menguasai substansi pendidikan kewarganegaraan untuk memiliki kepribadian Indonesia, membangun rasa kebangsaan dan mencintai tanah air, sehingga menjadi warga negara yang baik dan terdidik (smart and good citizen) dalam kehidupan masyarakat, bangsa dan negara yang demokratis. Memahami korelasi pendidikan kewarganegaraan dengan menerapkan nilai-nilai kehidupan sehingga menjadi warganegara yang berkepribadian Indonesia memiliki daya saing, berdisiplin dan berpartisipasi aktif dalam membangun kehidupan yang damai berdasarkan sistem nilai Pancasila. Menguasai konsep kewarganegaraan, untuk menjadikan warga negara yang baik yang mampu mendukung bangsa dan negara, warga negara yang demokratis yaitu warga negara yang cerdas, berkeadaban dan bertanggung jawab bagi kelangsungan hidup negara Indonesia dalam mengamalkan kemampuan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan kelautan (IPTEKS Kelautan) yang dimilikinya. Mampu berkontribusi sebagai warganegara dalam membentuk tata sikap dan tata nilai (termasuk Anti Korupsi, Bela negara dan sadar pajak): menghargai kebhinekaan, mampu bekerjasama, memiliki sifat amanah, kepekaan sosial dan kecintaan yang tinggi terhadap masyarakat, bangsa dan negara Indonesia.
Referensi Wajib 1. Membangun peradaban dunia, Fathi samsudin ramadhan, Wadi Press 2. Teori Kepribadian, Samsu Jusuf, Jurika Nur Ihsan, Rosdu 3. Ilmu Sosial dan Budaya Dasar, Elly M. Setiadi, H. Kama Hakam, dan Ridwan Effendi, Kencana/2006 4. Pengantar Antropologi, Koentjaraningrat, Aksara Baru/1996 Manusia Mentalitet Pembangunan, Koentjaraningrat, Aksara Baru/1997
IPTEK Kelautan
Diskripsi Mata Ajaran (Silabus) Mata kuliah ini merupakan MK mengenai pengenalan PIP Kelautan di UHT, mempelajari aspek kefarmasian, teknologi, budaya, ekonomis, psikologis, kesehatan dan hukum, dengan menggunakan pendekatan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berorientasi kelautan.

CPMK Mahasiswa mampu mengidentifikasi, menampilkan, memberi contoh, dan menunjukkan pemanfaatan IPTEKS pada Sumberdaya Kelautan dan atau kemaritiman. Mampu memahami Laut sebagai ruang hidup dan ruang juang bangsa Indonesia, Hukum Laut, Kebijakan Kemaritiman, Budaya Bahari dan Kepribadian Masyarakat Maritim, Kesehatan Kelautan, Teori Dasar Penyelaman dan Hiperbarik, Industri Bioteknologi Kelautan, Farmakologi Kelautan, Karakteristik Pesisir dan Laut, Pengenalan Kapal, Pelabuhan dan Bernavigasi di Laut, Evaluasi, Implementasi Ipteks Kelautan dalam bidang Ilmu Kesehatan, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Hukum, Psikologi, Teknik dan Ilmu Kelautan serta Pelayaran.
Referensi Wajib 1. Buku IPTEK Kelautan Universitas Hang Tuah
Praktikum Kimia Farmasi Dasar
Diskripsi Mata Ajaran (Silabus) Pada praktikum ini mahasiswa mempelajari praktik bagaimana cara menimbang zat, membuat larutan, melakukan pengenceran larutan serta menghitung konsentrasi akhir pengenceran, menentukan kelarutan suatu zat padat di dalam zat cair, menentukan sifat-sifat koloid, membuat buffer serta menentukan pH buffer, serta melakukan proses titrasi dan menentukan titik akhir titrasi.
Referensi Wajib Departemen Kesehatan RI, 2020. Farmakope Indonesia Edisi VI, Jakarta : Departemen. Kesehatan RI
Kimia Dasar Farmasi
Diskripsi Mata Ajaran (Silabus) Mata kuliah ini mempelajari tentang konsep-konsep dasar ilmu kimia, stoikiometri, energetika kimia, struktur atom, sistem periodik, ikatan kimia dan struktur molekul, wujud zat dan kesetimbangan kimia.
CPMK Setelah mengikuti mata ajaran ini, mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan tentang pengantar kimia farmasi, persamaan kimia dan stoikiometri, larutan dan konsentrasi, ikatan kimia, kesetimbangan kimia, kesetimbangan ion dalam larutan dan elektrokimia secara individu sesuai pustaka acuan (salah satunya buku General Chemistry: The Essential Concept), serta terukur dalam nilai tugas harian dan ujian tertulis.
Referensi Wajib Chang, R., 2006, General Chemistry: The Essential Concept, 6th Edition, USA : Brooks/ Cole Publishing Company
Filsafat Ilmu Farmasi
Diskripsi Mata Ajaran (Silabus) Mata kuliah ini akan disampaikan dengan metode ceramah dan diskusi. Materi yang dibahas meliputi Ilmu dan Pengetahuan; Pengantar Filsafat Ilmu, Grand Theory, Middle Theory, Small Theory, Filsafat Farmasi, Asuhan Kefarmasian.
CPMK Mahasiswa mampu melakukan kajian dan penelitian untuk meningkatkan kualitas penerapan dan pengembangan IPTEK Farmasi.

Referensi Wajib

1. Filsafat Ilmu, 1981, Anonim, Depdikbud RI
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor:23, 1992
3. Peraturan Pemerintah Tentang Sumpah Apoteker
4. Kode Etik Apoteker Indonesia, 2005, Hasil Kongres XVII ISFI
5. Standar Kompetensi Farmasis Indonesia, 2004, Ikatan Sarjana Farmasi Indonesia

Anatomi Fisiologi**Diskripsi Mata Ajaran (Silabus)**

Kuliah Anatomi : Pengantar (terminologi, osteologi, artrologi dan myologi), sistem saraf (SSP, saraf perifer, saraf otonom), situs thoracicus (sistem respiratoriis dan sirkulatorius), situs abdominalis (sistem digestivus, urogenitalis), alat indera khusus (alat penglihatan, pendengaran dan pembauan)

Kuliah Histologi : Histoteknologi, histologi sel dan jaringan ikat, darah perifer, otot, epitel, tulang, sraf, kulit, mata, hepar dan empedu, sistem sirkulasi, digestivus, urinalis, reproduksi, respirasi dan endokrin

CPMK

Mahasiswa mampu menggunakan ilmu anatomi dan fisiologi tubuh manusia untuk membantu menetapkan bahan pembuatan obat-obatan dan cara pemberian obat sesuai dengan sistem organ, jenis dan bentuk sel penyusun organ target untuk obat tersebut ataupun dalam melakukan percobaan ilmiah guna pemutahiran ilmu pengetahuan terkait.

Referensi wajib

1. Gardner E., Gray D.J., and O'Rahilly R., 1986., *Anatomy : Aregional Study of human structure.*, W.B. saunder Co., Philadelphia
2. April E.W., 1990, *Anatomy*, 2nd ed., A. Willey Medical Publication, Baltimore
3. Guyton A.C., 1985, *Anatomy and Phisiology*, Holt Saunders International Edition, Philadelphia
4. Lodish H *et al*, 2007, *Molecular Cell Biology*, 6th edition, Massachusetts Institute of Technology
5. International Anatomical Nomenclature Committee, *Nomina Anatomica*, 5th edition, Waverly Press, baltimore, 1983

Praktikum Anatomi Fisiologi**Diskripsi Mata Ajaran (Silabus)**

Mempelajari tentang pengembangan yang menekankan ketrampilan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, dalam ranah membaca, berbicara, menyimak dan menulis.

Referensi Wajib

- 1, Gardner E., Gray D.J., and O'Rahilly R., 1986., *Anatomy: Aregional Study of human structure.*, W.B. saunder Co., Philadelphia
2. April E.W., 1990, *Anatomy*, 2nd ed., A. Willey Medical Publication, Baltimore
3. Guyton A.C., 1985, *Anatomy and Phisiology*, Holt Saunders International Edition, Philadelphia
4. Lodish H *et al*, 2007, *Molecular Cell Biology*, 6th edition, Massachusetts Institute of Technology
5. International Anatomical Nomenclature Committee, *Nomina Anatomica*, 5th edition, Waverly Press, baltimore, 1983

Biologi Sel

Diskripsi Mata Ajaran (Silabus) Mempelajari Struktur mikroskopik sel: susunan kimiawi sel, struktur serta fungsi biomembran dan semua organela sel, jalur penghantaran signal inter- dan intra-seluler, genetika (DNA RNA, struktur gen, replikasi DNA), ekspresi gen (transkripsi, translasi).
CPMK Mahasiswa mampu memahami teori dasar dari struktur sel, organel sel, pembelahan sel, pembentukan energi pada sel, biomembran, genetika dan ekspresi gen secara individu berdasarkan ilmu biologi farmasi.
Referensi Wajib 1. Albert B <i>et al</i>, 2007, Molecular Biology of The Cell, 5th edition, Garland Science 2. Anonim, 2005, Inside The Cell, NIH 3. Bolsover SR <i>et al</i>, 2004, Cell Biology, 2nd edition, USA, Willey Lis 4. Lodish H <i>et al</i>, 2007, Molecular Cell Biology, 6th edition, Massachusetts Institute of Technology 5. Franklin TJ and Snow GA, 2005, Biochemistry and Molecular Biology of Antimicrobial Drug Action, 6th edition, USA: Springer
Botani Farmasi
Diskripsi Mata Ajaran (Silabus) Morfologi organ tumbuhan darat dan laut, yaitu daun, batang, akar, bunga, buah, biji dan organ homolog dari akar-batang-daun, serta habitus tumbuhan. Penerapan morfologi dalam identifikasi tumbuhan. Anatomi tumbuhan, yaitu sel dan jaringan tumbuhan, batang (Dicotyl-Monocotyl-Gymnospermae-Pteridophyta), akar (Dicotyl-Monocotyl), daun (Dicotyl-Monocotyl-Gymnospermae), rimpang, bunga dan akar.
CPMK Mahasiswa mampu menguasai konsep struktur tumbuhan berupa sel, jaringan penyusun organel, morfologi dan anatomi tumbuhan pada kelompok klasifikasi tertentu terutama yang digunakan sebagai bahan baku obat tradisional secara mandiri.
Referensi Wajib 1. IGP Santa, <i>Morfologi Tumbuhan</i>, Diktat Kuliah, Laboratorium Botani Farmasi – Farmakognosi Fakultas Farmasi Unair. 2. Gembong Tjitrosoepomo, 1990, <i>Morfologi Tumbuhan</i>, Gadjah Mada University Press. 3. IGP Santa, <i>Anatomi Tumbuhan</i>, Diktat Kuliah, Laboratorium Botani Farmasi – Farmakognosi Fakultas Farmasi Unair. 4. Fahn A., 1992, <i>Anatomi Tumbuhan</i>, Edisi ke tiga, Gadjah Mada University Press. 5. Essau, K., 1968, <i>Plant Anatomy</i>, Lea & Fabiger.
Praktikum Botani Farmasi
Diskripsi Mata Ajaran (Silabus) Mikroskopi organ-organ tumbuhan darat dan laut, mahasiswa belajar baik secara teknis pembuatan maupun untuk tujuan identifikasi sel dan jaringan tumbuhan.
CPMK Mahasiswa mampu melakukan identifikasi struktur tumbuhan secara makroskopis dan mikroskopis, terutama yang berpotensi sebagai bahan baku obat tradisional yang berdasarkan pengetahuan botani dari tumbuhan.

Referensi Wajib

1. IGP Santa, *Morfologi Tumbuhan*, Diktat Kuliah, Laboratorium Botani Farmasi – Farmakognosi Fakultas Farmasi Unair.
2. Gembong Tjitrosoepomo, 1990, *Morfologi Tumbuhan*, Gadjah Mada University Press.
3. IGP Santa, *Anatomi Tumbuhan*, Diktat Kuliah, Laboratorium Botani Farmasi – Farmakognosi Fakultas Farmasi Unair.
4. Fahn A., 1992, *Anatomi Tumbuhan*, Edisi ke tiga, Gadjah Mada University Press.
- Essau, K., 1968, *Plant Anatomy*, Lea & Fabiger.

Matematika**Diskripsi Mata Ajaran (Silabus)**

Sistem bilangan real, fungsi dan grafik, limit dan kekontinuan, turunan dan penggunaannya, integral dan penggunaannya, serta persamaan diferensial biasa tingkat satu derajat satu beserta penerapannya, ukuran statistik, pengantar probabilitas, distribusi probabilitas, statistika inferensi, uji hipotesis, analisis korelasi dan regresi.

CPMK

Mahasiswa dapat memiliki kemampuan komperhensif dalam menerapkan konsep matematika dan statistika farmasi. Mahasiswa mampu melakukan perhitungan di apotek mencakup perhitungan yang dilakukan oleh apoteker dalam pengaturan praktik tradisional maupun khusus dan dalam bidang operasional dan penelitian di industri, akademisi, dan pemerintah. Mahasiswa dapat menerapkan Sistem Satuan Internasional dengan benar dalam perhitungan. Mahasiswa dapat menentukan kepadatan, berat jenis, dan volume spesifik dan tentukan masing-masing melalui perhitungan yang sesuai.

Referensi Wajib

1. Bhattacharya, GK., Johnson, RA., 1977, *Statistic : Concepts and Methods*, Wiley, New York
2. Purcell, Edwin.J. dan Varbeg, Dale, 1999, *Kalkulus dan Geometri Analitis Jilid 1*, Edisi kelima, Erlangga, Jakarta
3. Stewart, J., 2001, *Kalkulus Jilid 1*, Edisi keempat, Erlangga, Jakarta
4. Stewart, J., 2003, *Kalkulus Jilid 2*, Edisi keempat, Erlangga, Jakarta.
- Walpole, RE., 1995, *Pengantar Statistika*, Edisi ketiga, Gramedia, Jakarta.

Semester II**Pancasila****Diskripsi Mata Ajaran (Silabus)**

Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa memiliki kemampuan pemahaman, konsep dan deskripsi situasi hal yang berkaitan dengan penguatan warga negara dalam implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, pensikapan terhadap situasi aktual

CPMK

Menganalisis, memperbandingkan, dan merefleksikan fungsi dan kedudukan penting Pancasila dalam sejarah bangsa dan negara. Mampu menganalisis keterkaitan hakikat filosofis antara nilai sila-sila Pancasila dan menggunakannya sebagai pisau analisis dalam memecahkan problem bangsa dan negara. Mampu menunjukkan sikap positif dan mencintai ideologi bangsa Indonesia dengan mengaplikasikan nilai-nilai Pancasila di lingkungan akademik. Mampu memahami, mengidentifikasi, dan mempertanggung jawabkan analisis peraturan perundang-undang dan

kebijakan yang bersifat idealis, praktis dan pragmatis berdasarkan Pancasila. Mampu menerapkan nilai-nilai etis Pancasila dalam berbagai aspek kehidupan berbangsa dan bernegara. Mampu membangun kesadaran berfikir kritis dan inovatif dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni berbasis nilai-nilai Pancasila.

Referensi Wajib

1. Pancasila, Suatu Orientasi Singkat, Prof. Dardji Darmodiharjo, SH
2. Pancasila Yuridis Ketatanegaraan, Drs. Kaelan, M.S
3. Falsafah Pancasila, Drs. Kaelan, M.S
4. Pancasila Secara Ilmiah Populer, Prof. DR. Drs. Notonegoro, SH
5. Pendidikan Pancasila Untuk Perguruan Tinggi Oleh Drs. Suhadi, SH

Pendidikan Agama Islam

Diskripsi Mata Ajaran (Silabus)

Mata kuliah ini diberikan dengan membahas tentang konsep ke tuhanan dalam islam, keimanan dan ketakwaan, implementasi iman dan takwa dalam kehidupan modern ; hakikat manusia menurut islam, pengertian hukum, ham, dan demokrasi dalam islam, hukum islam dan kontribusi umat islam indonesia ; etika, moral dan akhlak, iptek dan seni dalam islam ; kerukunan antar umat beragama, masyarakat madani dan kesejahteraan umat, ekonomi islam, kebudayaan islam, dan sistem politik islam.

CPMK

Menginternalisasi sikap dan nilai Islami sebagai warga negara yang baik yang ditunjukkan dengan persetujuan dan tindakan yang mencerminkan sikap dan nilai tersebut. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi pengetahuan pendidikan agama Islam. Mampu mengaplikasikan berbagai konsep teoritis dasar bidang pengetahuan pendidikan agama Islam dan memanfaatkan IPTEK terkait bidang tersebut di atas dalam penyelesaian masalah secara kontekstual. Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan pendidikan agama Islam dan mampu memformulasikan penyelesaian masalah procedural terkait bidang pengetahuan tersebut di atas.

Referensi Wajib

1. Ahmad, HA. Malik, Tauhid, *Membina Pribadi Muslim dan Masyarakat*, Jakarta, al-Hidayah, 1980.
2. Alba, Cecep, dkk., *Hukum Islam Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum di Indonesia*, Jakarta : Raja Grafindo persada, 1996
3. Ali, Mohammad Daud, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta , Rajawali Pers, Cetakan kesatu, 1998.
4. Ali, Mohammad Daud, *Hukum Islam*, Jakarta : PT Grafindo Persada, Edisi 3, Cetakan 3, 1993
5. Al-Gazali, *Ihya' "Ulumuddin*, terjemahan Ismail Ya'qub, Jakarta : C.V. Faizan, 1988

Pendidikan Agama Katolik

Diskripsi Mata Ajaran (Silabus)

Mata kuliah pendidikan Agama Katolik adalah bagian dari mata kuliah pengembangan kepribadian yang menjadi sumber nilai dan pedoman bagi mahasiswa guna mengembangkan kepribadiannya menurut iman katolik.

Referensi Wajib 1. Wijngaards, Yesus Sang Pembebas, Penerbit Kanisius 2. Nico Syukur, Kristologi sebuah Sketsa, Penerbit Kanisius 3. Alkitab Deutrokanonika, Ende: Nusa Indah 4. Frans H., Pengalaman Akan Allah, Yogyakarta: Kanisius 5. KWI, Iman Katolik: Buku Informasi dan referensi, Yogyakarta: Kanisius
Pendidikan Agama Kristen Protestan
Diskripsi Mata Ajaran (Silabus) PAK Protestan merupakan sebuah mata ajaran yang menjadikan agama sebagai sumber nilai dan pedoman dalam pengembangan kepribadian Kristiani yang menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia. Mata kuliah ini disajikan berdasarkan komponen <i>Kurikulum Berbasis Kompetensi</i> (KBK), yang terdiri dari Kompetensi, Substansi Kajian, Sub Kajian dan seluruh proses pembelajaran termasuk metodologi dan evaluasi. Substansi kajian merupakan topik yang telah ditetapkan oleh Ditjen Dikti melalui SK No. 38/Dikti/Kep/2002
Referensi Wajib 1. Bre Redana, <i>Potret Manusia Sebagai Si Anak Kebudayaan Massa</i>, LSPP – Jakarta, 2002 2. Browniee, M, <i>Tugas Manusia Dalam Dunia Milik Tuhan</i>, BPK Gunung Mulia – Jakarta, 1987 3. David Bergamini, <i>Alam Semesta</i>, Tira Pustaka Jakarta, 1979 4. Eka Darmaputera, <i>Beragama dengan Akal Sehat</i>, Gloria – Yogyakarta, 2002 5. Emanuel Gerrit Singgih, <i>Bergereja, Berteologi & Bermasyarakat</i>, TPK – Yogyakarta, 1997 F. Magnis-Suseno, <i>Etika Politik</i>, Gramedia – Jakarta, 1994
Pendidikan Agama Hindu
Diskripsi Mata Ajaran (Silabus) Konsepsi Ketuhanan (Brahma Widya), Catur Marga Yoga, Hakekat Manusia Hindu I, Hakekat Manusia Hindu II, Etika dan Moralitas I, Etika dan Moralitas II, Ilmu Pengetahuan Teknologi Dalam Perspektif Hindu I, II, Kerukunan Hidup Umat Beragama, Masyarakat Kerja Jagadhita, Budaya Sebagai Pengalaman Ajaran Hindu, Politik Menurut Perspektif Hindu, Hindu Dalam Kerangka Menegakkan Keadilan.
Referensi Wajib 1. Drs. I Wayang Swardjaya, <i>Kebijakan Pendidikan Agama Hindu di Perguruan Tinggi</i>, DirjenBimas Hindu dan Budha Departemen Agama RI 2. Sri Swami Ciwananda, <i>Intisari Ajaran Hindu</i>, 3. I.B. Suparta Werdhana, <i>Sejarah Perkembangan Agama hindu</i> 4. Raka Canteri, <i>Bagaimana Umat Hindu Menghayati Sang hyang Widhi Waca</i> 5. Dr. Made titib, <i>Teologi dan Simbol Agama Hindu</i> - Drs. Ika Bagus Oka, <i>Panca Sradha</i>
Pendidikan Agama Budha

1. Hakekat Tuhan Yang Maha Esa, didalam Kitab Suci UDANA VIII : 3 dilukiskan sebagai berikut : Yang Mutlak dan tidak berkondisi dan tidak dilahirkan adalah Nibbana. (Orang yang telah mencapai Kesucian) Arahata 2. Lahirnya P, Sidarta selama Enam Tahun dan Pencapaian penerangan Sempurna (menjadi) Buddha, Pembabaran Dharma di Taman Isipatana terbentuknya Sangha 3. Sebelum seseorang menjadi Buddha harus menjadi seorang Bodhisatva, mempunyai sifat Metta Karuna dan Mudita dan lebih mementingkan orang lain dari pada diri sendiri 4. Hukum Ke – Sunyataan yang berlaku di 31 alam kehidupan, Alam Arupa Loka, RupaLoka dan Karma Loka 5. Hukum karma perbuatan yang dilakukan oleh mano Vacca dan karma dan didorong oleh cetana, tanpa Cetana tidak akan ada satu karma, Karma adalah hasil dari pada perbuatan dan akan menerima, menerapkan serta melaksanakan
Referensi Wajib 1. Dhamma Pada, Depag, 1994 2. Dhamma Sari, Depag, 1994 3. Kuliah Agama Budha, Depag, 1993
Bahasa Indonesia
Diskripsi Mata Ajaran (Silabus) Mempelajari tentang pengembangan yang menekankan ketrampilan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, dalam ranah membaca, berbicara, menyimak dan menulis.
CPMK Mampu menyebutkan fungsi bahasa sebagai alat komunikasi utama. Mampu menerangkan sejarah munculnya bahasa Indonesia. Mampu menjelaskan hierarki kedudukan, fungsi, dan ragam bahasa Indonesia. Mampu merumuskan macam tulisan, bentuk, sistematika, dan unsur pembangun karangan. Mampu mengaplikasikan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Mampu mendemonstrasikan penggunaan diksi yang tepat. Mampu menerapkan penggunaan kalimat efektif dalam wacana. Mampu membangun paragraf yang baik. Mampu membandingkan karya tulis berbagai kegiatan. Mampu membuat pengutipan langsung dan tak langsung dalam sebuah karya tulis ilmiah. Mampu membuat penulisan daftar pustaka dalam karya tulis ilmiah. Mampu menyusun proposal Karya Tulis Ilmiah. Mampu mendesain kegiatan ilmiah dalam rangka menyusun KTI. Mampu mendemonstrasikan aturan dan kegiatan presentasi ilmiah.
Referensi Wajib 1. Kurniawan, Khaerudin. 2012. Bahasa Indonesia Keilmuan untuk Perguruan Tinggi. Bandung. Refika Aditama. 2. Tim MPK. 2014. Menulis Ilmiah. Surabaya. Unesa
Kimia Organik Dasar
Pengantar, struktur, tatanama dan reaksi senyawa organik; Hidrokarbon alifatik jenuh: alkana dan sikloalkana; Stereokimia; Hidrokarbon alifatik tak jenuh: alkena, alkadiena dan alkuna; Senyawa haloalkana; Hidrokarbon aromatik; Alkohol, eter dan fenol; Aldehida dan keton.
CPMK Mahasiswa mampu menjelaskan karakteristik, dan reaksi-reaksi yang terjadi dalam senyawa organik yang meliputi struktur –ikatan kimia, sifat asam-basa, alkana, alkena dan alkuna, senyawa aromatis, stereokimia, organohalida dan alkohol secara individu dari reaksi kimia bahan aktif obat yang berasal dari senyawa organik.

Referensi Wajib 1. Solomons, T. W. G.; Fryhle, C. B. (2007) <i>Organic Chemistry</i>, 9th Ed., John Wiley & Sons, Inc.: New York. 2. McMurry, J. (2008) <i>Organic Chemistry</i>, 7th Ed., Brooks/Cole Publishing Company: Pacific Grove, California. 3. Morrison, R. T.; Boyd, R. N. (1992) <i>Organic Chemistry</i>, 6th Ed., Prentice Hall: Englewood Cliffs, New Jersey. 4. Fessenden, R. J.; Fessenden, J. S. (1989) <i>Kimia Organik</i>, edisi 3 Jilid 1, Alih Bahasa: A. H. Pudjaatmaka, Penerbit Airlangga: Jakarta - Finar, I. L. (1986) <i>Organic Chemistry</i>. Volume I: The Fundamental Principles, 6th Ed., English Language Book Society/Longman: England.
Kimia Analisis
Diskripsi Mata Ajaran (Silabus) Ketentuan umum dan sistematika analisis, metode analisis konvensional kualitatif untuk senyawa anorganik dan organik (reaksi pendahuluan, penggolongan, pemisahan, penetapan dan identifikasi). Analisis kuantitatif metode konvensional (titrasi asam-basa, redoks, argentometri, kompleksometri dan secara gravimetri).
CPMK Mahasiswa dapat memahami cara analisis kualitatif (reaksi pendahuluan, penggolongan, pemisahan, penetapan dan identifikasi) dan kuantitatif (titrasi asam-basa, redoks, argentometri, kompleksometri dan secara gravimetri) dari senyawa obat menggunakan metode konvensional secara individu sesuai Farmakope Indonesia/Kompendia, serta terukur dalam nilai tugas harian dan ujian tertulis.
Referensi Wajib 1. Alexeyev, V., 1969. <i>Quantitative Analysis</i>, 2nd ed., MIR Publisher, pages 64-133 2. Alexeyev, V., 1967. <i>Qualitative Analysis</i>, 2nd ed., MIR Publisher 3. Anonim, 1999, <i>Farmakope Indonesia</i>, Edisi IV, Depkes RI 4. Anonim, 2000, <i>United State of Pharmacopoeia XXIV/NF XIX</i>, US Pharm, Convention Inc., Twinbrook Parkway, Rockville - Autherhoff Kovar, 1987, <i>Identifikasi Obat</i>, ITB, Bandung
Praktikum Kimia Analisis
Diskripsi Mata Ajaran (Silabus) Analisis kualitatif senyawa anorganik (reaksi pendahuluan, penggolongan, penetapan), identifikasi gugus fungsi dan reaksi golongan senyawa organik (dari senyawa obat yang terdapat dalam Farmakope Indonesia). Analisis kuantitatif konvensional (titrasi asam-basa, redoks, argentometri, kompleksometri dan secara gravimetri) dari senyawa terpilih yang ada dalam Farmakope
CPMK Mahasiswa mampu melakukan analisis kualitatif senyawa anorganik (reaksi pendahuluan, penggolongan, penetapan), identifikasi gugus fungsi (dari senyawa obat) dan analisis kuantitatif konvensional (titrasi asam-basa, redoks, argentometri, kompleksometri dan secara gravimetri) dari senyawa obat berdasarkan Farmakope Indonesia secara berkelompok dan individu, serta menyajikannya dalam bentuk laporan praktikum dan terukur dalam nilai ujian praktikum.

Referensi Wajib 1. Alexeyev.V., 1969. <i>Quantitative Analysis</i> , 2nd ed., MIR Publisher,pages 64-133 2. Alexeyev.V., 1967. <i>Qualitative Analysis</i> , 2nd ed., MIR Publisher 3. Anonim, 1999, <i>Farmakope Indonesia</i> , Edisi IV, Depkes RI 4. Anonim, 2000, <i>United State of Pharmacopoeia XXIV/NF XVII</i> , US Pharm, Convention Inc.,Twinbrook Parkway, Rockville Autherhoff Kovar,1987, <i>Identifikasi Obat</i> , ITB, Bandung
Patofisiologi
Deskripsi Mata Ajaran (Silabus) Faal sel, biofisika dari otot dan syaraf tepi, faal dari kardiofaskuler, darah, pernapasan, pencernaan,ginjal, endokrin, sistem reproduksi, sistem syaraf pusat, metabolisme dan suhu tubuh.
CPMK Mahasiswa mampu memahami pengertian patofisiologi, perubahan-perubahan struktural dan perubahan-perubahan fungsional yang terjadi pada saat terjadinya penyakit sehingga mahasiswa mampu memilih sediaan farmasi untuk pengobatan yang tepat sesuai mekanisme dan manifestasi penyakit.
Referensi Wajib 1. Guyton AC., 1994, Textbook of Medical Physiology, 9 th edition, WB Saunders Co., Phyladelphia 2. Ganong WF., 1995, Review of Medical Physiology, 17th edition, lange Medical Publ, Chicago 3.Sylvia AP., Clinical Concept of disease Processes, 2nd edition
Biokimia Farmasi
Deskripsi Mata Ajaran (Silabus) Biomolekul, (protein, enzim, karbohidrat dan lemak), metabolisme (karbohidrat, lemak, protein dan asam urat) dan pembentukan energy, fungsi vitamin dan peran hormon.
CPMK Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan mulai dari konsep dasar hingga mekanisme enzimologi, oksidasi biologis, proses pencernaan makanan, vitamin dan mineral, metabolisme karbohidrat, protein, lemak, purin, primidin, porfirin, siklus asam sitrat, hormon dan xenobiotik secara individu berdasarkan teori biokimia farmasi.
Referensi Wajib 1. Lehninger, A.L.,1993., <i>Principles of Biochemistry</i> , edisi 2, Worth 2.Murray RK, <i>harper's Biochemistry</i> , 1996, edisi ke 24, Appleton and lange 3. Stryer L.,1995, <i>Biochemistry</i> , edisi ke 4, Freeman Albert B., 1994, <i>Molecular Biology of the cell</i> , edisi ke 3, garland
Praktikum Biokimia Farmasi
Deskripsi Mata Ajaran (Silabus) Dalam praktikum ini mahasiswa belajar melakukan reaksi biokimia dan penetapan kadar biomolekul terpilih.
CPMK Mahasiswa mampu menganalisa dan mempraktekkan zat dalam sampel dengan berbagai metode analisis biokimia farmasi secara berkelompok dengan pengujian menggunakan spektrofotometer.

Referensi Wajib 1. Lehniger, A.L., 1993., <i>Principles of Biochemistry</i> , edisi 2, Worth 2. Murray RK, <i>harper's Biochemistry</i> , 1996, edisi ke 24, Appleton and lange Stryer L., 1995, <i>Biochemistry</i> , edisi ke 4, Freeman Albert B., 1994, <i>Molecular Biology of the cell</i> , edisi ke 3, garland
Preskripsi Dasar
Deskripsi Mata Ajaran (Silabus) Materi yang dibahas meliputi konsep Preskripsi (Resep); Obat; Dosis Obat; Bentuk Sediaan Obat; Aturan Pakai dan Rute Pemakaian Obat; <i>Compounding</i> dan <i>Dispensing</i> (Bentuk Sediaan Padat dan Cair); Bahasa Latin dalam resep
CPMK Mahasiswa mampu memahami perkembangan obat dan pengobatan, jenis sediaan farmasi dan sediaan khusus, prinsip dasar farmasetika, skrining resep, perhitungan farmasi, penyimpanan obat, pemusnahan obat, secara individu, berdasarkan Farmakope Indonesia, Standard Pelayanan Kefarmasian di Apotek, dan peraturan baku lainnya.
Referensi Wajib 1. Thompson JE, A Practical Guide to Contemporary Pharmacy Practice, 2nd Ed. Lippincott Williams&Wilkins, Philadelphia, 2004 2. Aulthon ME, <i>Pharmaceutics: The Science of Dosage Form Design</i> 2nd Ed. Churchill Livingstone, 2003 3. Farmakope Indonesia, Edisi IV, Jakarta, 1995 4. Farmakope Indonesia, Edisi III, Jakarta, 1979 5. Undang-undang/Peraturan Pemerintah yang relevan Athiyah, Umi, dkk. Preskripsi. AUP 6. Gennaro AR., Remington: The Science and Practice of Pharmacy, 20th edition. Lipincott Williams & Wilkins, 2000
Praktikum Preskripsi Dasar
Deskripsi Mata Ajaran (Silabus) Analisis resep, Keabsahan resep, Permasalahan resep dan cara mengatasinya, Perhitungan dosis, Pemahaman Bahasa Latin dalam resep.
CPMK Mahasiswa mampu menerapkan dasar-dasar farmasetika, melakukan skrining resep, menerapkan perhitungan farmasi, dan membuat jurnal peracikan sediaan pulvis dan pulveres berdasarkan Farmakope dan aturan baku lainnya secara individu dan <i>small group discussion</i> .
Referensi Wajib 1. Thompson JE, A Practical Guide to Contemporary Pharmacy Practice, 2nd Ed. Lippincott Williams&Wilkins, Philadelphia, 2004 2. Aulthon ME, <i>Pharmaceutics: The Science of Dosage Form Design</i> 2nd Ed. Churchill Livingstone, 2003 3. Farmakope Indonesia, Edisi IV, Jakarta, 1995 4. Farmakope Indonesia, Edisi III, Jakarta, 1979 5. Undang-undang/Peraturan Pemerintah yang relevan Athiyah, Umi, dkk. Preskripsi. AUP 6. Gennaro AR., Remington: The Science and Practice of Pharmacy, 20th edition. Lipincott Williams & Wilkins, 2000

Semester III

Kimia Fisik
Diskripsi Mata Ajaran (Silabus) Keseimbangan Fasa, Sistem Satu Komponen, Sistem Dua Komponen, Sistem Tiga Komponen, Adsorpsi, Kelarutan, Hukum Pembagian, Kinetika Reaksi, Hukum Termodinamika.
CPMK Mahasiswa mampu memahami ilmu Kimia Fisik di bidang Farmasi, diantaranya keseimbangan fasa, gejala permukaan, termodinamika, termokimia, dan kinetika reaksi melalui kegiatan latihan dan diskusi dengan baik.
Referensi Wajib 1. Alexander T.F, David A., <i>Physicochemical Principles of Pharmacy</i> , 4 th edition, ThePharmaceutical Press, London-Chicago, 2006. 2. Maron S.H., Lando J.B., <i>Fundamentals of Physical Chemistry</i> , 2 nd edition, The MacMillanCompany, New York, London, 1974. 3. Daniels F. and Williams J. W., <i>Experimental Physical Chemistry</i> , 7 th edition, Mc Graw HillBook Company, New York, 1970.
Praktikum Kimia Fisik
Diskripsi Mata Ajaran (Silabus) Suhu Kelarutan Kritik, Distilasi Uap, Hukum Pembagian, Kinetika Reaksi
CPMK Mahasiswa mampu menentukan suhu kelarutan kritik, koefisien partisi, tetapan laju reaksi, dan menganalisa hasil destilasi uap dengan mengaplikasikan ilmu kimia fisik secara tepat.
Referensi Wajib 1. Alexander T.F, David A., <i>Physicochemical Principles of Pharmacy</i> , 4 th edition, ThePharmaceutical Press, London-Chicago, 2006. 2. Maron S.H., Lando J.B., <i>Fundamentals of Physical Chemistry</i> , 2 nd edition, The MacMillan Company, New York, London, 1974. 3. Daniels F. and Williams J. W., <i>Experimental Physical Chemistry</i> , 7 th edition, Mc Graw HillBook Company, New York, 1970.
Kimia Organik
Diskripsi Mata Ajaran (Silabus) Kimia organik didefinisikan sebagai ilmu pengetahuan dan teknologi mempelajari senyawa organik; Pembelajaran kimia organik dalam mata ajaran ini dibatasi materi asam karboksilat dan turunannya; senyawa nitrogen organik; karbohidrat; asam amino dan protein; lipida; asam nukleat dan zat warna. Dasar-dasar spektroskopi UV-VIS, IR, NMR dan spektroskopi massa.
CPMK Mahasiswa mampu menganalisa suatu senyawa baik itu organik maupun anorganik dengan melihat struktur dimana didalam suatu struktur tersebut memiliki sifat fisika kimia serta interaksinya didalamnya sesuai dengan compedial farmasi (USP, farmakope Indonesia, Merck Index, dll).

Referensi Wajib

1. Solomons, T. W. G.; Fryhle, C. B. (2007) *Organic Chemistry*, 9th Ed., John Wiley & Sons, Inc.: New York.
2. McMurry, J. (2008) *Organic Chemistry*, 7th Ed., Brooks/Cole Publishing Company: Pacific Grove, California.
3. Morrison, R. T.; Boyd, R. N. (1992) *Organic Chemistry*, 6th Ed., Prentice Hall: EnglewoodCliffs, New Jersey.
4. Fessenden, R. J.; Fessenden, J. S. (1989) *Kimia Organik*, edisi 3 Jilid 1, Alih Bahasa: A. H.Pudjaatmaka, Penerbit Airlangga: Jakarta
5. Finar, I. L. (1986) *Organic Chemistry*. Volume I: The Fundamental Principles, 6th Ed., English Language Book Society/Longman: England.

Praktikum Kimia Organik**Diskripsi Mata Ajaran (Silabus)**

Mahasiswa melakukan praktek pengenalan struktur molekul senyawa organik dengan contoh senyawa obat dari segi nomen klatur, reaktivitas, dan aspek-aspek stereokimia dalamkaitannya dengan aktivitas biologi senyawa obat.

CPMK

Mahasiswa mampu dalam teknik dasar dan prosedur dalam pemurnian dan karakteristik senyawa organik serta reaksi sederhana yang digunakan dalam laboratorium kimia organik yaitu melaksanakan sintesis eksperimen sederhana yaitu Reaksi Iodoform, Asam Asetil Salisilat (Asetosal) dan Reaksi Oksidasi Etanol (Asam Asetat) sesuai dengan compedial farmasi (USP, farmakope Indonesia, Merck Index, dll).

Referensi Wajib

1. Solomons, T. W. G.; Fryhle, C. B. (2007) *Organic Chemistry*, 9th Ed., John Wiley & Sons, Inc.: New York.
2. McMurry, J. (2008) *Organic Chemistry*, 7th Ed., Brooks/Cole Publishing Company: Pacific Grove, California.
3. Morrison, R. T.; Boyd, R. N. (1992) *Organic Chemistry*, 6th Ed., Prentice Hall: EnglewoodCliffs, New Jersey.
4. Fessenden, R. J.; Fessenden, J. S. (1989) *Kimia Organik*, edisi 3 Jilid 1, Alih Bahasa: A. H.Pudjaatmaka, Penerbit Airlangga: Jakarta
5. Finar, I. L. (1986) *Organic Chemistry*. Volume I: The Fundamental Principles, 6th Ed., English Language Book Society/Longman: England.

Farmakologi

Uraian mengenai pengertian, konsep dan ruang lingkup farmakologi dan toksikologi (penggolongan dan keamanan obat), konsep dasar kerja obat (pengaruh obat dengan tubuh, pengaruh tubuh terhadap obat, dosis dan tepat kerja obat), intaraksi obat dengan tubuh, mekanisme umum kerja obat (seperti farmakologik adrenergik, dopaminergik, seratonergik, kolinergik, antihistamin, antihipertensi, antiangina), konsep hipotesa reseptor obat, aksi agonis-antagonis obat serta intaraksi dan kombinasi obat.

CPMK

Mahasiswa mampu memahami dasar-dasar farmakologi, toksikologi, dan penggunaan obat pada beberapa penyakit secara individu berdasarkan farmakokinetika – farmakodinamika-toksikologiobat melalui *case studies*.

Referensi Wajib 1. Gilman AG., Rall TW, Nies AS and Taylor P., Eds, 1991., <i>Goodman and Gilman The Pharmacological basic of Therapeutics</i> , 8th edition, pergamon press, New York 2. Katzung B.G., 1993, <i>Basic nad Clinical Pharmacology</i> , 5th edition 3. Ganiswara S.G., et al, 1995, <i>Farmakologi dan terapi</i> , edisi Gaya baru, Jakarta
Mikrobiologi Farmasi
Diskripsi Mata Ajaran (Silabus) Sejarah mikrobiologi-parasitologi dan hubungannya dengan bidang farmasi; klasifikasi dan identifikasi mikroba; karakteristik mikroba dalam hal bakteri, fungi, virus dan protozoa. Prinsip penyakit infeksi dan mekanisme kerjanya, pengujian daya dan resistensi zat-zat antimikroba dengan menggunakan media kultur dan control pertumbuhan mikroba; konsep antibiotik dan antiseptik; helmintologi dan protozoology.
CPMK Mampu menguasai konsep dan memahami klasifikasi jenis-jenis mikroorganisme (bakteri, jamur, virus). Mampu menguasai konsep dan memahami struktur, peran, pertumbuhan dan handling mikroorganisme. Mampu menguasai konsep dan menginterpretasikan dasar-dasar teknik mikrobiologi farmasi, metode identifikasi, deteksi dan menghitung jumlah mikroorganisme, serta uji potensi antibiotika. Mampu menguasai konsep dan menganalisis mekanisme terjadinya penyakit infeksi dan resistensi antibakteri, serta mekanisme patogenesitas mikroorganisme. Mampu menguasai dan memahami konsep respon imun dan imunitas alamiah, perkembangan dan aktivitas limfosit. Mampu menganalisis imunitas dalam tubuh terhadap mikroorganisme dan imunoterapi.
Referensi Wajib Lennette EH, EH Spaulding. JP Truant Eds, 1974, <i>Manual of clinical Microbiology</i> , 2nd edition, American Society for microbiology, washington DC
Praktikum Mikrobiologi Farmasi
Diskripsi Mata Ajaran (Silabus) Mahasiswa belajar melakukan pewarnaan kuman, kultur kuman, uji kepekaan antibiotika dan bakteriologi air.
CPMK Mampu menjelaskan pewarnaan sederhana dan pewarnaan negative, pewarnaan Gram dan pewarnaan Neisser, pewarnaan spora dan pewarnaan BTA. Mampu menjelaskan macam media perbenihan kuman, membuat dan melakukan prosedur perbenihan kuman. Mampu merancang metode pengujian kepekaan antibiotik, bakteriologi air, ELISA, dan PCR. Mampu merancang metode identifikasi jamur kutan dan bakteri M.Lepae, bakteri Staphylococcus dan bakteri Streptococcus, bakteri Enterobacteriaceae dan bakteri anaerobic. Mampu melakukan pengujian mikrobiologi sesuai dengan persyaratan mutu sediaan farmasi. Memiliki tanggung jawab terhadap rancangan metode pengujian dan identifikasi yang dibuat, bertanggung jawab terhadap tugas, disiplin , beretika dan professional. Memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik melalui presentasi hasil pengujian dan identifikasi mempertahankan ide/pendapat dengan berdasarkan data penelitian dan literatur yang benar.
Referensi Wajib Lennette EH, EH Spaulding. JP Truant Eds, 1974, <i>Manual of clinical Microbiology</i> , 2nd edition, American Society for microbiology, washington DC
Preskripsi

Diskripsi Mata Ajaran (Silabus)

Mata kuliah ini akan disampaikan dengan metode ceramah dan diskusi. Materi yang dibahas meliputi konsep Preskripsi (Resep); Obat; Dosis Obat; Bentuk Sediaan Obat; Aturan Pakai dan Rute Pemakaian Obat; dan Peracikan Obat (Bentuk sediaan semi padat dan supositoria).

CPMK

Mahasiswa mampu memahami berbagai jenis sediaan farmasi; solida, semi solida, dan likuida, berdasarkan cara pembuatan, sifat sediaan, stabilitas, dan perhitungan dosis secara individu melalui tugas individu dan *case studies*.

Referensi Wajib

1. Gennaro AR., Remington: The Science and Practice of Pharmacy, 20th edition. Lipincott Williams & Wilkins, 2000
2. Thompson JE, A Practical Guide to Contemporary Pharmacy Practice, 2nd Ed. Lippincott Williams&Wilkins, Philadelphia, 2004
3. Aulthon ME, Pharmaceutics: The Science of Dosage Form Design 2nd Ed., Churchill Livingstone, 2003
4. Farmakope Indonesia, Edisi IV, Jakarta, 1995
5. Farmakope Indonesia, Edisi III, Jakarta, 1979
6. Undang-undang/Peraturan Pemerintah yang relevan

Praktikum Preskripsi**Diskripsi Mata Ajaran (Silabus)**

Praktikum ini memberikan pembelajaran mempraktekkan pembuatan sediaan solid, liquid, semisolid.

CPMK

Mahasiswa mampu membuat peracikan berbagai jenis sediaan farmasi yaitu sediaan solida, semi solida, dan likuida, yang baik dan benar secara individu melalui *experiential learning* dan *discussion group*.

Referensi Wajib

1. Gennaro AR., Remington: The Science and Practice of Pharmacy, 20th edition. Lipincott Williams & Wilkins, 2000
2. Thompson JE, A Practical Guide to Contemporary Pharmacy Practice, 2nd Ed. Lippincott Williams&Wilkins, Philadelphia, 2004
3. Aulthon ME, Pharmaceutics: The Science of Dosage Form Design 2nd Ed., Churchill Livingstone, 2003
4. Farmakope Indonesia, Edisi IV, Jakarta, 1995
5. Farmakope Indonesia, Edisi III, Jakarta, 1979
6. Undang-undang/Peraturan Pemerintah yang relevan

Farmakognosi**Diskripsi Mata Ajaran (Silabus)**

Penjelasan farmakognosi, etnofarmasi dan pengembangannya; simplisia nabati darat dan laut tentang klasifikasi sesuai bahan aktif dan contohnya, klasifikasi sesuai bagian tumbuhan dan contohnya, pembuatan, pengelolaan, penggunaan dan keamanan serta analisisnya. Nutrisi bahan alam (pengertian, manfaat, keamanan dan contohnya).

CPMK

Mahasiswa mampu mengaplikasikan teori terkait macam-macam metabolit primer dan sekunder secara mandiri untuk perkembangan obat dari bahan alam.

Referensi Wajib 1. Anonim, <i>WHO Monographs on Selected Medicinal Plants</i> , WHO, Geneva, 1999. 2. Anonim, <i>Materia Medika Indonesia</i> , Dep Kes RI, Jilid I-VI. 3. Heyne, K., <i>Tumbuhan Berguna Indonesia</i> , Yayasan Sarana Warna Jaya, Jakarta, 1987. 4. List, P.H. and Schmidt, P.C., <i>Phytopharmaceutical Technology</i> , CRC Press, Boca Raton, 1984. 5. Robbers, J.E., et.al., <i>Pharmacognosy and Pharmacobiotechnology</i> , Williams and Wilkins, Baltimore, 1996.
Praktikum Farmakognosi
Diskripsi Mata Ajaran (Silabus) Analisis penting secara makroskopis, mikroskopis, histokimia dan kromatografi lapis simplisia darat dan laut menurut buku <i>Materia Medika Indonesia</i> dan buku-buku standar lainnya, yaitu tentang identifikasi (spesifikasi) simplisia.
CPMK Mahasiswa mampu mengidentifikasi secara makroskopis dan mikroskopis kandungan metabolit primer/sekunder dan fragmen – fragmen spesifik dari bagian tanaman tertentu secara mandiri sesuai dengan teori atau material medika.
Referensi Wajib 1. Anonim, <i>WHO Monographs on Selected Medicinal Plants</i> , WHO, Geneva, 1999. 2. Anonim, <i>Materia Medika Indonesia</i> , Dep Kes RI, Jilid I-VI. 3. Heyne, K., <i>Tumbuhan Berguna Indonesia</i> , Yayasan Sarana Warna Jaya, Jakarta, 1987. 4. List, P.H. and Schmidt, P.C., <i>Phytopharmaceutical Technology</i> , CRC Press, Boca Raton, 1984. 5. Robbers, J.E., et.al., <i>Pharmacognosy and Pharmacobiotechnology</i> , Williams and Wilkins, Baltimore, 1996.

Semester IV

Bahasa Inggris
Diskripsi Mata Ajaran (Silabus) Membahas tentang kaidah penggunaan bahasa Inggris dalam aktifitas akademik dan non akademik. Disamping itu juga membekali mahasiswa dengan kemampuan untuk memahami teks, literatur dan sumber pustaka berbahasa Inggris lainnya, kemampuan untuk berkomunikasi dengan bahasa Inggris baik aktif maupun pasif
CPMK Mampu menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat orang lain. Mampu bekerja dalam tim secara bertanggung jawab dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat. Mampu menjelaskan unsur-unsur kalimat dan membuat kalimat yang baik dan benar sesuai dengan tata bahasa baku bahasa Inggris. Mahasiswa mampu memahami isi bacaan (content aspects) secara aktif dan kritis dengan menerapkan beberapa strategi membaca (reading strategies) yang tepat seperti scanning, skimming and reading for details serta strategi memahami kosakata (vocabulary). Mampu memahami percakapan (dialogue/conversation) dan ceramah (monologue) dalam bahasa Inggris dan menyampaikan opini, argumentasi, pertanyaan, jawaban, dan atau sanggahan dalam kegiatan presentasi akademik. Mampu berkomunikasi dan menangkap informasi berbahasa asing.

Referensi Wajib 1. Wishon, Goerge E. & Julia M. Burks. 2008. Let's Write English. 2. Ashar, Betty S., 2009. Fundamental English Grammar 3. Sharpe, Pamela J. 1996. Barron Toefl Test 8th Edition. New York: Barron Educational Series, Inc. 4. Moffat, Anthony C. 2011. Clarke's Analysis of Drugs and Poisons 5. Hartmann, Pamela. 2007. Interactions 1. Singapore: McGraw Hill. 6. Doff, Andrian. 2005. Listening 1. Cambridge: Cambridge University Press. 7. Grace Eudia. 2002. Look Ahead 3. Jakarta: Erlangga - Azar, Betty S. 1992. Understanding and Using English Grammar. Washington: Prentice Hall, Inc.
Anfar Instrument
Diskripsi Mata Ajaran (Silabus) Mata Kuliah ini menyajikan berbagai macam metode analisis kimia dengan teknik-teknik analisis instrumental, yang meliputi teknik spektroskopi, kromatografi dan elektrokimia.
CPMK Mahasiswa mampu memahami berbagai macam metode analisis kimia yang menggunakan teknik analisis instrumental meliputi spektroskopi, kromatografi, dan elektrokimia sesuai dengan persyaratan yang berlaku (Farmakope Indonesia).
Referensi Wajib 1. Huber, L, 1993. <i>Good Laboratory Practice</i>, Hewlet-Packard. 2. Skoog, DA, <i>et al.</i>, 1992. <i>Principles of Instrumental Analysis</i>, 4th ed. 3. Willard, HH, <i>et al.</i>, 1988. <i>Instrumental Methods of Analysis</i>, 7th ed 4. Ewing, GW, <i>et al.</i>, 1988. <i>Instrumental Methods of Chemical Analysis</i>, 5th ed. - McLafferty, FW, 1980. <i>Interpretation of Mass Spectra</i>,
Praktikum Anfar Instrument
Diskripsi Mata Ajaran (Silabus) Praktikum ini akan menyajikan berbagai macam metode analisis kimia dengan teknik analisis instrumental yang meliputi kromatografi, spektrofotometri dan elektrokimia. Praktikum dititik beratkan kepada pengenalan instrumen dan cara-cara analisis kualitatif dan kuantitatif dari senyawa / campuran senyawa murni.
CPMK Mahasiswa mampu melakukan analisis obat/ zat dalam sampel dengan berbagai metode analisis kimia meliputi spektroskopi, kromatografi dan elektrokimia secara berkelompok sesuai dengan pengujian dalam Cara Produksi Obat yang Baik (CPOB).
Referensi Wajib 1. Huber, L, 1993. <i>Good Laboratory Practice</i>, Hewlet-Packard. 2. Skoog, DA, <i>et al.</i>, 1992. <i>Principles of Instrumental Analysis</i>, 4th ed. 3. Willard, HH, <i>et al.</i>, 1988. <i>Instrumental Methods of Analysis</i>, 7th ed 4. Ewing, GW, <i>et al.</i>, 1988. <i>Instrumental Methods of Chemical Analysis</i>, 5th ed. 5. McLafferty, FW, 1980. <i>Interpretation of Mass Spectra</i>,
Farmasi Fisik

Diskripsi Mata Ajaran (Silabus)

Mahasiswa mampu memahami dan menentukan karakteristik bahan aktif obat, bahan tambahan obat dan bentuk sediaan obat meliputi sifat kristal dan sifat bahan padat, kelarutan, larutan dapar dan isotonik, fenomena antar muka, tipe alir, emulsi, sistem dispersi, mikromeritik, disolusi, stabilitas dan polimer farmasi secara individu sesuai dengan konsep pemahaman yang benar

CPMK

Mahasiswa mampu memahami dan menentukan karakteristik bahan aktif obat, bahan tambahan obat dan bentuk sediaan obat meliputi sifat kristal, kelarutan, fenomena antar muka, jenis tipe alir, emulsifikasi, sistem dispersi, disolusi dan stabilitas secara individu sesuai dengan konsep pemahaman yang benar.

Referensi Wajib

- 1.Sinko P. 2010. Martin's Physical Pharmacy and Pharmaceutical Science, 6th edition, Lea & Febiger, Philadelphia
- 2.Florence, AT., Attwood D. 2006. Physicochemical Principles Of Pharmacy 4th edition, Pharmaceutical Press, London.
- 3.Cartenssens J.T., 1997. Pharmaceutics of Solid and Solid Dosage Form. John Wiley and Sons, Inc. New York.
- 4.Allen, T., 1999. Particle Size Measurement, vol. 2., 5th Ed., Kluwer Academic Publishers, Dordrecht, Boston, London
- 5.Cherng-Ju Kim. 2004. Advanced pharmaceutics : physicochemical principles, CRC Press, New York.
- 6.Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2020. Farmakope Indonesia ed 6, Jakarta

Praktikum Farmasi Fisik**Diskripsi Mata Ajaran (Silabus)**

Mahasiswa mampu melakukan analisis karakteristik sifat bahan aktif obat, bahan tambahan obat dan sediaan obat dengan berbagai metode pengujian karakteristik meliputi ukuran partikel, kelarutan, tipe alir/reologi, tipe emulsi, disolusi dan stabilitas secara individu sesuai dengan metode pengujian yang benar.

CPMK

Mahasiswa mampu melakukan analisis karakteristik bahan aktif obat, bahan tambahan obat dan sediaan obat dengan berbagai metode pengujian karakteristik meliputi ukuran partikel, kelarutan, tipe alir/reologi, tipe emulsi, disolusi dan stabilitas secara individu sesuai dengan metode pengujian yang sesuai.

Referensi Wajib

- 1.Sinko P. 2010. Martin's Physical Pharmacy and Pharmaceutical Science, 6th edition, Lea & Febiger, Philadelphia
- 2.Florence, AT., Attwood D. 2006. Physicochemical Principles Of Pharmacy 4th edition, Pharmaceutical Press, London.
- 3.Cartenssens J.T., 1997. Pharmaceutics of Solid and Solid Dosage Form. John Wiley and Sons, Inc. New York.
- 4.Allen, T., 1999. Particle Size Measurement, vol. 2., 5th Ed., Kluwer Academic Publishers, Dordrecht, Boston, London
- 5.Cherng-Ju Kim. 2004. Advanced pharmaceutics : physicochemical principles, CRC Press, New York.
- 6.Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2020. Farmakope Indonesia ed 6, Jakarta

Farmakologi Klinik

Diskripsi Mata Ajaran (Silabus) Farmakologi sistem endokrin, otot polos, sistem saraf pusat, antimikroba, kemoterapi, antikolesterol, sistem hemopoetik, antiinflamasi dan analgesik.
CPMK Mahasiswa mampu memahami prinsip penggunaan obat pada berbagai penyakit di klinis secara individu berdasarkan farmakokinetika – farmakodinamika obat melalui <i>problem based learning</i>.
Referensi Wajib 1. Gilman AG., Rall TW, Nies AS and Taylor P., Eds, 1991., <i>Goodman and Gilman The Pharmacological basic of Therapeutics</i>, 8th edition, pergamon press, New York 2. Katzung B.G., 1993, <i>Basic nad Clinical Pharmacology</i>, 5th edition 3. Ganiswara S.G., et al, 1995, <i>Farmakologi dan terapi</i>, edisi Gaya baru, Jakarta
Praktikum Farmakologi Klinik
Diskripsi Mata Ajar (Silabus): Uji aktifitas dari obat-obat terpilih.
CPMK Mahasiswa mampu melakukan analisis penggunaan obat pada berbagai penyakit di klinis secara individu dan berkelompok berdasarkan farmakokinetika – farmakodinamika obat melalui <i>computer simulation, cooperative learning, experiential learning, dan problem based learning</i>.
Referensi Wajib 1. Gilman AG., Rall TW, Nies AS and Taylor P., Eds, 1991., <i>Goodman and Gilman The Pharmacological basic of Therapeutics</i>, 8th edition, pergamon press, New York 2. Katzung B.G., 1993, <i>Basic nad Clinical Pharmacology</i>, 5th edition 3. Ganiswara S.G., et al, 1995, <i>Farmakologi dan terapi</i>, edisi Gaya baru, Jakarta
Biofarmasetika Farmakokinetik
Diskripsi Mata Ajar (Silabus): Pengantar (konsep keilmuan dan manfaatnya), pelepasan obat dari bentuk sediaan, pelepasan obat dan rute pemakaian, bioavailabilitas dan bioekivalensi, analisis biofarmasetik, pemaparan dan metode sampling sampel biologis, penerapan biofarmasetika pada rancang bangun sediaan farmasi.
CPMK Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dan peranan biofarmasetika yang meliputi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap proses pelepasan, disolusi, dan absorpsi; bioavailabilitas sediaan obat berdasarkan perbedaan rute pemberian, serta; penilaian parameter bioekivalensi secara individu.
Referensi Wajib 1. Shargel L, Wu-Pong S, Yu ABC, 2005, <i>Applied Biopharmaceutics and Pharmacokinetics</i>, 5th edition, McGraw-Hill, New York 2. Ritschel WA, Kearns GL., 2004, <i>Handbook of Basic Pharmacokinetics</i>, 6th edition, American Pharmacists Association, Washington 3. Notari RE, De Young JL., Anderson RC., 1975, <i>Biopharmaceutics and Pharmacokinetics</i>, 2nd edition, Marcel Dekker, New York 4. Gibaldi, M., 1989, <i>Biopharmaceutics and clinical Pharmacokinetic</i>, 4th edition, Lea Febiger, Philadelphia 5. Smith RV., and Stewart JS., 1980, <i>Texbook of Biopharmaceutics Analysis</i> 6. Ritschel, WA., 1992. <i>Handbook of Biopharmaceutics and Pharmacokinetics</i>
Praktikum Biofarmasetika Farmakokinetik

Diskripsi Mata Ajaran (Silabus)

Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dan peranan biofarmasetika yang meliputi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap proses pelepasan, disolusi, dan absorpsi; bioavailabilitas sediaan obat berdasarkan perbedaan rute pemberian, serta; penilaian parameter bioekivalensi secara individu

Referensi Wajib

1. Shargel L, Wu-Pong S, Yu ABC, 2005, *Applied Biopharmaceutics and Pharmacokinetics*, 5th edition, McGraw-Hill, New York
2. Ritschel WA, Kearns GL., 2004, *Handbook of Basic Pharmacokinetics*, 6th edition, American Pharmacists Association, Washington
3. Notari RE, De Young JL., Anderson RC., 1975, *Biopharmaceutics and Pharmacokinetics*, 2nd edition, Marcel Dekker, New York
4. Gibaldi, M., 1989, *Biopharmaceutics and clinical Pharmacokinetic*, 4th edition, Lea Febiger, Philadelphia
5. Smith RV., and Stewart JS., 1980, *Textbook of Biopharmaceutics Analysis*
6. Ritschel, WA., 1992. *Handbook of Biopharmaceutics and Pharmacokinetics*

Fitokimia**Diskripsi Mata Ajar (Silabus)**

Metabolit sekunder (isolasi, struktur dan biosintesis) dan analisis metabolit sekunder (skrining, deteksi, identifikasi dan penentuan kadar).

CPMK

Mahasiswa mampu menganalisis macam-macam metode ekstraksi, skrining fitokimia dari tanaman dan pengujian metabolit sekunder baik secara kualitatif maupun kuantitatif menurut metode yang tepat secara mandiri.

Referensi Wajib

1. Harbone, 1973, *Phytochemical Methods, A Guide to Modern Technique of Plants Analysis*, Chapman and Hill, London, Topan Comp. Ltd, Tokyo, Japan.
2. Harry HS Fong, 1978, *Phytochemical Screening*, Chicago College of Pharmacy, University of Illinois at Medical Centre.
3. Pengembangan dan Pemanfaatan Obat Bahan Alam 1991, *Penapisan Farmakologi, Pengujian Fitokimia dan Pengujian Klinik*, Kelompok Kerja Ilmiah Phyto Medica.
4. Kelompok Kerja Ilmiah Yayasan Pengembangan Obat Bahan Alam Phyto Medica, 1991, *Pedoman Pengujian dan Pengembangan Fitofarmaka, Penapisan Farmakologi, Pengujian Fitokimia dan Pengujian Klinik*, Pengembangan dan Pemanfaatan Obat Bahan Alam.
5. List PH and Schmidt PC, 1989, *Phytopharmaceutic Technology*, CRC Press, Boston.

Praktikum Fitokimia**Diskripsi Mata Ajaran (Silabus)**

Dalam praktikum mahasiswa melakukan percobaan isolasi suatu metabolit sekunder (ekstraksi, fraksinasi, kromatografi kolom dan lapis tipis preparatif) dan melakukan analisis kandungan kimia (skrining dan deteksi) ekstrak. Dilakukan paralel integrasi dengan praktikum fitofarmasi.

CPMK

Mahasiswa mampu melakukan ekstraksi dengan beberapa metode, skrining fitokimia dan fraksinasi ekstrak dari tanaman darat maupun laut secara berkelompok sesuai dengan prosedur yang benar.

Referensi Wajib

1. Harbone, 1973, *Phytochemical Methods, A Guide to Modern Technique of Plants Analysis*, Chapman and Hill, London, Topan Comp. Ltd, Tokyo, Japan.
2. Harry HS Fong, 1978, *Phytochemical Screening*, Chicago College of Pharmacy, University of Illinois at Medical Centre.
3. Pengembangan dan Pemanfaatan Obat Bahan Alam 1991, *Penapisan Farmakologi, Pengujian Fitokimia dan Pengujian Klinik*, Kelompok Kerja Ilmiah Phyto Medica.
4. Kelompok Kerja Ilmiah Yayasan Pengembangan Obat Bahan Alam Phyto Medica, 1991, *Pedoman Pengujian dan Pengembangan Fitofarmaka, Penapisan Farmakologi, Pengujian Fitokimia dan Pengujian Klinik*, Pengembangan dan Pemanfaatan Obat Bahan Alam.
5. List PH and Schmidt PC, 1989, *Phytopharmaceutic Technology*, CRC Press, Boston.

Semester V**Analisis Farmasi****Diskripsi Mata Ajaran (Silabus)**

Standarisasi, sistematika analisis, uji bahan baku obat, preparasi sampel, analisis sediaan obat, analisis sampel biologis, analisis bahan tambahan makanan, analisis bahan kosmetik, analisis cemaran kimia, dan analisis cemaran mikrobiologis.

CPMK

Mahasiswa mampu memahami dan melakukan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif meliputi analisis bahan obat, bahan aktif, bahan tambahan, cemaran dalam sediaan obat, makanan, kosmetik dan sampel biologis sesuai dengan persyaratan yang berlaku (Farmakope Indonesia).

Referensi Wajib

1. Depkes R.I, 1995, *Farmakope Indonesia Edisi IV*, Jakarta
2. William H., (Ed.), 2000, *Official of Analysis of AOAC International*, 17th ed., Maryland, USA.
3. Anonim, 1991. *Basic test for Pharmaceutical Dosage Form*, WHO.
4. Senzel, A.J., 1977, *Manual of Cosmetik Analysis*, 2nd ed., Washington DC.
5. Pearson's, 1981, *Chemical Analysis of Foods*, Longman Scientific and Technical.

Praktikum Analisis Farmasi**Diskripsi Mata Ajaran (Silabus)**

Mahasiswa mampu menerapkan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif bahan obat, sediaan obat, serta bahan aktif, bahan tambahan dan cemaran dalam berbagai sampel.

CPMK

Mahasiswa mampu melakukan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif bahan aktif/metabolit dari berbagai macam bentuk sediaan yang meliputi uji bahan baku obat, preparasi sampel serta analisis sediaan obat (solid, likuida, semisolid), analisis sampel biologis, analisis bahan tambahan dalam makanan, minuman dan kosmetik, analisis cemaran kimia, analisis cemaran mikrobiologis serta analisis *marine product* sesuai dengan persyaratan yang berlaku (Farmakope Indonesia).

Referensi Wajib

1. Depkes R.I, 1995, *Farmakope Indonesia Edisi IV*, Jakarta
2. William H., (Ed.), 2000, *Official of Analysis of AOAC International*, 17th ed., Maryland, USA.
3. Anonim, 1991. *Basic test for Pharmaceutical Dosage Form*, WHO.
4. Senzel, A.J., 1977, *Manual of Cosmetik Analysis*, 2nd ed., Washington DC.
5. Pearson's, 1981, *Chemical Analysis of Foods*, Longman Scientific and Technical.

Farmasetika Sediaan Solida

Diskripsi Mata Ajaran (Silabus)

Setelah mengikuti mata ajaran ini, mahasiswa mampu menjelaskan proses pengembangan sediaan farmasi padat sesuai prinsip Quality by Design (QbD), studi praformulasi, formulasi tablet dan kapsul, evaluasi sediaan tablet dan kapsul, unit-unit proses yang terlibat pada pembuatan sediaan farmasi padat (pengecilan ukuran, pencampuran, granulasi, pengeringan, kompresi dan penyalutan), uji disolusi terbanding dan uji stabilitasnya

CPMK

Mahasiswa mampu menjelaskan proses pengembangan sediaan farmasi solida yang mencakup aspek Quality by Design (QbD), studi praformulasi, formulasi, unit-unit proses terkait serta evaluasi sediaan berdasarkan Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB).

Referensi Wajib

1. ICH Q8(R2)
2. Lionberger, R.A., Lee, S.L., Lee, L.M., Raw, A., Yu, X.U., 2008, Quality by Design: Concepts for ANDAs, The AAPS Journal, Vol. 10, No. 2, p. 268-275
3. Yu, L.X., 2007, Pharmaceutical Quality by Design: Product and Process Development, Understanding, and Control, Pharmaceutical Research, Vol. 25, No. 4, p. 781-789
4. Adeyeye, M.C. and Brittain, H.G., 2008, Preformulation in Solid Dosage Forms, Informa Healthcare USA Inc., New York
5. Gibson M., 2004, Pharmaceutical Preformulation and Formulation A Practical Guide from Candidate Drug Selection to Commercial Dosage Forms, CRC, Florida
6. Qiu Y., Chen Y., Zhang G.G.Z., 2009, Developing Solid Oral Dosage Forms Pharmaceutical Theory and Practice, Elsevier Inc., New York
7. Parikh, D. M. (Ed), 2005, Handbook of Pharmaceutical Granulation Technology, Taylor & Francis, Boca Raton, FL, USA
8. Augsburger, L.L. and Hoag, S.W., (Eds.), 2008, Pharmaceutical Dosage Forms: Tablets, Vol.1 : Unit Operations and Mechanical Properties, 3rd Ed., Informa Healthcare, USA
9. Aulton, M.E. and Taylor, K.M.G., (Eds.), 2013, Aulton's Pharmaceutics – The Design and Manufacture of Medicines, 4th Ed., Churchill Livingstone
10. Elsevier, London
11. Hickey, A.J. and Ganderton, D., (Eds.), 2010, Pharmaceutical Process Engineering, Informa Healthcare, USA
12. Augsburger ,L.L, Hard and Soft-shell Capsule, in Banker, G.S, Rhodes, C.T, 2009, Modern Pharmaceutics, 5th Ed. Vol. 2., Informa Healthcare USA Inc., New York
13. Jones, B.B., Hard Capsule , in Swarbrick, J., (Ed), 2007, Encyclopedia of Pharmaceutical Technology, 3rd. Ed., Vol. 1, Informa Healthcare USA Inc., New York
14. Craig, D.Q.M and Reading, M, 2007, Thermal Analysis of Pharmaceuticals, CRC Press, FL
15. Martindale 36 editon 4
16. Handboof of Pharmaceutical Excipients
17. Farmakope Indonesia Ed IV, V , VI

Praktikum Farmasetika Sediaan Solida

Diskripsi Mata Ajaran (Silabus)

Setelah mengikuti mata ajaran ini, mahasiswa mampu melakukan proses pengembangan sediaan farmasi padat sesuai konsep Quality by Design (QbD) dimulai dari studi praformulasi, memilih metode pembuatan, menyusun formula tablet, merancang proses pembuatan, melakukan pengujian selama proses, melakukan pengujian mutu produk jadi, mengatasi masalah-masalah yang timbul pada proses kompresi serta membuat kemasannya.

CPMK

Mahasiswa mampu melakukan proses pengembangan sediaan farmasi solida mencakup tahap penyusunan Quality by Design (QbD), studi praformulasi, formulasi, unit-unit proses terkait serta evaluasi sediaan berdasarkan Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB).

Referensi Wajib

1. Handbook of Pharmaceutical Manufacturing Formulation : Solid Products
2. Handbook of Solubility Data for Pharmaceuticals.
3. Handbook of Pharmaceutical Excipients
4. Farmakope Indonesia Ed.IV, V, VI.
5. Martindale 36 edition 4; Florey, K, Analytical Profiles of Drug Substances
6. British Pharmacopoeia 2009

Komunikasi, Informasi dan Edukasi Obat**Diskripsi Mata Ajaran (Silabus)**

Materi mata kuliah ini akan disampaikan dengan tatap muka berupa ceramah, simulasi, dan diskusi kasus. Materi yang dibahas meliputi pencarian pustaka, penilaian jurnal, Keterampilan Berkomunikasi Profesional; Penerapan Komunikasi dalam Praktek Asuhan Kefarmasian (*History taking, Patient Counselling, Patient Education, dan Public Relation*), Validasi Komunikasi Farmasi dengan Klien/Pasien; Konseling Obat dengan Resep dan tanpa Resep (*Responding to Symptoms*); Etika Berkomunikasi dengan Klien/Pasien dalam Praktek Asuhan Kefarmasian.

CPMK

Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip dan teori komunikasi dan konseling pasien secara individu serta mampu menerapkannya pada berbagai studi kasus konseling sesuai dengan peran dan fungsinya sebagai seorang calon Apoteker sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Referensi Wajib

1. Symptoms in The Pharmacy, A Guide to The Management of Common Illness, 2002, Blenkinshopp A., and Paxton P., 4th Edition, Blackwell Science Ltd. London
2. Pharmaceutical Practice, 1990, Collett D.M. and Aulton M.E., Churchill Livingstone Medical Division of Longman Group Ltd.UK
3. Improving Treatment Compliance, 1999, Daley, D.C. and Allan Zuckoff J., Hazelden, Center City, Minnesota, USA.
4. Communication Skills in Pharmacy Practice, A Practical Guide for Students and Practitioners 2007, Tindall W.N., Beardsley R.S., Carole K.L. 3rd Edition, William & Wilkins, USA
5. Public Relations for Pharmacists, 2000, Pugliese, T.L., American Pharmaceutical Association Washington, D.C

Praktikum Komunikasi, Informasi dan Edukasi Obat**Diskripsi Mata Ajaran (Silabus)**

Latihan mencari pustaka primer, sekunder dan tersier; mencari *evidence based medicine* (EBM); menilai jurnal (*critical appraisal*), membuat produk informasi obat untuk tenaga kesehatan, pasien serta masyarakat, dan latihan konseling obat tanpa resep dan dengan resep.

CPMK

Mahasiswa mampu melakukan dan menerapkan pencarian dan penilaian literatur secara berkelompok pada praktik evidence based medicine (EBM); mempraktikkan dasar-dasar komunikasi, pemberian informasi, dan konseling secara profesional kepada pasien baik pelayanan resep maupun swamedikasi sesuai dengan peraturan kefarmasian yang berlaku.

Referensi Wajib

1. Symptoms in The Pharmacy, A Guide to The Management of Common Illness, 2002, Blenkinsopp A., and Paxton P., 4th Edition, Blackwell Science Ltd. London
2. Pharmaceutical Practice, 1990, Collett D.M. and Aulton M.E., Churchill Livingstone Medical Division of Longman Group Ltd. UK
3. Improving Treatment Compliance, 1999, Daley, D.C. and Allan Zuckoff J., Hazelden, Center City, Minnesota, USA.
4. Communication Skills in Pharmacy Practice, A Practical Guide for Students and Practitioners, 2007, Tindall W.N., Beardsley R.S., Carole K.L. 3rd Edition, , William & Wilkins, USA.

Farmakoterapi**Diskripsi Mata Ajaran (Silabus)**

Terminologi medis, interpretasi data laboratorium terkait penyakit, penyakit saluran cerna, respirasi, tulang dan sendi, kardiovaskular, gangguan darah, penyakit infeksi tropis, ginekologi dan diskusi kasus serta asuhan kefarmasian.

CPMK

Mahasiswa mampu menganalisis penggunaan obat dan permasalahan terkait obat serta memberikan rekomendasi dalam menyelesaikan permasalahan terkait obat pada kasus penyakit infeksi, kardiovaskular, saluran cerna dan saraf secara mandiri yang diperlukan dalam praktek pelayanan kefarmasian.

Referensi Wajib

1. Wells dkk, 2003. Handbook of Pharmacotherapy
2. DiPiro dkk, 2008. Textbook of Pharmacotherapy. A Pathophysiologic Approach
3. Speight, 1997. Avery's Drug Treatment, ADIS Publisher
4. Neil, 2002. Glance of Medical Pharmacology
5. Koda-Kimble, 2001. The Clinical Use of Drugs

Farmakoepidemiologi Farmakoekonomi**Diskripsi Mata Ajaran (Silabus)**

Mahasiswa mampu menguasai konsep secara umum dan khusus terkait prinsip serta konsep Farmakoepidemiologi dan Farmakoekonomi yang diaplikasikan di masyarakat baik secara mandiri dan berkelompok sesuai dengan Praktek Kefarmasian

CPMK

Mampu menguasai teori dan menganalisis metode, aplikasi, ilmu, dan teknologi farmasi (Epidemiologi & Farmakoekonomi). Mampu melakukan pelayanan sediaan farmasi sesuai prosedur Farmakoepidemiologi & Farmakoekonomi. Mampu mencari, menyiapkan, dan memberikan informasi tentang obat dan pengobatan dengan mengaplikasikan konsep Farmakoepidemiologi & Farmakoekonomi. Mampu melakukan kerjasama tim dalam tugas terstruktur ataupun diskusi kelompok. Mampu mengaplikasikan pengetahuan terkait dengan Farmakoepidemiologi & Farmakoekonomi terutama di bidang kefarmasian.

Referensi Wajib Renee J.G. Arnild (2010), Pharmacoeconomic: From Theory to Practices, Taylor & Francis Group: CRC Press, New York Strom, B.L., (2013), Textbook of Pharmacopidemiology, second edition, Wiley Blackwell, UK.
Farmasi Kelautan
Diskripsi Mata Ajaran (Silabus) Mempelajari tentang bahan obat dari sumberdaya kelautan, pemanfaatan dan pengembangannya dalam bidang kefarmasian.
CPMK Mahasiswa mampu menganalisis sumber daya laut yang dimanfaatkan sebagai bahan makanan, obat-obatan, dan kosmetik secara mandiri dan berkelompok sesuai dengan perkembangan sediaan farmasi yang bersal dari laut.
Referensi Wajib 1. Kasijan, R., Biologi Laut: Ilmu Pengetahuan Tentang Biota Laut, LIPI, Jakarta, 1999 2. Anonim, Materia Medika Indonesia, Dep Kes RI, Jilid I-VI. 3. Nybakken, J.W. 1992. Biologi Laut: Suatu Pendekatan Ekologis. Eidman, M., Koesoebiono, D.G. Begen, M. Hutomo dan S. Soekardjo (Penerjemah). Terjemahan dari Marine Biology: An Ecological Approach. PT. Gramedia. Jakarta. 4. Heyne, K. Tumbuhan Berguna Indonesia, Yayasan Sarana Warna Jaya, Jakarta, 1987. 5. Lakesla, Terapi Oksigen hiperbarik, Lakesla, Surabaya, 2007. 6. Robbers, J.E., et.al., Pharmacognosy and Pharmacobiotechnology, Williams and Wilkins, Baltimore, 1996.
Metodelogi Penelitian
Diskripsi Mata Ajaran (Silabus) Pengertian penelitian; rancangan penelitian; sistematika penelitian; penelitian eksperimental; penelitian ex postfacto; teknik sampling; pembuatan proposal penelitian.
CPMK Mahasiswa mampu memahami dan menerapkan metode berpikir ilmiah, kritis, dan sistematis, berdasarkan prinsip dan konsep penelitian, melalui tugas proyek secara individu dan berkelompok, secara <i>collaborative learning</i> , <i>project based learning</i> , dan menyajikannya dalam bentuk presentasi <i>power point</i> dan <i>project</i> penelitian.
Referensi Wajib 1. Zaenuddin, M., 1999, Metode Penelitian, Surabaya. 2. Peraturan Penulisan Skripsi Prodi Farmasi UHT, 2017 3. Peraturan Skripsi Prodi Farmasi UHT, 2017

Semester VI

Kimia Medisinal

Diskripsi Mata Ajaran (Silabus)

Mata Kuliah Kimia Medisinal menyajikan materi yang berisi Pengantar Kimia Medisinal, hubungan struktur dengan proses penembusan membran biologis dan interaksi obat biopolimer, hubungan perubahan struktur dengan aktivitas pada proses metabolisme obat, hubungan sifat kimia fisika dengan aktivitas biologis obat, hubungan struktur dan aktivitas pada proses interaksi obat-reseptor, hubungan kuantitatif struktur-aktivitas biologis obat, hubungan struktur-aktivitas senyawa yang bekerja pada sistem saraf otonom, hormon steroid, analgesik dan NSAID'S, antibiotika, antiinfeksi, antikanker, antihistamin, obat kardiovaskuler, dan obat yang bekerja pada sistem saraf pusat.

CPMK

Mahasiswa mampu memahami kimia medisinal dengan menghubungkan struktur dengan berbagai aktivitas misalnya Hubungan struktur kimia dengan proses Absorpsi, Distribusi, Metabolisme dan Ekskresi obat, kelarutan dan stereokimia dengan aktivitas obat, ikatan kimia dan aktivitas biologis obat serta hubungan secara kuantitatif maupun interaksi obat-reseptor berdasarkan atas data bank.

Referensi Wajib

1. Siswandono dan Bambang Soekardjo, eds., 2000, *Kimia Medisinal I dan II*. Surabaya: Airlangga University Press.
2. Gringauz A, 1997, *Introduction to Medicinal Chemistry, How Drugs Act and Why*, New York: Wiley-VCH.
3. Abraham DJ, Ed, 2003, *Burger's Medicinal Chemistry and Drug Discovery*, 6th Ed, Vol 1, New York: A Wiley Interscience Publ.
4. Kar A, 2007, *Medicinal Chemistry*, 4th Ed, New Delhi: New Age International Publ.
5. Lemke TL *et al*, 2008, *Foye's Principles of Medicinal Chemistry*, 6th Ed, Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.

Praktikum Kimia Medisinal**Diskripsi Mata Ajaran (Silabus)**

Praktikum Kimia Medisinal menyajikan materi yang berisi pengantar Praktikum Kimia Medisinal, metode yang digunakan untuk menentukan nilai parameter sifat kimia fisika (lipofilik, elektronik, dan sterik) yang digunakan dalam HKSA, penentuan nilai parameter sifat kimia fisika (lipofilik: log P dan R_m, elektronik: pK_a, sterik: MR) yang digunakan dalam HKSA, analisis HKSA turunan obat melalui parameter sifat kimia fisika dengan model LFER dari Hansch dan de novo dari Free-Wilson dengan menggunakan komputer.

CPMK

Mahasiswa mampu memahami adanya hubungan struktur dengan aktivitas dengan melihat sifat kimia fisika (lipofilik, elektronik, dan sterik), proses ADME, perubahan struktur, dengan menggunakan beberapa program komputer (ChemOffice, SMILES, dan Anova).

Referensi Wajib

1. Siswandono dan Bambang Soekardjo, eds, 2000. *Kimia Medisinal I dan II*. Surabaya: Airlangga University Press
2. Gringauz A, 1997, *Introduction to Medicinal Chemistry, How Drugs Act and Why*, New York: Wiley-VCH
3. Abraham DJ, Ed, 2003, *Burger's Medicinal Chemistry and Drug Discovery*, 6th Ed, vol 1, New York: Wiley Interscience Publ.
4. Kar A, 2007, *Medicinal Chemistry*, 4th Ed, New Delhi: New Age International Publ.

FARMASETIKA SEDIAN LIKUIDA DAN SEMISOLIDA

Diskripsi Mata Ajaran (Silabus)

Setelah mengikuti mata ajaran ini, mahasiswa mampu menjelaskan proses pengembangan sediaan farmasi padat sesuai prinsip Quality by Design (QbD), studi praformulasi, formulasi sediaan likuida (larutan, suspensi) dan sediaan semisolid (gel dan krim), evaluasi sediaan likuida dan semisolid seperti organoleptis, viskositas, reologi, pH, uji stabilitas fisik, unit-unit proses yang terlibat pada pembuatan sediaan farmasi sediaan likuida dan semisolid.

CPMK

Mahasiswa mampu merancang sediaan likuida yang mencakup aspek Quality by Design (QbD), studi praformulasi, formulasi, unit-unit proses terkait serta kontrol kualitas sediaan berdasarkan Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB).

Mahasiswa mampu merancang sediaan farmasi semisolid dimulai dari Quality by Design (QbD), studi praformulasi, formulasi, evaluasi sediaan serta unit-unit proses yang terlibat secara individu dengan konsep pemahaman yang benar berdasarkan Cara Produksi Obat yang Baik (CPOB).

Referensi Wajib

1. Handbook of Pharmaceutical Manufacturing Formulation : Liquid Products
2. Encyclopedia of Pharmacy
3. Handbook of Pharmaceutical Manufacturing Formulation : Semisolid Products
4. Handbook of Solubility Data for Pharmaceuticals.
5. Handbook of Pharmaceutical Excipients
6. Farmakope Indonesia Ed IV, V , VI
7. Martindale 36 edition 4
8. British Pharmacopeia 2009

Praktikum Farmasetika Sediaan Likuida dan Semisolid**Diskripsi Mata Ajaran (Silabus)**

Setelah mengikuti mata ajaran ini, mahasiswa mampu melakukan proses pengembangan sediaan likuida berupa larutan dan suspensi dan sediaan semisolid berupa gel dan krim sesuai konsep Quality by Design (QbD) dimulai dari studi praformulasi, memilih metode pembuatan, menyusun formula, merancang proses pembuatan, melakukan pengujian selama proses, melakukan pengujian mutu produk jadi, mengatasi masalah-2 yang timbul selama proses pembuatan serta membuat kemasannya.

CPMK

Mahasiswa mampu melakukan pembuatan sediaan likuida yang mencakup tahap penyusunan *Quality by Design* (QbD), studi praformulasi, formulasi, unit-unit proses terkait serta kontrol kualitas sediaan berdasarkan Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB).

Mahasiswa mampu melakukan proses pengembangan sediaan farmasi semi solid dimulai dari studi praformulasi, memilih metode pembuatan, menyusun formula, merancang proses pembuatan, melakukan pengujian selama proses, melakukan pengujian mutu produk jadi, mengatasi masalah-2 yang timbul pada proses pembuatan serta membuat kemasannya secara individu dan kelompok.

Referensi Wajib

1. Handbook of Pharmaceutical Manufacturing Formulation : Liquid Products
2. Encyclopedia of Pharmacy
3. Handbook of Pharmaceutical Manufacturing Formulation : Semisolid Products
4. Handbook of Solubility Data for Pharmaceuticals.
5. Handboof of Pharmaceutical Excipients
6. Farmakope Indonesia Ed IV, V , VI
7. Martindale 36 editon 4
8. British Pharmacopeia 2009

Kosmetika**Diskripsi Mata Ajaran (Silabus)**

Mata ajaran Farmasetika Sediaan Kosmetika menyajikan materi-materi yang meliputi, mekanisme kerja, komposisi, cara pembuatan dan evaluasi sediaan kosmetika (yang meliputi: pembersih dan perawatan kulit, deodoran-antiprespiran, dekorativ kuku, pembersih dan perawatan rambut, pelembab, anti aging dan sunscreen).

CPMK

Mampu memahami konsep dasar dan ruang lingkup kosmetika, formulasi kosmetika pelembab kulit, formulasi kosmetika pemutih kulit, formulasi kosmetika tabir surya, formulasi kosmetika anti aging, formulasi kosmetika deodorant-anti prespirant, formulasi kosmetika rambut, formulasi kosmetika mulut dan gigi, serta formulasi kosmetika baby product. Mampu memahami konsep dasar kosmetika dekoratif, kosmetika bahan alam, dan kemasan kosmetika. Mampu memahami peraturan perundangan dan regulasi kosmetika. Mampu berkomunikasi secara efektif dan berani mengungkapkan ide/pendapat.

Referensi Wajib

1. Harry, Ralp, 1982. Harry's Cosmeticology 7th Ed., New York, Chem. Publishing Co Inc.
2. Barran R., Dunitz M, Maibach H.I. (Ed), 1994. Cosmetics Dermatology, Martin Dunitz Ltd., United Kingdom.
3. Balsam MS, Sarain E (Ed), 972. Cosmetics Science and Technology 2nd Ed., New York, John Willey & Sons Inc.
4. Bakker et al, 1990. Dermatological Preparation for the Tropics 1st Ed., CIPGegevens Koninklijke Bibliotheek, Den Haag.

Farmakoterapi Klinik**Diskripsi Mata Ajaran (Silabus)**

Materi mata kuliah ini akan disampaikan dengan tatap muka dalam bentuk ceramah dan tutorial, diskusi kasus, dan presentasi mahasiswa. Materi yang dibahas meliputi definisi dan etiologi dari penyakit infeksi, penyakit neurologi, penyakit liver, penyakit endokrin, penyakit ginjal, penyakit psikiatri dan diskusi kasus serta asuhan kefarmasian.

CPMK

Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan mulai dari pengertian hingga penatalaksanaan terapi penyakit infeksi, serebrovaskuler, epilepsi, nyeri, hepatitis, sirosis, endokrin, gangguan fungsi ginjal secara individu berdasarkan farmakoterapi.

Referensi Wajib

1. Basic Skills in Clinical Pharmacy Practice 1983 ASHP North Carolina: Health Sciences Consortium Inc
2. Clinical Pharmacy: A Practical Approach. 2002 Hughes, J. 2nd edition.. p. 1-7
3. Clinical Pharmacy and Therapeutics 1999 Walker R, Edwards C. 2nd edition. Edinburgh: Churchill Livingstone; p.33-45
4. Avery's Drug Treatment. 1997 Speight TM, Holford NHG 4th edition. Auckland: Adis International; p.261-338
5. Pharmaceutical Practice. 1990 Collett DM, Aulton ME. Churchill Livingstone; p.339-372

Praktikum Farmakoterapi Klinik**Diskripsi Mata Ajaran (Silabus)**

Mendiskusikan studi kasus tentang proses terapi, prinsip farmakoterapi rasional, mengkaji jenis & dampak ketidak rasionalan terapi, keterkaitan farmakoterapi dengan ilmu lain

CPMK

Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisa SOAP terapi penyakit infeksi, serebrovaskuler, epilepsi, nyeri, hepatitis, sirosis, endokrin, gangguan fungsi ginjal secara berkelompok berdasarkan studi kasus farmakoterapi.

Referensi Wajib

1. Basic Skills in Clinical Pharmacy Practice 1983 ASHP North Carolina: Health Sciences Consortium Inc
2. Clinical Pharmacy: A Practical Approach. 2002 Hughes, J. 2nd edition.. p. 1-7
3. Clinical Pharmacy and Therapeutics 1999 Walker R, Edwards C. 2nd edition. Edinburgh: Churchill Livingstone; p.33-45
4. Avery's Drug Treatment. 1997 Speight TM, Holford NHG 4th edition. Auckland: Adis International; p.261-338
5. Pharmaceutical Practice. 1990 Collett DM, Aulton ME. Churchill Livingstone; p.339-372

Manajemen Farmasi**Diskripsi Mata Ajaran (Silabus)**

Dalam mata kuliah ini akan disampaikan dengan metode ceramah dan diskusi. Materi yang dibahas meliputi Prinsip Manajemen pada *Setting* Praktek Kefarmasian; Prinsip Perencanaan, Pengorganisasian, Pengaturan dan Kontrol Sumber Daya; Konsep Dasar Perencanaan Dalam Manajemen; Karakteristik Individu Dalam Organisasi; Pengaturan Sumber Daya Manusia dalam *Setting* Praktek Kefarmasian; Obat dan Strategi Pelayanan; Rekam pelayanan, Rekam Akuntansi Apotek; Kontrol Pengadaan dan Persediaan Obat; Prosedur Pemberian Harga, *Lay Out* dan Penataan Obat; Pendanaan Apotek; Manajemen Praktek Pelayanan Kefarmasian

CPMK

Mahasiswa mampu memahami manfaat, fungsi dan administrasi manajemen, hubungan organisasi, kepemimpinan dan kerjasama baik secara umum maupun dalam lingkup kerja farmasi secara individu berdasarkan teori dasar manajemen farmasi.

Referensi Wajib 1. Essentials of Pharmacy Management, 1993, Tootelian DH, Gaedeke RM, Mosby Year Book, Inc., 1183 Westline Industrial Drive, St. Louis, MO 63146 2. Principles and Method of Pharmacy Management, 1986, Smith HA, 3rd Edition, Lea and Febiger 3. Effective Pharmacy Management 1986 Anonim 3rd Edition, Marion Laboratories, Inc., Marion Park Drive, Kansas City, MO, 64137 4. Pengantar Manajemen 2005 Sule, E.T., dan Saefullah, K. Edisi 1, Prenada Media, Jakarta 5. Pharmacy Management: Essentials for all practice settings, 2009, Dessele, SP & Zgarrick, DP, 2nd Ed., Mc Graw Hill Medical, New York.
Fitofarmasi
Diskripsi Mata Ajaran (Silabus) Metoda ekstraksi dan contoh ekstrak; Metoda dan terapan standarisasi simplisia, ekstrak dan produk; Metoda formulasi dan produksi sediaan jadi fitofarmasi.
CPMK Mahasiswa mampu mengaplikasikan definisi, ruang lingkup dan persyaratan sediaan fitofarmasi, bahan baku, metode ekstraksi, formulasi, dan metode pembuatan, standarisasi dan validasi metode analisis, pengujian praklinik dan klinik aktivitas farmakologi sediaan fitofarmasi secara mandiri sesuai dengan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB).
Referensi Wajib 1. Harbone, 1973, <i>Phytochemical Methods, A Guide to Modern Technique of Plants Analysis</i>, Chapman and Hill, London, Topan Comp. Ltd, Tokyo, Japan. 2. Harry HS Fong, 1978, <i>Phytochemical Screening</i>, Chicago College of Pharmacy, University of Illinois at Medical Centre. 3. Trease GE and Evans W.C, 1978, <i>Pharmacognosy</i>, XI th Edition, Bailliere, Tyndall, London. 4. Mabry T.J., Markham K.R. & Thomas M.B., 1970, <i>The Systematic Identification of Flavonoids</i>, Springer-Verlag, New York, Heidelberg, Berlin. 5. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1985, <i>Obat Kelompok Fitoterapi</i>.
Praktikum Fitofarmasi
Diskripsi Mata Ajaran (Silabus) Dalam praktikum mahasiswa belajar melakukan ekstraksi, standarisasi ekstrak (spesifikasi umum, sidik jari kromatogram dan penentuan kadar) dan pembuatan sediaan fitofarmasi bentuk likuid dan bentuk padat (kapsul, tablet). Dilakukan parallel integrasi dengan praktikum fitokimia.
CPMK Mahasiswa mempunyai ketrampilan dalam Pembuatan sediaan fitofarmasi mulai dari proses ekstraksi, formulasi, standarisasi dan validasi metode analisis dan pengujian prelinik aktivitas farmakologi sediaan fitofarmasi secara berkelompok sesuai dengan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB).
Referensi Wajib 1. Harbone, 1973, <i>Phytochemical Methods, A Guide to Modern Technique of Plants Analysis</i>, Chapman and Hill, London, Topan Comp. Ltd, Tokyo, Japan. 2. Harry HS Fong, 1978, <i>Phytochemical Screening</i>, Chicago College of Pharmacy, University of Illinois at Medical Centre. 3. Trease GE and Evans W.C, 1978, <i>Pharmacognosy</i>, XI th Edition, Bailliere, Tyndall, London. 4. Mabry T.J., Markham K.R. & Thomas M.B., 1970, <i>The Systematic Identification of Flavonoids</i>, Springer-Verlag, New York, Heidelberg, Berlin. 5. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1985, <i>Obat Kelompok Fitoterapi</i>.

Semester VII

Sistem Penghantar Obat
Diskripsi Mata Ajaran (Silabus) Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar tentang konsep dasar sistem penghantaran obat dengan pelepasan yang dimodifikasi (modified release drug delivery system), targeted drug delivery system serta teknik-teknik untuk meningkatkan kelarutan/disolusi bahan obat yang sukar larut.
CPMK Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar sistem penghantaran obat dengan pelepasan yang dimodifikasi (modified release drug delivery system) serta teknik-teknik untuk meningkatkan kelarutan/disolusi bahan obat yang sukar larut.
Referensi Wajib 1. Wen, H and Park, K (Eds), 2010, Oral Controlled Release Formulation Design and Drug Delivery: Theory to Practice, John Wiley & Sons, New Jersey 2. Hillery, AM and Park, K (Eds), 2017, Drug Delivery: Fundamentals and Applications, 2nd Ed., CRC Press, Florida 3. Dewi Melani Hariyadi, Thor Bostrom, Bhesh Bhandari and Allan G. A. Coombes, 2012. A novel impinging aerosols method for production of propranolol hydrochloride-loaded alginate gel microspheres for oral delivery. Journal of Microencapsulation, 2012; 29(1): 63–71 4. Encyclopedia of pharmaceutical technology volume 10, J.C Sworbrik and J.C.Boylen (Ed), Marcel Dekker, New York (Basel), 1988, page no.1-29 5. Kiana Shahzamani, 2021. Vaccine design and delivery approaches for COVID-19. International Immunopharmacology 100, 108086. 6. J. Kreuter, 1999. Nanoparticles - Colloidal Delivery Systems for Drugs and Vaccines. Institut für pharmazeutische technologie. Germany.
Farmasetika Sediaan Steril
Diskripsi Mata Ajaran (Silabus) Mahasiswa mampu memahami aspek mikrobiologi dan kinetika inaktivasi bakteri sebagai dasar pemilihan metode sterilisasi serta mampu memahami konsep dasar rancangan sediaan steril yang mencakup aspek Quality by Design (QbD), studi praformulasi, formulasi, kontrol kualitas sediaan, unit-unit proses terkait sesuai dengan ruang kelas produksi steril, pengembangan kemasan, proses desinfeksi berdasarkan Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB)
CPMK Mahasiswa mampu merancang sediaan steril yang mencakup aspek <i>Quality by Design</i> (QbD), studi praformulasi, formulasi, kontrol kualitas sediaan, unit-unit proses terkait sesuai dengan ruang kelas produksi steril berdasarkan Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB).
Referensi Wajib 1. Handbook of Pharmaceutical Manufacturing Formulation : Sterile Products 2. Encyclopedia of Pharmacy 3. Handbook of Pharmaceutical Excipients 4. Farmakope Indonesia Ed IV, V , VI 5. Martindale 36 edition 4 6. British Pharmacopeia 2009
Praktikum Farmasetika Sediaan Steril

Diskripsi Mata Ajaran (Silabus)

Mahasiswa mampu melakukan pembuatan sediaan steril yang mencakup tahap penyusunan *Quality by Design* (QbD), studi praformulasi, formulasi, kontrol kualitas sediaan, unit-unit proses terkait, pemilihan metode sterilisasi serta teknik aseptis sesuai dengan ruang kelas produksi steril berdasarkan Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB)

CPMK

Mahasiswa mampu melakukan pembuatan sediaan steril yang mencakup tahap penyusunan *Quality by Design* (QbD), studi praformulasi, formulasi, kontrol kualitas sediaan, unit-unit proses terkait sesuai dengan ruang kelas produksi steril berdasarkan Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB).

Referensi Wajib

1. Handbook of Pharmaceutical Manufacturing Formulation : Sterile Products
2. Encyclopedia of Pharmacy
3. Handbook of Pharmaceutical Excipients
4. Farmakope Indonesia Ed IV, V , VI
5. Martindale 36 editon 4
6. British Pharmacopeia 2009

Farmasi Klinik**Diskripsi Mata Ajaran (Silabus)**

Menyelesaikan permasalahan atau kasus terkait terapi.

CPMK

Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan mulai dari sejarah perkembangan farmasi klinik hingga pelayanan kefarmasian (pharmaceutical care) penyakit infeksi, kondisi khusus (geriatri, pediatri, kehamilan, menyusui), penyakit hepar, penyakit diabetes melitus, penyakit serebrovaskular, penyakit kardiovaskuler, penyakit ginjal secara individu berdasarkan farmasi klinik.

KS Farmasi Klinik**Diskripsi Mata Ajaran (Silabus)**

Menyelesaikan permasalahan atau kasus terkait terapi.

CPMK

Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisa SOAP pelayanan kefarmasian (pharmaceutical care) penyakit infeksi, kondisi khusus (geriatri, pediatri, kehamilan, menyusui), penyakit hepar, penyakit diabetes melitus, penyakit serebrovaskular, penyakit kardiovaskuler, penyakit ginjal secara berkelompok berdasarkan studi kasus farmasi klinik.

Farmasi Masyarakat**Diskripsi Mata Ajaran (Silabus)**

Mata kuliah ini akan disampaikan dengan metode ceramah dan diskusi. Materi yang dibahas meliputi konsep & lingkup Farmasi Masyarakat; Dasar Kefarmasian komunitas; Sistem Kesehatan Nasional; Total Health Care; Pharmaceutical Care (Pemahaman konsep, tahap-tahap pelaksanaan dalam implementasinya serta contoh kegiatan Farmasi berbasis Pharmaceutical Care) dan Peraturan & Perundangan dalam bidang kefarmasian.

CPMK

Mahasiswa mampu memahami peran seorang farmasis sebagai farmasi klinis dan *general manager*, pada kehidupan bermasyarakat, pada sarana pelayanan kefarmasian di apotek, puskesmas, RS, PBF, secara individu dan *collaborative learning*.

Referensi Wajib

1. Handbook of Pharmacy Health Education, 2001, Harman RJ, 2nd ed. Pharmaceutical Care, London
2. Remington : The Science and Practice of Pharmacy, 2000, Gennaro AR., 20th edition. Lippincott Williams & Wilkins
3. Pharmaceutical Care Practice, 1998, Cipolle RJ, Strand LM, Morley PC., McGraw Hill
4. Pharmaceutical Care, 1996, Knowlton CH, Penna RP, Chapman & Hall
5. Standar Kompetensi Farmasis Indonesia, 2004, Ikatan Sarjana Farmasi Indonesia.
6. Peraturan Pemerintah Tentang Sumpah Apoteker

Praktikum Farmasi Masyarakat

Mempelajari Pharmaceutical Care dari berbagai kasus penyakit di masyarakat, simulasi pelayanan kefarmasian di apotek.

CPMK

Mahasiswa mampu melaksanakan peran seorang farmasis sebagai farmasi klinis pada kegiatan *public health* dan *home care* di masyarakat, melaksanakan peran sebagai *general manager* pada kegiatan farmasis di apotek simulasi, secara individu, *collaborative learning*, dan *project based learning*.

Referensi Wajib

1. Handbook of Pharmacy Health Education, 2001, Harman RJ, 2nd ed. Pharmaceutical Care, London
2. Remington : The Science and Practice of Pharmacy, 2000, Gennaro AR., 20th edition. Lippincott Williams & Wilkins
3. Pharmaceutical Care Practice, 1998, Cipolle RJ, Strand LM, Morley PC., McGraw Hill
4. Pharmaceutical Care, 1996, Knowlton CH, Penna RP, Chapman & Hall
5. Standar Kompetensi Farmasis Indonesia, 2004, Ikatan Sarjana Farmasi Indonesia.
6. Peraturan Pemerintah Tentang Sumpah Apoteker

IPE**Diskripsi Mata Ajaran (Silabus)**

Mahasiswa mampu mengidentifikasi permasalahan pada pasien dan keluarga, promosi dan preventif kesehatan berbasis kolaborasi antar profesi untuk peningkatan kualitas kesehatan, masyarakat dengan kolaborasi, komunikasi tim, peran, dan tanggung jawab antar profesi dengan *patients-centered care*.

CPMK

Mahasiswa mampu menganalisis permasalahan terapi dan melakukan komunikasi dengan tenaga kesehatan terkait, membuat proyek kolaborasi antar profesi dengan tema terkini untuk meningkatkan pemahaman hidup sehat, serta praktik komunikasi tim, memiliki peran, tanggung jawab dan manajemen konflik berbasis *patient-centered care*. Mahasiswa mampu menganalisis permasalahan terkait terapi dan mendiskusikan dengan tenaga Kesehatan terkait. Mahasiswa mampu berkomunikasi dan bekerja dalam tim antar profesi untuk meningkatkan kualitas Kesehatan masyarakat.

Referensi Wajib

1. PP No. 25/1980 tentang Apotek
2. PP No. 72/1998 tentang Pengamanan Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan
3. PP No. 51/2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian
4. Undang-Undang No 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen
5. Wingfield, J., 2006, Professionalism for Pharmacist, The Pharmaceutical Journal
6. WHO Framework of Interprofessional Education 2010
7. Permenkes No. 72 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit
8. Interdisciplinary Education Perception Scale (IEPS) McFadyen, Maclaren, & Webster, 2007)
9. Interprofessional Attitudes Scale (IPAS) (Norris et al., 2015)
10. Interprofessional Collaboration Scale (ICS) Kenaszchuk, Reeves, Nicholas, & Zwarenstein, 2010)
11. Team Climate Inventory (TCI) (Anderson & West, 1998)
12. Interprofessional Education Collaborative (IPEC) Dow, Diazgranados, Mazmanian, & Retchin, 2014)
13. Modified Attitudes Toward Health Care Teams (ATHCT) Curran & Sharpe, 2008)
14. Intercolaborator Assessment Rubric (ICAR) (Curran, 2010)

Fitoterapi**Diskripsi Mata Ajaran (Silabus)**

Menjelaskan tentang aspek fitoterapi yaitu: nama dan asal simplisia, cara pengolahan, jenis dan biosintesis kandungan, identifikasi, persyaratan dan kegunaan simplisia yang mengandung : antibiotik, vitamin, hormon, enzim, zat kanker, minyak lemak, zat pahit, tanin zat warna, alkaloid.

CPMK

Mahasiswa mampu mengaplikasikan teori terkait herbal medicine sebagai terapi penyakit secara mandiri sesuai dengan evidence based.

Referensi Wajib

1. William Charles Evans, Trease and Evans, Pharmacognosy, 14th, WB Saunders Company Ltd, 1996.
2. Mitchelli W.A, 2003, Plant Medicine in Practice, Churchill Livingstone
3. Lammens R.H.M.J, and N. Wulijarni Soetjipto, 1992, Plant Resource of South East Asia No. 3. Dye and Tannin Producing Plants, Prosea.
4. J. Bruneton, 1995, Pharmacognosy, Medical Plant, Lavosen Pul Publ, Stutgardt
5. Depkes RI 1978, Materia Indonesia, Jilid V

Praktikum Fitoterapi**Diskripsi Mata Ajaran (Silabus)**

Identifikasi dan analisis campuran simplisia (kandungan) untuk terapi suatu kondisi penyakit tertentu baik secara fisik maupun menurut studi literature (evidence based).

CPMK

Mahasiswa mampu melaksanakan identifikasi campuran simplisia tanaman yang berkhasiat untuk terapi penyakit tertentu dan membuat sediaan obat tradisional secara kelompok menurut cara pembuatan sediaan obat tradisional yang baik.

Referensi Wajib 1. William Charles Evans, Trease and Evans, Pharmacognosy, 14th, WB Saunders Company Ltd, 1996. 2. Mitchelli W.A, 2003, Plant Medicine in Practice, Churchill Livingstone 3. Lammens R.H.M.J, and N. Wulijarni Soetjipto, 1992, Plant Resource of South East Asia No. 3. Dye and Tannin Producing Plants, Prosea. 4. J. Bruneton, 1995, Pharmacognosy, Medical Plant, Lavosen Pul Publ, Stutgardt 5. Depkes RI 1978, Materia Indonesia, Jilid V
Proposal
Diskripsi Mata Ajaran (Silabus) Dalam mata ajaran ini mahasiswa membuat dan mempresentasikan proposal penelitian yang akan dikerjakan untuk skripsi nya di bawah bimbingan dosen yang sesuai keahliannya dalam departemen di lingkungan Prodi Farmasi UHT.
Referensi Wajib Pedoman penulisan skripsi, Prodi Farmasi UHT 2017

Semester VIII

Skripsi
Diskripsi Mata Ajaran (Silabus) Dalam mata ajaran ini mahasiswa membuat dan mempresentasikan proposal penelitian yang akan dikerjakan untuk skripsi nya di bawah bimbingan dosen yang sesuai keahliannya dalam departemen di lingkungan Prodi Farmasi UHT.
Referensi Wajib Pedoman penulisan skripsi, Prodi Farmasi UHT 2017
Bioteknologi Kelautan
Diskripsi Mata Ajaran (Silabus) Ruang lingkup ilmu bioteknologi; Dasar metabolisme dalam bioteknologi; Rekayasa genetik; Bioteknologi Mikroba; Bioteknologi Tanaman; Kultur sel mamalia; Fusi Sel (teknik dan antibodi monoklonal); Teknologi Enzim; Bioteknologi Lingkungan serta bahan laut.
CPMK Mahasiswa mampu memahami dan menganalisis dasar – dasar bioteknologi (bioteknologi kelautan), bioteknologi mikroorganisme laut, bioteknologi budi daya laut, bioteknologi lingkungan laut, rekayasa genetika, teknologi enzim, dan prospek masa depan bioteknologi kelautan secara mandiri sesuai dengan teori yang benar.
Referensi Wajib 1. MD Trevan, S. Boffey, KH Goulding and P. Standbury, <i>Biotechnologie: Die Biologischen Grundlagen</i> , Springer Verlag, 1993. 2. HJ Rehm and G Reed, <i>Biotechnology</i> , VCH, 1993. 3. SH Mantell, JA Matthews, RA McKee, <i>Principle of plant biotechnology</i> , Blackwell Scientific Publication, 1985. 4. OL Gamborg, GC Philips, <i>Plant Cell, Tissue and Organ Culture</i> , Springer, 1995. 5. G. Indrayanto, <i>Pidato Penerimaan Jabatan Guru Besar</i> , Universitas Airlangga Surabaya, 1999.
Pengantar Farmasi Industri

Diskripsi Mata Ajaran (Silabus) Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami prinsip-prinsip cara pembuatan obat yang baik (CPOB) di industri farmasi, cara pembuatan obat tradisional yang baik (CPOTB) di industri obat tradisional, cara distribusi obat yang baik (CDOB) di distribusi secara individu sesuai dengan konsep pemahaman yang benar
CPMK Mahasiswa mampu menyusun rencana pengembangan produk sediaan farmasi secara berkelompok berdasarkan pendekatan Quality by Design sampai dengan registrasinya serta menyajikannya dalam bentuk laporan dan powerpoint.
Referensi Wajib 1. Perka BPOM RI., Cara Pembuatan Obat Yang Baik, BPOM RI., 2018 2. Perka BPOM RI., Cara Pembuatan Obat Tradisional Yang Baik, BPOM RI., 2011 3. Perka BPOM RI., Pedoman Teknis Cara Distribusi Obat Yang Baik, BPOM RI., Jakarta 2019 4. Perka BPOM RI., Penarikan dan Pemusnahan Obat Yang Tidak Memenuhi Standar Persyaratan Kemanan, Khasiat, Mutu dan Label, BPOM RI., 2019 5. Perka BPOM RI., Petunjuk Pelaksanaan Cara Distribusi Obat Yang Baik, BPOM RI., Jakarta 2015
Kewirausahaan
Diskripsi Mata Ajaran (Silabus) MK ini bertujuan untuk memberi bekal, pemahaman dan wawasan kepada mahasiswa tentang dunia kewirausahaan. Khususnya dalam bidang proses menidirikan usaha secara mandiri. Memberikan wawasan tentang sikap dan karakteristik kepribadian yang harus dimiliki seorang wirausahawan sehingga mampu menjadi enterpreuner mandiri.
CPMK Mahasiswa mampu menyusun rencana bisnis usaha secara mandiri dengan metode analisis SWOT.
Referensi Wajib 1. Trim, Bambang. (2005). Menginstal Nyali.: MQS Publishing 2. Syarief, Reza M. (2005). Life Excellence Menuju Hidup Lebih Baik. Jakarta: Prestasi 3. Robert T. Tiyosaki, Retire Young Retire Rich 4. Meridith Geoffray. Kewirausahaan, Teori dan Praktek. Pustaka Binamon Pressindo, Jakarta, 2000 5. Suryana, Msi. Kewirausahaan Panduan Perkuliahan. Salemba Empa, Jakarta, 2000 6. Longenecker, Moore dan Petty. Kewirausahaan Manajemen Usaha Kecil. Salemba Empat, Jakarta, 2000. 7. Sarbana Baban. Great Spirit For Success. Elex Media Computindo, Jakarta, 2003
Kapita Selekta Industri
Diskripsi Mata Ajaran (Silabus) Pada mata kuliah ini, mahasiswa belajar merencanakan pembuatan sediaan farmasi dengan pendekatan Quality by Design, dimulai dari studi praformulasi, pengembangan produk, pengembangan proses pembuatan, pengembangan metode analisis, pengembangan kemasan, uji stabilitas, uji bioekivalensi dan registrasi
CPMK Mahasiswa mampu menyusun rencana pengembangan produk sediaan farmasi secara berkelompok berdasarkan pendekatan Quality by Design sampai dengan registrasinya serta menyajikannya dalam bentuk laporan dan powerpoint.

Referensi Wajib

1. Florey, K., (Ed.) Profiles of Drug Substances, Excipients and Related Methodology
2. Farmakope Indonesia Ed. VI
3. USP 41/NF 36
4. ASEAN COMMON TECHNICAL REQUIREMENTS (ACTR), 2016
5. Peraturan Kepala Badan POM RI No. HK.00.05.3.1818
6. Peraturan Kepala Badan POM RI No. 16 tahun 2017
7. Peraturan Kepala Badan POM RI No. 15 tahun 2019
8. Swartz, M.E., Krull, I.S., 2012, Handbook of Analytical Validation, CRC Press, Florida
9. Gibson M., 2004, Pharmaceutical Preformulation and Formulation A Practical Guide from Candidate Drug Selection to Commercial Dosage Forms, CRC Press, Florida
10. Niazi, S.K., 2020, Handbook of Pharmaceutical Manufacturing Formulations, Third Edition, Volume One, Solid Products, CRC Press, FL
11. Niazi, S.K., 2020, Handbook of Pharmaceutical Manufacturing Formulations, Third Edition, Volume Three, Liquid Products, CRC Press, FL
12. Niazi, S.K., 2020, Handbook of Pharmaceutical Manufacturing Formulations, Third Edition, Volume Four, Semisolid Products, CRC Press, FL

Kosmetika Dekoratif**Deskripsi Mata Ajaran**

Mahasiswa mampu memahami aspek yang berkaitan yang berkaitan dalam pengembangan formulasi kosmetika dekoratif meliputi tata rias, antiperspirant, perfume, cosmetotextile serta memahami prinsip halal kosmetika

CPMK

Mampu memahami konsep dasar dan ruang lingkup kosmetika dekoratif. Mampu memahami konsep dasar dan aspek terkait produk allergenic-hypoallergenic. Mampu memahami konsep dasar penggunaan surfactant-antiirritant, Pewarna dalam Kosmetika. Mampu memahami konsep dasar dan formulasi kosmetika tata rias wajah, formulasi kosmetika tata rias mata, formulasi kosmetika tata rias bibir, formulasi kosmetika tata rias rambut, formulasi tata rias kuku, formulasi kosmetika deodorant dan antiperspirant, serta formulasi kosmetika perfume. Mampu memahami konsep dasar Cosmetotextile dan Halal kosmetika. Mampu berkomunikasi secara efektif dan berani mengungkapkan ide/pendapat.

Referensi Wajib

1. Zoe D.D., Cosmetic Dermatology Products and Procedures, Wiley & Sons Ltd, 2010
2. Hiroshi I., Kunio S., Formulas, Ingredients and Production of Cosmetics, Springer Japan, 2013
3. Zoe Diana Draelos, MD Cosmetics and Dermatological Problems and Solutions, 2011.
4. Lukman Hakim. 2012, Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam, Bandung: Erlangga
5. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal.

Mata Kuliah Pilihan**Kosmetika Dekoratif****Diskripsi Mata Ajaran (Silabus)**

Mata ajaran Farmasetika Sediaan Kosmetika menyajikan materi-materi yang meliputi, mekanisme kerja, komposisi, cara pembuatan dan evaluasi sediaan kosmetika (yang meliputi: pembersih dan perawatan kulit, deodoran-antiprespiran, dekorativ kuku, pembersih dan perawatan rambut, pelembab, anti aging dan sunscreen).

CPMK

Mampu memahami konsep dasar dan ruang lingkup kosmetika dekoratif. Mampu memahami konsep dasar dan aspek terkait produk allergenic-hypoallergenic. Mampu memahami konsep dasar penggunaan surfactant-antiirritant, Pewarna dalam Kosmetika. Mampu memahami konsep dasar dan formulasi kosmetika tata rias wajah, formulasi kosmetika tata rias mata, formulasi kosmetika tata rias bibir, formulasi kosmetika tata rias rambut, formulasi tata rias kuku, formulasi kosmetika deodorant dan antiperspirant, serta formulasi kosmetika perfume. Mampu memahami konsep dasar Cosmetotextile dan Halal kosmetika. Mampu berkomunikasi secara efektif dan berani mengungkapkan ide/pendapat.

Referensi Wajib

1. Harry, Ralph, 1982. Harry's Cosmeticology 7th Ed., New York, Chem. Publishing Co Inc.
2. Barran R., Dunitz M, Maibach H.I. (Ed), 1994. Cosmetics Dermatology, Martin Dunitz Ltd., United Kingdom.
3. Balsam MS, Sarain E (Ed), 1972. Cosmetics Science and Technology 2nd Ed., New York, John Wiley & Sons Inc.
4. Bakker et al, 1990. Dermatological Preparation for the Tropics 1st Ed., CIPGegevens Koninklijke Bibliotheek, Den Haag.

Kimia Makanan**Diskripsi Mata Ajaran (Silabus)**

Mata ajaran ini mempelajari aspek kimia dari makanan, sifat-sifat fisiko kimia, pengaruh kimia makanan terhadap stabilitas makanan, undang-undang yang terkait dengan makanan serta peran farmasis pada kimia makanan.

CPMK

Mahasiswa mampu menganalisis aspek kimia dari makanan, sifat-sifat fisiko kimia, pengaruh kimia makanan terhadap stabilitas makanan, undang-undang yg terkait dengan makanan serta peran farmasis pada kimia makanan.

Referensi Wajib

1. Owen R. Fennema. 1985. Food Chemistry, 2nd edition. Marcel Dekker Inc. USA
2. Egan S. Kirk, Sawyer. 1988. Chemical Analysis of Food. Longman Scientific & Technical
3. Anonim. 1995. Official Methods of Analysis of AOAC Intern. AOAC Intern Suite 400, UK
4. BPOM RI. 2001. Kodeks Makanan Indonesia. BPOM RI
5. Winarno F.G. 1984. Kimia Pangan dan Gizi. PT Gramedia, Jakarta

Farmakologi Eksperimental**Diskripsi Mata Ajaran (Silabus)**

Mata kuliah ini membahas metode penelitian praklinis dan klinis di bidang farmakologi untuk keperluan dinamika penelitian, kinetika, uji klinis obat dan pharmacoepidemiology.

Referensi Wajib

1. Vogel HG. (2002), Drug Discovery and Evaluation : Pharmacological Assays., Second Completely Revised, Updated, and Enlarged Edition, Springer-Verlag Berlin Heidelberg New York.
2. Thompson EB, (1990), Drug Bioscreening: Drug Evaluation Techniques in Pharmacology, New York Weinheim Basel Cambridge
3. Domes, FR, (1971). Animal Experimental in Pharmacology Analysis, Illinois, USA. d. Lurance, DR and AL Bacharach, (1964). Evaluation of drug activities Pharmacometric, Vol.2., London

4. Ian Kitchen (1984), Textbook Of In-vitro Practical Pharmacology, Blackwell Sci. Publications, Oxford, London f. Rowett, H.G.Q., (1962) Guide to Dissection, John Murray (Pub.) Ltd., 50 Albemarle Street, London. 5. ADInstruments Product Guide, (2003), Data Recording and Analysis in Life Science Research, Australia. h. H. Fawcett, D. W., M. D., Buku Ajar Histologi, Edisi 12, Alih Bahasa J. Tambayong, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta, 2002.
Alat Kesehatan.
Diskripsi Mata Ajaran (Silabus) Mempelajari tentang berbagai macam alat kesehatan yang digunakan dalam menunjang proses terapi obat pada penderita
CPMK Mahasiswa mampu menjelaskan fungsi-fungsi serta penerapan alat kesehatan secara mandiri berdasarkan praktek kefarmasian.
Referensi Wajib 1. Anonim, 2002., Mengetahui Alat-Alat Kesehatan dan Kedokteran, Dep Kes R I, Jakarta 2. Anonim, 2012., Profil Farmasi dan Alat Kesehatan 2011, Dirjen Binfar dan Alkes, Jakarta
Obat Tradisional
Diskripsi Mata Ajaran (Silabus) 1. Perkembangan obat tradisional Indonesia, Ayurveda, Cina, Kampo dari Jepang 2. Perundang-undangan obat tradisional Indonesia 3. Bahan alam hayati : TOGA, budidaya, pemanenan, pengolahan pasca panen 4. Jenis, manfaat, bentuk sediaan obat tradisional Indonesia : jamu gendong, jamu untuk pemakaian dalam, jamu untuk pemakaian luar.
CPMK Mahasiswa mampu mengaplikasikan tentang perkembangan obat tradisional di Indonesia dan luar negeri (Ayurveda, TCM, dan Kampo), peraturan perundang – undangan obat tradisional, bahan baku dan alurproduksi obat tradisional (TOGA, budidaya, pemanenan, pengolahan pasca panen, sediaan obat tradisional di masyarakat (jamu gendong, jamu untuk pemakaian luar dan dalam) berdasarkan bukti empiris dan ilmiah.
Referensi Wajib 1. Complementary Therapies for Pharmacies., 2002, Kayne, Steven B 2. Introduction to Kampo Japanese Traditional Medicine, 2005, Yuzo Sato, Toshihiko Hanawa, Makoto Arai, et al., 3. Materia Medika Indonesia 4. Tumbuhan Berguna Indonesia, 1987, Heyne, K 5. Alam Sumber Kesehatan : Manfaat dan Kegunaan, 1998, Soedibyo, M. 6. Jamu Jawa Asli, 1999, Soeparto, Soedarmilah
Rancangan Obat
Diskripsi Mata Ajaran (Silabus) Mata Ajaran Pengembangan Obat Baru menyajikan materi tentang ruang lingkup dan manfaat pengembangan obat baru, aktivitas dalam pengembangan obat, langkah-langkah dalam pengembangan obat baru, modifikasi struktur dalam pengembangan obat, metode optimalisasi senyawa induk, hubungan kuantitatif struktur dengan aktivitas dalam pengembangan obat, hubungan struktur, metabolisme dengan pengembangan obat, pengembangan senyawa agonis dan antagonis, dan pengembangan obat yang rasional.

CPMK

Mahasiswa mampu merancang obat dengan melihat aktivitas suatu obat, mengoptimisasi senyawa induk yang terdapat dalam obat tersebut, menghubungkan antara hubungan kuantitatif struktur dengan masing-masing aktivitas yang ditimbulkan serta memperhatikan metabolismenya sehingga nantinya mendapatkan suatu rancangan obat yang rasional dengan menggunakan komputer (in silico).

Referensi Wajib

1. Siswandono dan Bambang Soekardjo, Eds 1998. Prinsip-Prinsip Rancangan Obat. Surabaya: Airlangga University Press
2. Ariens EJ, Ed, 1971. Drug Design. Vol. 1. New York: Academic Press
3. Rekka EA & Kourounakis PN, 2008. Chemistry and Molecular Aspects of Drug Design and Action.
4. Patrick GL, 2009. Introduction to Medicinal Chemistry, 4th Ed. Oxford: Oxford University Press
5. Flower DR, Ed, 2002. Drug Design, Cutting Edge Approaches..

Farmasi Forensik**Diskripsi Mata Ajaran (Silabus)**

Mengaplikasikan ilmu kefarmasian dalam bidang hukum (penanganan sampel forensik, *drug abuse*, racun kimia, toksin makanan, DNA)

Referensi Wajib

1. Anonim, 2002., Mengetahui Alat-Alat Kesehatan dan Kedokteran, Dep Kes RI,
2. Jakarta Anonim, 2012., Profil Farmasi dan Alat Kesehatan 2011, Dirjen Binfar dan Alkes, Jakarta.

Spesialisasi Obat**Diskripsi Mata Ajaran (Silabus)**

Setelah mengikuti mata kuliah ini diharapkan mahasiswa dapat menerapkan pemakaian obat dari kelompok obat DOEN, OTC, OWA, Obat Keras, Obat Tradisional, Fitofarmaka dan informasi yang diperlukan, dasar pengelompokan psikotropika, narkotika, dan obat yang berpotensi disalahgunakan (*drug abuse*), orphan drug, penggunaan off label.

CPMK

Mampu menjelaskan pengertian obat generik, paten dan merk dagang. Mampu menjelaskan golongan obat berdasarkan golongan bebas, bebas terbatas, keras, psikotropika, narkotika dan OWA. Mampu memberikan rekomendasi obat untuk pelayanan swamedikasi. Mampu memberikan contoh obat generik, merk dan paten pada pelayanan swamedikasi. Mampu memberikan konseling terkait aturan pakai dan hal-hal yang perlu dimonitoring pada penggunaan obat. Memiliki tanggung jawab dan etika profesional, disiplin dan mandiri. Mampu berkomunikasi secara efektif dan berani mengungkapkan ide/pendapat.

Referensi Wajib

1. Malone, P. M., Kier, K. L., Stanovich, J. E., & Malone, M. J. (2006). Drug information: a guide for pharmacists (pp. 375-410). McGraw-Hill, Medical Pub. Division.
2. American Society of Hospital Pharmacists. Basic Skill in Clinical Pharmacy Practice. Universal Printing and Publishing, North Carolina, 1983.
3. Lacy, C. (2006). Drug Information Handbook International: A Comprehensive Resource for All Clinicians and Healthcare Professionals. Lexi-Comp Incorporated..
4. John O'Grady, Ian Dobbs-Smith, Nigel Walsh, Michael Spencer Medicines, Medical Devices and the Law, Cambridge University Press. 2016
5. Wells BG, DiPiro JT, Schwinghammer TL, DiPiro CV. Pharmacotherapy: Pathophysiologic Approach (7th ed). McGraw Hill. 2009

Marine Nutraceutical**Diskripsi Mata Ajaran (Silabus)**

Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mahasiswa mampu mengembangkan sumber daya laut sebagai produk *nutraceutical*

Referensi Wajib

1. Kim, Se-Kwon. Marine Nutraceuticals prospects and Perspective 1st edition. CRC Press: 2017.
2. Kim, Se-Kwon. Essentials of Marine biotechnology Springer Internatioal Publishing:2019
3. Kim, Se-Kwon. Encyclopedia of Marine Biotechnology. John Wiley&Sons Ltd:2020.
4. Kim, Se_Kwon. Marine Proteins and peptide: Biological Activities and Applications. John Wiley&Sons Ltd:2013.
5. Yosmina H. tapilatu. 2015. Marine Natural Product with Pharmacologic activity isolated fom EIW marine microorganism. Procedia Chemistry (14): 484-492.
6. Fakhri, S., Yosifova Aneva, I., Farzaei, M. H., &Sobarzo-Sánchez, E. (2019). Theneuroprotective effects of astaxanthin: therapeutic targets and clinical perspective. *Molecules*, 24(14), 2640
7. Gammone, M. A., & D'Orazio, N. (2015). Anti-obesity activity of the marine carotenoid fucoxanthin. *Marine drugs*, 13(4), 2196-2214.

Pengantar Industri Kosmetika**Diskripsi Mata Ajaran (Silabus)**

Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami regulasi kosmetika, prinsip-prinsip mendirikan industri kosmetik, pembuatan layout sarana produksi kosmetik, pengelolaan personalia, notifikasi kosmetik, penanganan limbah kosmetik, penjaminan mutu kosmetik, serta pembuatan kemasan

CPMK

Mampu menjelaskan pengertian CPKB secara individu sesuai dengan konsep pemahaman yang benar. Mampu menjelaskan prinsip-prinsip yang terdapat pada CPKB. Mampu merancang alur perijinan di industry kosmetik. Mampu membuat Layout Sarana Produksi Kosmetik dan menngidentifikasi masalah yang timbul pada pembuatan layout sarana produksi. Memiliki pengetahuan tentang organisasi di industry kosmetik dan manajemen organisasi di industry kosmetik. Memiliki kemampuan menghasilkan kosmetik yang bermutu. Memiliki ketrampilan dalam pembuatan dokumen dan penyusunan DIP. Memiliki kemampuan dalam marketing kosmetik dan mampu mendesign produk kosmetik yang elegan sehingga bisa meningkatkan pemasaran. Memiliki ketrampilan dan tanggung jawab dalam kebersihan dan sanitasi. Memiliki tanggung jawab dalam penanganan limbah kosmetik dan mempunyai etika profesional, disiplin dan mandiri. Mampu berkomunikasi secara efektif dan berani mengungkapkan ide/pendapat.

Referensi Wajib

1. Perka BPOM RI., Cara Pembuatan Kosmetik Yang Baik, BPOM RI., Jakarta 2020

2. Perka BPOM RI., Pedoman Cara Pembuatan Kosmetik Yang Baik, BPOM RI., Jakarta 2019
3. Perka BPOM RI., Tata Cara Pengajuan Notifikasi Kosmetik, BPOM RI., Jakarta 2020

Kalender akademik Universitas Hang Tuah Tahun Akademik 2024/2025 sebagai berikut:



Universitas Hang Tuah
Surabaya

Kalender Akademik Universitas Hang Tuah
Tahun Akademik 2024/2025

Akhir Sem Genap 23/24

Semester Gasal 2024/2025

Juli 2024

Agustus 2024

September 2024

Oktober 2024

November 2024

Desember 2024

Jan 2025

Minggu ke

Minggu

Senin

Selasa

Rabu

Kamis

Jumat

Sabtu

16

17

18

19

20

21

22

23

24

25

1

2

3

4

5

6

7

8

9

10

11

12

13

14

15

16

17

18

19

20

21

23

30

7

14

21

28

4

11

18

25

1

8

15

22

29

6

13

20

27

3

10

17

24

1

8

15

22

29

5

12

19

24

1

8

15

22

29

5

12

19

24

1

8

15

22

29

5

12

19

24

1

8

15

22

29

5

12

19

24

1

8

15

22

29

5

12

19

24

1

8

15

22

29

5

12

19

24

1

8

15

22

29

5

12

19

24

1

8

15

22

29

5

12

19

24

1

8

15

22

29

5

12

19

24

1

8

15

22

29

5

12

19

24

1

8

15

22

29

5

12

19

24

1

8

15

22

29

5

12

19

24

1

8

15

22

29

5

12

19

24

1

8

15

22

29

5

12

19

24

1

8

15

22

29

5

12

19

24

1

8

15

22

29

5

12

19

24

1

8

15

22

29

5

12

19

24

1

8

15

22

29

5

12

19

24

1

8

15

22

29

5

12

19

24

1

8

15

22

29

5

12

19

24

1

8

15

22

29

5

12

19

24

1

8

15

22

29

5

12

19

24

1

8

15

22

29

5

12

19

24

1

8

15

22

29

5

12

19

24

1

8

15

22

29

5

12

19

24

1

8

15

22

29

5

12

19

24

1

8

15

22

29

5

12

19

24

1

8

15

22

29

5

12

19

24

1

8

15

22

29

5

12

19

24

1

8

15

22

29

5

12

19

24

1

8

15

22

29

5

12

19

24

1

8

15

22

29

5

12

19

24

1

8

15

22

29

5

12

19

24

1

8

15

22

29

5

12

19

24

1

8

15

22

29

5

12

19

24

1

8

15

22

29

5

12

19

24

1

8

15

22

29

5

12

19

24

1

8

15

22

29

5

12

19

24

1

8

15

22

29

5

12

19

24

1

8

15

22

29

5

12

19

24

1

8

15

22

29

5

12

19

24

1

8

15

22

29

5

12

19

24

1

8

15

22

29

5

12

19

24

1

8

15

22

29

5

12

19

24

1

8

15

22

29

5

12

19

24

1

8

15

22

29

5

12

19

24

1

8

15

22

29

5

12

19

24

1

8

15

22

29

5

12

19

24

1

8

15

22

29

5

12

19

24

1

8

15

22

29

5

12

19

24

1

8

15

22

29

5

12

19

24

1

8

15

22

29

5

12

19

24

1

8

15

22

29

5

12

19

24

1

8

15

22

29

5

12

19

24

1

8

15

22

29

5

12

19

24

1

8

15

22

29

5

12

19

24

1

8

15

22

29

5

12

19

24

1

8

15

22

29

5

12

19

24

1

8

15

22

29

5

12

19

24

1

8

15

22

29

5

12

19

24

1

8

15

22

29

5

12

19

24

1

8

15

22

29

5

12

19

24

1

8

15

22

29

5

12

19

24

1

8

15

22

29

5

12

19

24

1

8

15

22

29

5

12

19

24

1

8

15

22

29

5

12

19

24

1

8

15

22

29

5

12

19

24

1

8

15

22

29

5

12

19

24

1

8

15

22

29

5

12

19

24

1

8

15

22

29

5

12

19

24

1

8

15

22

29

5

12

19

24

1

8

15

22

29

5

12

19

24

1

8

15

22

29

5

12

19

24

1

8

15

22

29

5

12

19

24

1

8

15

22

29

5

12

19

24

1

8

15

22

29

5

12

19

24

1

8

15

22

29

5

12

19

24

1

8

15

22

29

5

12

19

24

1

8

15

22

29

5

12

19

24

1

8

15

22

29

5

12

19

24

1

8

15

22

29

5

12

19

24

1

8

15

22

29

5

12

19

24

1

8

15

22

29

5

12

19

24

1

8

15

22

29

5

12

19

24

1

8

15

22

29

5

12

19

24

1

8

15

22

29

5

12

19

24

1

8

15

22

29

5

12

19

24

1

8

15

22

29

5

12

19

24

1

8

15

22

29

5

12

19

24

1

8

15

22

29

5

12

19

24

1

8

15

22

29

5

12

19

24

1

8

15

22

29

5

12

19

24

1

8

15

22

29

5

12

19

24

1

8

15

22

29

5

12

19

24

1

8

15

22

29

5

12

19

24

1

8

15

22

29

5

12

19

24

1

KALENDER AKADEMIK PROGRAM STUDI S1 FARMASI FAKULTAS FARMASI TAHUN AKADEMIK 2024/2025



Universitas Hang Tuah FAKULTAS FARMASI

Jl. Arif Rahman Hakim No. 150 Surabaya 60111
Telp. 031-5945864, 5945894 Fax. 031-5946261, Email : farmasi@hangtuah.ac.id

Kalender Akademik Program Studi S1 Sarjana Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Hang Tuah Semester Gasal Tahun Akademik 2024/2025

No	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Keterangan
1.	Batas Pembayaran Keuangan	15 Agustus 2024	Universitas dan admin TU
2.	KRS	19 - 29 Agustus 2024	21 Agustus : Angkatan 2018, 2019 & 2020 22 s/d 23 Agustus : Angkatan 2021 26 s/d 27 Agustus : Angkatan 2022 28 s/d 29 Agustus : Angkatan 2023
3.	Kesanggupan Mengajar	28 Agustus 2024	Fakultas Farmasi
4.	KPRS	09 - 13 September 2024	Fakultas Farmasi
5.	Perkuliahhan	02 September - 20 Desember 2024	Fakultas Farmasi
	Evaluasi Tengah Semester	21 - 25 Oktober 2024	Fakultas Farmasi
6.	Evaluasi Ujian Akhir Semester	16 - 20 Desember 2024	Fakultas Farmasi
7.	Pendaftaran Usulan Pembimbing Proposal/ Skripsi TA 2024/2025	26 - 30 Agustus 2024	Pemilihan Pembimbing (google form oleh TU)
8.	Pendaftaran Usulan Proposal/Skripsi Gelombang I TA 2024/2025	14 - 17 Oktober 2024	Fakultas Farmasi (Team proposal/skripsi)
9.	Batas Pengumpulan Naskah Proposal/ Skripsi Gelombang I TA. 2024/2025	22 Oktober 2024	Fakultas Farmasi (Team proposal/skripsi)
10.	Ujian Sidang Proposal/ Skripsi Gelombang I TA. 2024/2025	28 - 30 Oktober 2024	Fakultas Farmasi (Team proposal/skripsi)
11.	Pendaftaran Usulan Proposal/Skripsi Gelombang II TA. 2024/2025	4 - 8 november 2024	Fakultas Farmasi (Team proposal/skripsi)
12.	Batas Pengumpulan Naskah Proposal/Skripsi Gelombang II TA. 2024/2025	4 Desember 2024	Fakultas Farmasi (Team proposal/skripsi)
13.	Ujian Proposal/Skripsi Gelombang II Tahun Akademik 2024/2025	9 - 13 Desember 2024	Fakultas Farmasi (Team proposal/skripsi)
14.	Ujian Perbaikan (UP) semester gasal	20 - 24 Januari 2025	Fakultas Farmasi
15.	Batas pengumpulan Nilai (P. Hafid)	30 Januari 2025	Fakultas Farmasi
16.	Batas Pelaporan PDDIKTI/ESBED	3 Maret 2025	Fakultas/Universitas
17.	Yudisium Semester Gasal TA. 2024/2025	7 Februari 2025	Fakultas Farmasi
18.	Wisuda semester gasal TA 2024/2025	3 Mei 2025	Universitas
19.	Evaluasi Tengah dan Akhir	Tentative / terjadwal	PJMK/Bagian/Fakultas Farmasi

Ditetapkan di : Surabaya,
Pada tanggal : 20 Agustus 2024

A.n. Dekan Fakultas Farmasi
Wakil Dekan I Fakultas Farmasi
Ub. Ka. Prodi S1 Farmasi Fakultas Farmasi



apt. Yandu Andharto, S.Farm., M.Farm.
NIP. 01604



Universitas Hang Tuah

FAKULTAS FARMASI

Jl. Arif Rahman Hakim No. 150 Surabaya 60111
Telp. 031-5945864, 5945894 Fax. 031-5946261, Email : farmasi@hangtuah.ac.id

**KALENDER AKADEMIK PROGRAM STUDI SI SARJANA FARMASI
FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS HANG TUAH
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2024/2025**

NO	KEGIATAN	TGL PELAKSANAAN	KETERANGAN
1.	Batas Pembayaran Keuangan	13 Februari 2025	Universitas dan admin TU
2.	KRS	17 – 20 Februari 2025	17 Februari: Angkatan 2019, 2020 dan 2021 18 Februari: Angkatan 2022 19 Februari: Angkatan 2023 20 Februari: Angkatan 2024
3	Batas Kesanggupan Mengajar	21 Februari 2025	TU dan Dosen Tim Teaching
4	Pendaftaran Usulan Pembimbing Proposal/Skripsi TA 2025-2026	24 Februari - 07 Maret 2025	Usulan Pembimbing mahasiswa kepada Prodi
4.	KPRS	10 – 14 Maret 2025	Prodi
5.	Perkuliahan	24 Februari - 21 Juni 2025	Prodi
6.	Libur Hari Raya Idul Fitri	29 Maret – 12 April 2025	Prodi
7.	Ujian Tengah Semester	28 April – 2 Mei 2025	Prodi
8.	Ujian Akhir Semester	23 Juni – 04 Juli 2025	Prodi
9.	Pendaftaran Usulan Pembimbing Proposal/ Skripsi Gelombang I Semester Genap TA 2025/2025	24 – 28 Maret 2025	Pemilihan Pembimbing (google form oleh TU)
10.	Batas Pengumpulan Naskah Proposal/ Skripsi Gelombang I Semester Genap 2025/2025	21 April 2025	Prodi Farmasi (team proposal/skripsi)
11.	Ujian Sidang Proposal/ Skripsi Gelombang I Semester Genap 2025/2025	23 – 25 April 2025	Prodi Farmasi (team proposal/skripsi)
12.	Pendaftaran Usulan Proposal/ Skripsi Gelombang II Semester Genap 2025/2025	16 – 20 Juni 2025	Prodi Farmasi (team proposal/skripsi)
13.	Batas Pengumpulan Naskah Proposal/ Skripsi Gelombang II Semester Genap 2025/2025	11 Juli 2025	Prodi Farmasi (team proposal/skripsi)
14.	Ujian Proposal/Skripsi Gelombang II Semester Genap 2025/2025	14 – 18 Juli 2025	Prodi Farmasi (team proposal/skripsi)
15.	Ujian Perbaikan (UP) semester genap	07 – 10 Juli 2025	Prodi Farmasi
16.	Batas pengumpulan Nilai (P. Hafid)	24 Juli 2025	Prodi Farmasi
17.	Evaluasi Pembelajaran Semester Genap 2024/2025	29 Juli 2025	Prodi
18.	Yudisium Semester Genap 2024/2025	08 Agustus 2025	Fakultas
19.	Batas Pelaporan PDDIKTI/ESBED Semester Genap 2024/2025	September 2025	-
20.	Wisuda semester genap TA 2025/2026	Oktober 2025	-
21	Batas Pelaporan BKD semester genap 2024/2025	15 Agustus 2025	Dosen



Surabaya, 03 Feb 2025

An. Dekan FF UHT
Wakil Dekan I FF UHT

Dr. apt. Ok Nugraha Putra., M.Farm.Klin.
NIP. 01691



Microsoft Google